



OPTIMIZING NATIONAL MARKET FOR GLOBAL EXPERIENCE





PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
Cocoa & Chocolate Confectionery

OPTIMIZING NATIONAL MARKET FOR GLOBAL EXPERIENCE

LAPORAN TAHUNAN 2020
ANNUAL REPORT 2020

DAFTAR ISI

Table of Content



IKHTISAR KINERJA UTAMA Performance Highlights	1
---	---

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	1
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlight	4
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	6

LAPORAN MANAJEMEN Management Report	11
---	----

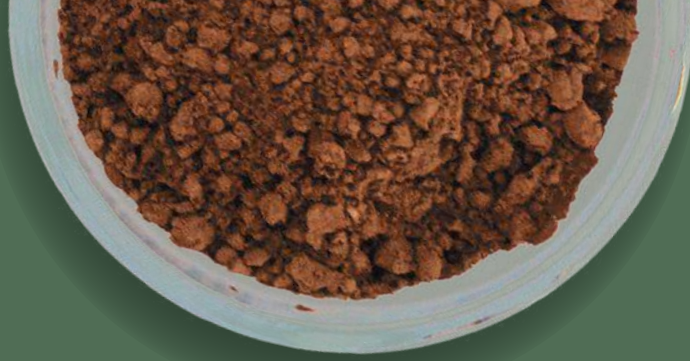
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	12
Laporan Direksi Board of Director's Report	18
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Direksi dan Dewan Komisaris Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners	22

PROFIL PERSEROAN Company Profile	25
--	----

Data Perseroan Company Data	25
Profil Singkat PT Wahana Interfood Nusantara Tbk PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Brief Profile	26
Produk-Produk Perseroan Company's Product	27
Jejak Langkah Perseroan Company Milestone	30
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Values of the Company	31
Struktur Organisasi Organizational Structure	32
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	33
Profil Direksi Board of Directors' Profile	35
Sumber Daya Manusia Human Resources	38



Informasi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Information</i>	48	Direksi <i>Board of Directors</i>	125
Kronologi Penerbitan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	50	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	129
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional</i>	51	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	132
Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on Company's Website</i>	52	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	137
<hr/>		Audit Internal <i>Internal Audit</i>	141
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	53	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	145
<hr/>		Perkara Hukum <i>Legal Case</i>	151
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	55	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company's Information and data</i>	152
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	66	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	154
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement Financial Position</i>	67	<hr/>	
Laporan Laba Rugi <i>Profit and Loss Statement</i>	79	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	157
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	83	Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan <i>General Principles of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development</i>	157
Analisa Rasio Keuangan <i>Financial Ratio Analysis</i>	85	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan <i>Environmental Corporate Social Responsibility</i>	159
Utang dan Struktur Modal <i>Debts and Capital Structure</i>	88	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility related with Employment, Occupational Safety and Health (OSH)</i>	162
Prospek dan Rencana Strategis 2021 <i>Strategis 2021 Prospects and Strategic Plans for 2021</i>	96	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development</i>	164
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	99	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan Perlindungan Konsumen <i>Corporate Social Responsibility related to Product Safety and Consumer Protection</i>	169
<hr/>		<hr/>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	103	LAPORAN KEUANGAN Financial Report	173
<hr/>		<hr/>	
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Principles</i>	103		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	106		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	118		



IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlight





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	171,048,708,670	216,197,806,076	157,581,399,731	Revenue
Laba Bruto	27,652,335,046	35,623,288,512	23,823,869,798	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,715,043,422	10,763,692,936	4,195,216,992	Earnings before interest and taxes
Laba Tahun Berjalan	2,738,128,648	7,957,208,221	3,090,956,272	Income for the Current Year
Peghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(47,472,480)	(8,823,000)	18,580,500	Other comprehensive income-after tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,690,656,168	7,948,385,221	3,109,536,772	Current year comprehensive income
Laba Per Saham (Dasar)	4.81	16.15	187.22	Earnings Per Share (Basic)

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN**

**STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

ASET				ASET
Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	161,986,171,773	145,913,697,234	89,464,521,517	Current assets
Aset Tidak Lancar	101,768,242,670	104,528,890,508	73,285,218,049	Non-Current Assets
Jumlah Aset	263,754,414,443	250,442,587,742	162,749,739,566	Total assets

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	135,290,031,399	124,836,918,044	101,161,992,091	Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16,244,476,505	16,244,476,505	11,371,282,045	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	151,685,431,882	141,081,394,549	112,533,274,136	Total Liabilities
Ekuitas	112,068,982,561	109,361,193,193	50,216,465,430	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	263,754,414,443	250,442,587,742	162,749,739,566	Total Liabilities and Equities

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(32,719,704,184)	(9,593,332,513)	(19,108,589,342)	Net Cash Obtained from (used for) Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,414,704,178)	(34,566,645,013)	(37,424,449,517)	Net Cash Used For Investment Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	34,733,356,694	44,389,483,490	56,645,506,611	Net Cash Obtained from (used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(401,051,668)	229,505,964	112,467,752	Net Increase (Decrease) of Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	489,696,253	260,190,289	147,722,537	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	88,644,585	489,696,253	260,190,289	Cash and Bank at the End of the Year

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Deskripsi	2019	2019	2018	Description
Rasio Lancar	1.19	1.17x	0.83x	
Rasio Marjin Laba Bruto	16.17%	16.48%	15.12%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Marjin Laba Bersih	1.60%	3.68%	1.96%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	1.04%	3.18%	1.90%	Net Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	2.44%	7.28%	6.16%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.35x	0.78x	2.24x	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.57x	0.56x	0.69x	Liability to Asset Ratio

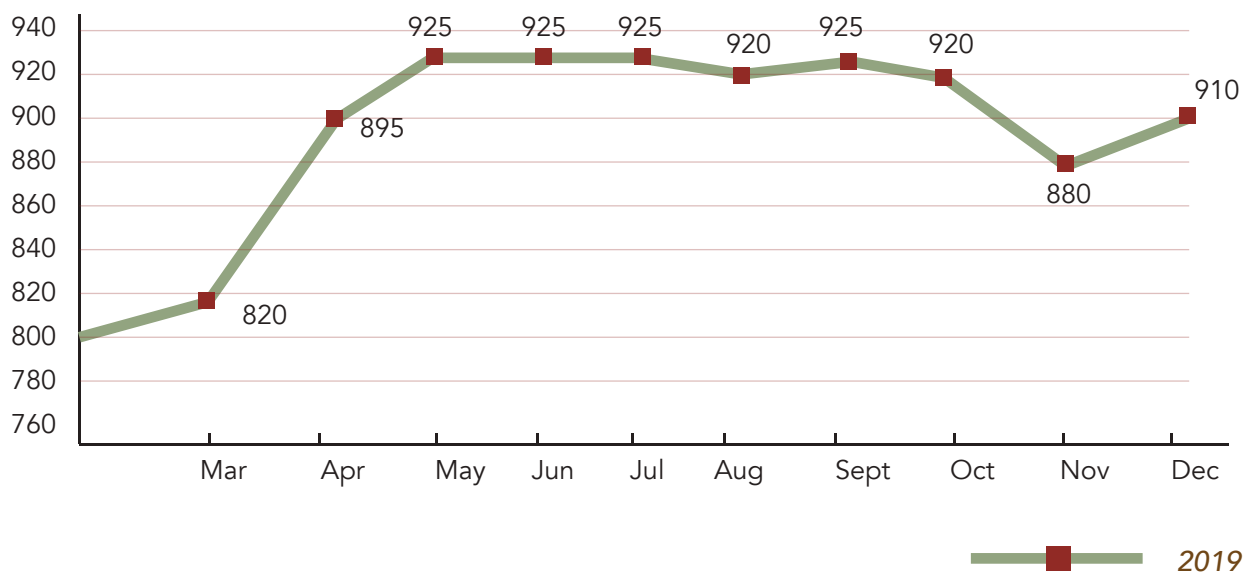


IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

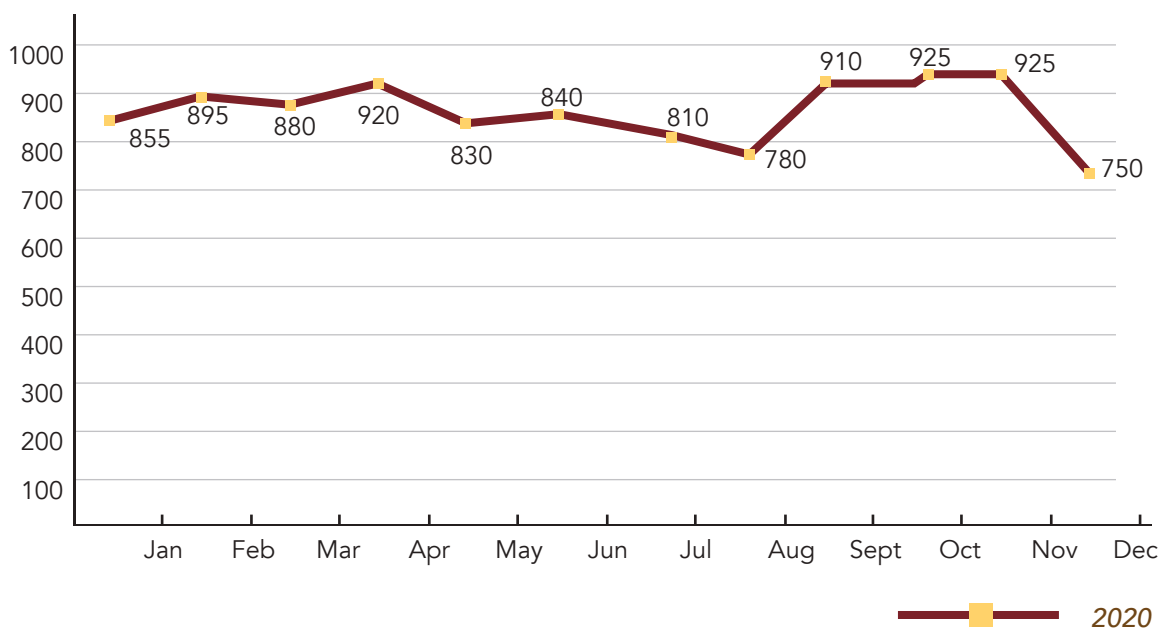
GRAFIK KINERJA HARGA
SAHAM BULANAN 2019

2019 MONTHLY STOCK PRICE
PERFORMANCE GRAPHIC



GRAFIK KINERJA HARGA
SAHAM BULANAN 2020

2020 MONTHLY STOCK PRICE
PERFORMANCE GRAPHIC

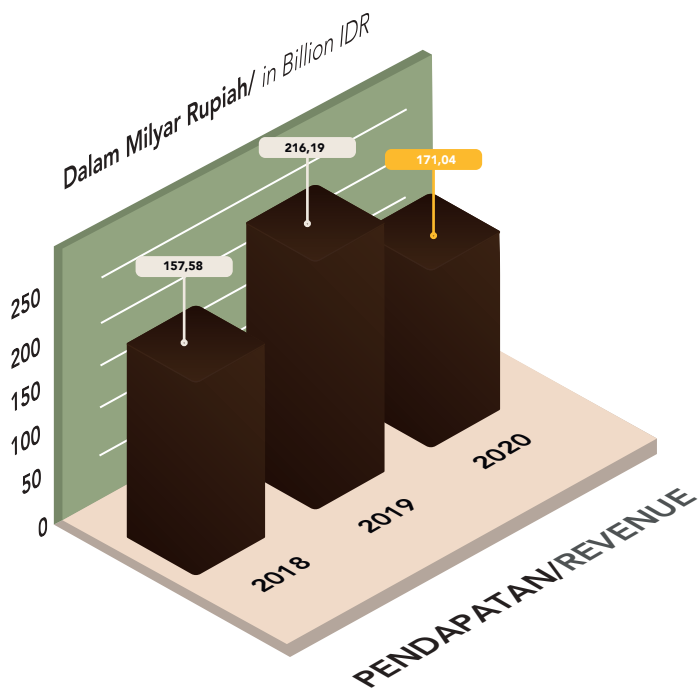


Periode/ Period		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	Volume Perdagangan Saham/ Stock Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Saham/Market Capitalization
Kuartal I/ Quarter I	2019	850	336	820	19,176,300	137,760,000,000
	2020	930	800	880	338,600	493,014,137,440
Kuartal II/ Quarter II	2019	985	810	925	8,102,200	469,900,000,000
	2020	950	730	840	32,400	470,604,487,920
Kuartal III/ Quarter III	2019	935	915	925	1,700,100	495,312,438,975
	2020	915	735	910	1,495,400	509,825,168,580
Kuartal IV/ Quarter IV	2019	930	845	910	9,900	509,820,315,550
	2020	1015	695	700	2,057,600	392,199,456,600



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

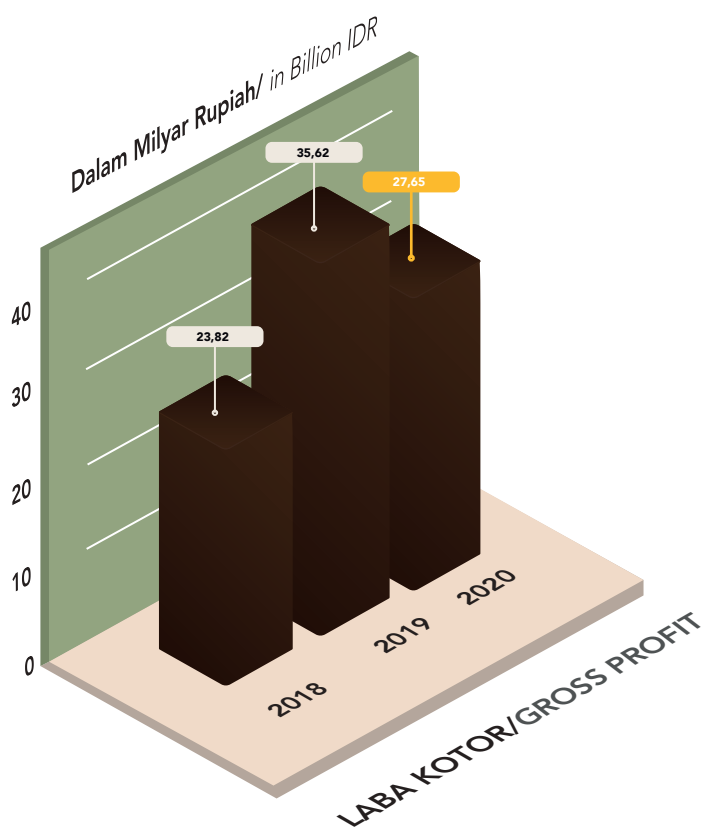


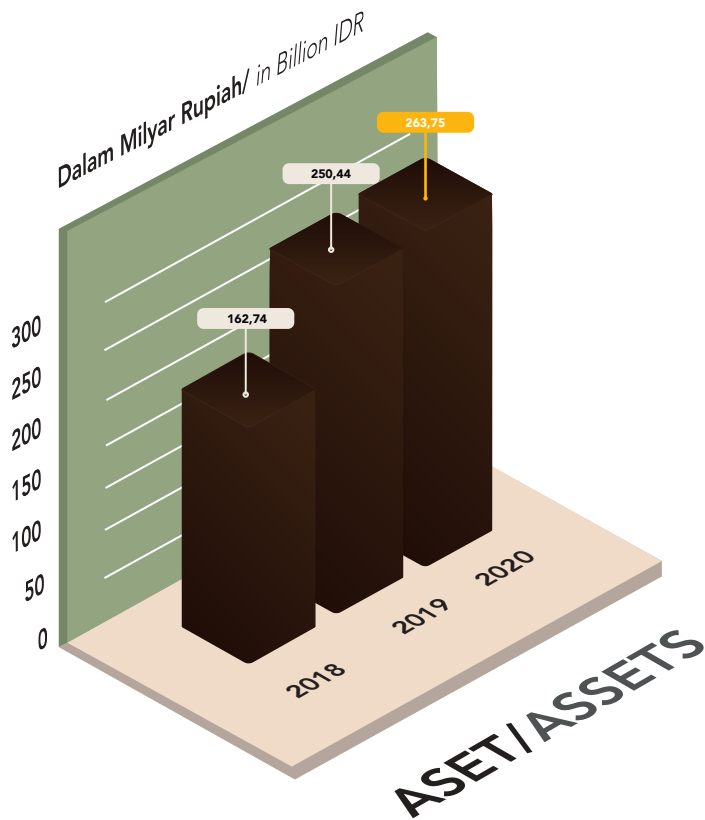
PENDAPATAN/REVENUE

2018	157,58
2019	216,19
2020	171,04

LABA BRUTO/GROSS PROFIT

2018	23,82
2019	35,62
2020	27,65



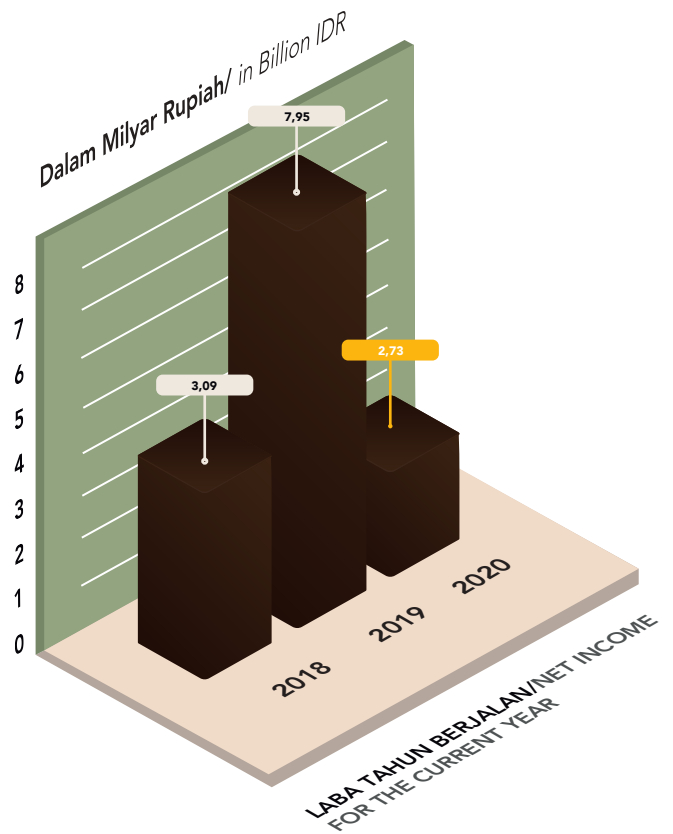


ASET/ASSETS

2018	162,74
2019	250,44
2020	250,44

LABA TAHUN BERJALAN/ NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR

2018	3,09
2019	7,95
2020	2,73





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada kemanusiaan, ekonomi, dan keuangan di seluruh dunia. Skala dan laju penyebaran pandemi di lebih dari 140 negara jauh melebihi pandemi SARS dan MERS sebelumnya. Covid-19 menyebabkan resesi global yang dampaknya hanya tertandingi oleh dua Perang Dunia dan The Great Depression dalam satu setengah abad terakhir. Pandemi telah menyebabkan kematian yang parah, membawa jutaan orang ke dalam kemiskinan ekstrem dan diperkirakan akan menimbulkan bekas abadi yang menekan aktivitas dan pendapatan jauh di bawah keadaan pra-pandemi untuk waktu yang lama.

Pasca pemulihan yang mulai terjadi diikuti dengan sejumlah pelonggaran parsial atas karantina wilayah yang ketat. Berbagai tindakan pembatasan kembali diterapkan karena Covid-19 terus menyebar ke seluruh dunia. Sementara itu, telah terjadi kemajuan substansial dalam pengembangan vaksin yang efektif, dan inokulasi mulai dilakukan beberapa negara. Namun, berbeda dengan Indonesia, di sejumlah negara berkembang lainnya menghadapi kendala yang lebih besar dalam pengadaan dan distribusi vaksin. Sampai vaksin didistribusikan secara luas, strategi pembatasan yang efektif masih sangat dibutuhkan untuk membatasi penyebaran Covid-19.

The Covid-19 pandemic had a devastating impact on humanity, economy and finance throughout the world. The scale and speed of the pandemic's spread in more than 140 countries has far exceeded previous pandemics, SARS and MERS. The Covid-19 has caused a global economic recession whose impact can only be matched by the two World Wars and The Great Depression in the last century and half. The pandemic has caused tragic deaths, plunged millions of people into extreme poverty and is expected to leave lasting scars that suppress activity and income far below pre-pandemic state for a long time.

The post-recovery that started to take place was followed by a number of partial relaxations on the strict regional quarantine. Various restrictive measures have been re-implemented as Covid-19 continues to spread around the world. Meanwhile, substantial progress has been made in the development of effective vaccines, and inoculation has started to be implemented in several countries. However, in contrast to Indonesia, a number of other developing countries face greater obstacles in vaccines' procurement and distribution. Until the vaccine is widely distributed, effective restrictive measures are still urgently needed to minimize the spread of Covid-19.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Ditengah-tengah pertumbuhan ekonomi Nasional yang berada di kisaran angka -2,19% (red: Kementerian Keuangan, Februari 2021). Perseroan membukukan penurunan laba bersih di tahun 2020 sebesar 65.59% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh permintaan pasar yang melemah di tengah kondisi pandemi.

Kedepan kami lebih yakin dan optimis bahwa dimasa mendatang Perseroan akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya, mengingat pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, didorong stabilitas makro ekonomi yang terjaga yang tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham.

Dear Shareholders,

In the midst of national economic growth which fell in the range of -2.19% (Ministry of Finance, February 2021). The Company posted a decrease of 65.59% in net profit in 2020 compared to the previous year. The decline in net profit was mainly caused by weak market demand amid the pandemic conditions.

Moving forward, we are more confident and optimistic that in the future the Company will recover even better than the previous year, considering that Indonesia's economic recovery will continue, driven by the well-maintained macroeconomic stability as reflected by a stable inflation rate, low current account deficit, high foreign exchange reserves as well as volatility in rupiah exchange rate and the stock market.

Penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan mengenai pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris selalu mengawasi dan membimbing Direksi untuk menilai dan merumuskan strategi bisnis Perseroan guna menghadapi tantangan dan dampak penyebaran pasca-Covid-19, skenario bisnis kebiasaan baru yang muncul di seluruh dunia, serta untuk mempertahankan kinerja usaha jangka panjang. Hilangnya pendapatan akibat penurunan signifikan produksi dan volume penjualan dan penerapan pembatasan sosial oleh Pemerintah Indonesia untuk mengendalikan penyebaran pandemi.

Dewan Komisaris memahami tantangan berat dan situasi yang belum ada preseden bagi Perseroan akibat pandemi Covid-19 dan dampaknya yang parah. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif dan tindakan strategis yang diambil Direksi untuk mengatasi krisis dan meminimalkan kerugian. Kami menghargai kontribusi Direksi dan tim manajemen di bidang-bidang berikut :

- a) Secara efektif menangani situasi pembatasan akibat Covid-19 dan menjaga sumber daya yang ada untuk memulai kembali pengoperasian setelah terjadi penurunan produksi berikutnya secara bertahap pada Q3 / Q4.
- b) Kepatuhan yang ketat terhadap protokol kesehatan dan ketaatan pada penerapan physical distancing di semua lokasi untuk mencegah penyebaran Virus Corona; Implementasi kebijakan bekerja dari rumah (WFH) sedapat mungkin sesuai dengan pedoman otoritas Kesehatan.
- c) Keterlibatan yang berkelanjutan dalam melakukan diversifikasi produk.
- d) Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, membantu dan mendampingi masyarakat sekitar untuk memerangi pandemi Covid-19

Assessment of the Company's Directors on the Management of the Company

The Board of Commissioners consistently oversees and advises the Board of Directors to assess and formulate the Company's business strategy to deal with challenges and impacts of post-Covid-19 pandemic spread, new business scenarios that have globally emerged, as well as to maintain long-term business performance. The loss of revenue was due to a significant decrease in production and sales volume as well as the implementation of social restrictions by Indonesian Government to control the spread of the pandemic.

The Board of Commissioners understands the serious challenges and unprecedented situation that the Company currently faces due to Covid-19 pandemic and its severe impact. The Board of Commissioners appreciates the various initiatives and strategic actions taken by the Board of Directors to overcome the crisis and minimize the losses. We appreciate the contribution of the Board of Directors and the management team in the following areas:

- a. Effectively handle the Covid-19 restrictions circumstances and maintain available resources to restart operations after the next gradual production decline in Q3/Q4.
- b. Strict adherence to health protocols and compliance to the implementation of physical distancing in all locations to prevent the spread of Corona Virus; Implementation of work from home (WFH) policy as much as possible in accordance with Health authority guidelines.
- c. Continuous involvement in product diversification.
- d. As a responsible company, the Company supports and assists the surrounding community to fight the Covid-19 pandemic

melalui program CSR dengan memberikan bantuan masker, desinfektan, dan alat kesehatan lain yang diperlukan secara langsung kepada masyarakat sekitar.

Menghasilkan produk terbaik bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya merupakan komitmen yang terus kami jaga. Perseroan secara konsisten menciptakan produk-produk cokelat yang kian variatif dengan standar keamanan pangan tinggi.

Perseroan terus melakukan inovasi dan peningkatan strategi untuk meningkatkan gairah beli konsumen. Pada tahun 2020, Perseroan meluncurkan 13 (tiga belas) varian rasa baru. Hal ini diyakini dapat memberikan kebaikan sehingga memperoleh sambutan yang baik dari konsumen. Strategi turut mendorong pertumbuhan pasar ini menurut kami sangat membantu dalam menjaga kinerja Perseroan tetap positif dan memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam rangka mengawasi pengelolaan Perseroan agar selalu dalam jalur yang tepat, di tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan formal dengan Direksi sesuai peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam pertemuan tersebut diantaranya dibahas inisiatif dan tantangannya, risiko yang dihadapi dan mitigasinya, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pada kesempatan itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan-arahan strategis sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui organ yang dimiliki yaitu Komite Audit, khususnya terkait pengungkapan laporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan.

through CSR programs by providing masks, disinfectants, and other necessary medical equipment directly to the surrounding community.

To provide best products for consumers and other stakeholders is a commitment that we continue to maintain. The Company consistently creates more varied chocolate products with high food safety standards.

The Company continues to innovate and improve its strategies to increase the consumers' buying interest. In 2020, the Company has launched 13 (thirteen) new flavor variants. This is believed to be able to bring goodness so that it gets a good response from consumers. In our opinion, the strategy to support the market growth is very helpful in maintaining the Company's performance to remain positive and continue to have sustainable growth.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In order to oversee the management of the Company so that it stays on the right track, in 2020, the Board of Commissioners has held a formal meeting with the Board of Directors in accordance with the applicable regulations to public companies.

The meeting discussed the initiatives and challenges, the risks faced and their mitigation, as well as the implementation of corporate governance. Along with that, the Board of Commissioners also provided strategic directions in accordance with the expertise of each member of the Board of Commissioners.

Supervision of the Board of Commissioners is also carried out through its own organ, called the Audit Committee, specifically related to financial statement disclosure, risk management, internal control and compliance.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam rangka mengawasi pengelolaan Perseroan agar selalu dalam jalur yang tepat, di tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan formal dengan Direksi sesuai peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam pertemuan tersebut diantaranya dibahas inisiatif dan tantangannya, risiko yang dihadapi dan mitigasinya, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pada kesempatan itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan-arahan strategis sesuai dengan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui organ yang dimiliki yaitu Komite Audit, khususnya terkait pengungkapan laporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Prospek usaha yang disusun untuk tahun 2020 telah mempertimbangkan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi sejak awal tahun sebelumnya. Mewabahnya COVID 19 di akhir tahun 2019 ke seluruh dunia secara luar biasa, akan memperburuk perekonomian global dan Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pandemic COVID 19 akan menyebabkan resesi global di tahun 2020.

Meskipun demikian, Perseroan masih melihat adanya potensi dan peluang di pasar dalam negeri, terutama pergerakan di sisi belanja konsumen untuk produk-produk ritel.

Atas hal ini, fokus Perseroan akan diarahkan kepada pendalaman terhadap konsumen di seluruh Indonesia, utamanya dengan bertambahnya kalangan usia produktif yang cenderung menyukai hal-hal baru dan menarik.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In order to oversee the management of the Company so that it stays on the right track, in 2020, the Board of Commissioners has held a formal meeting with the Board of Directors in accordance with the applicable regulations to public companies.

The meeting discussed the initiatives and challenges, the risks faced and their mitigation, as well as the implementation of corporate governance. Along with that, the Board of Commissioners also provided strategic directions in accordance with the expertise of each member of the Board of Commissioners.

Supervision of the Board of Commissioners is also carried out through its own organ, called the Audit Committee, specifically related to financial statement disclosure, risk management, internal control and compliance.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The business prospects prepared for 2020 have taken into account the slowdown in economic growth that has occurred since the beginning of the previous year. The COVID-19 massive global outbreak that has started at the end of 2019, will worsen the global and Indonesian economy. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the COVID-19 pandemic will cause a global recession in 2020.

However, the Company still sees the potential and opportunities in domestic market, especially movements in consumer spending for retail products. By considering this matter, the Company's focus will be directed to deepening the understanding of Indonesian consumers, especially with the increasing number of productive age groups who tend to like new and interesting things.

Optimalisasi ini perlu didukung pula dengan keberadaan sumber daya manusia yang berjiwa muda dan memiliki daya kreativitas yang tinggi.

Kami sangat mendukung analisa ini dan siap memberi arahan kepada Manajemen untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Seiring dengan pengembangan usaha yang dijalankan Perseroan, Dewan Komisaris selalu mengawasi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di setiap aspek kegiatan yang dilakukan. Kami meyakini bahwa dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG tersebut, menjadikan Perseroan bertumbuh secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, laporan tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi salah 1 (satu) agenda pertemuan rutin kami dengan Direksi. Melalui sarana ini, kami dapat memantau bagaimana implementasi GCG di Perseroan. Hal-hal mana yang perlu menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan sehingga Perseroan selalu berada pada koridor yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di industri maupun sebagai perusahaan publik.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2020, tidak terdapat penggantian maupun perubahan susunan ataupun keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan.

This optimization needs to be supported by the presence of human resources who are young at heart with high creativity.

We strongly support this analysis and are ready to provide direction to the Management to support the improvement of the Company's performance to a better direction.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Along with the development of the Company's business, the Board of Commissioners consistently oversees the implementation of the principles of Good Corporate Governance in every aspect of the activities carried out. We believe that by implementing these GCG principles, the Company will have sustainable growth.

Therefore, the report on the implementation of corporate governance has become one of agenda items for our regular meetings with the Board of Directors. Through this routine, we can monitor the implementation of GCG in the Company. Things that need to be considered for further improvement so that the Company is always in the corridor that complies with the applicable laws and regulations, both in the industry as well as a public company.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2020, there were no replacement or change in the composition or membership of the Company's Board of Commissioners.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Pertemuan diantara anggota Dewan Komisaris dilakukan secara rutin, termasuk pula rapat gabungan bersama Direksi. Pertemuan ini menjadi salah 1 (satu) wahana bagi Dewan Komisaris dalam memberi arahan, menyampaikan nasihat, serta mengemukakan hasil pengawasannya.

Selain melalui pertemuan rutin tersebut, Dewan Komisaris juga menyediakan waktu bagi Direksi untuk berkonsultasi, baik secara bersama-sama maupun secara individual. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan komunikasi yang efektif demi memperoleh inisiatif solusi bagi kemajuan Perseroan.

Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perusahaan.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

Meetings among members of the Board of Commissioners are held regularly, including joint meetings with the Board of Directors. Those meetings became an opportunity for the Board of Commissioners to provide direction, advice and inputs, as well as the disclosure of its supervision.

Besides these regular meetings, the Board of Commissioners also provides time for the Board of Directors to consult, both together and individually. This is intended to create effective communication to gain solution initiatives for the progress of the Company.

We express our highest appreciation to the shareholders, business partners and all stakeholders. The Board of Commissioners expresses great respect for the trust and support given to the progress of the Company.

Bandung, 20 Mei 2021
Bandung, May 20th, 2021



DONNY HARTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



TONNY SUTANTO MAHADARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan guncangan besar perekonomian dunia. Kegiatan ekonomi terpukul karena berkurangnya interaksi sosial, baik karena pembatasan pemerintah maupun keputusan pribadi, ketidakpastian lanskap dan kebijakan ekonomi pasca pandemi telah menghambat investasi; pendidikan yang terganggu, kelangsungan nilai-nilai global dan keberadaan pandemi sendiri telah mengganggu perdagangan dan pariwisata internasional.

Seperti krisis ekonomi sebelumnya, pandemi diperkirakan akan meninggalkan dampak buruk jangka panjang pada kegiatan ekonomi dunia dan pendapatan per kapita. Pandemi Covid-19 telah berdampak negatif langsung pada investasi asing (FDI) pada tahun 2020. Arus FDI global diperkirakan akan turun hingga 40 persen pada tahun 2020, dari 2019 yang mendekati USD1,6 triliun. Sejak wabah penyakit virus corona 2019 (Covid-19), lebih dari 1 juta orang kehilangan nyawa, dan ekonomi global diperkirakan akan turun secara drastis sebesar 4,3 persen pada 2020.

Volume produksi mengalami penurunan yang tajam sepanjang tahun 2020 terutama saat pemberlakuan PSBB jadi penyebab utamanya turunnya kinerja perseroan, Sebab banyak mall-mal yang tutup membuat usaha tenant-tenant pelanggan COCO menjadi tidak

Dear Shareholders,

The Covid-19 pandemic has caused a major shock to the global economy. Economic activity has declined significantly due to reduced social interaction, both because of government restrictions and individual decisions, uncertainties in the post-pandemic landscape and economic policy has discouraged investment; disrupted education, the continuity of global values and the existence of the pandemic itself have disrupted international trade and tourism.

Similar to the previous economic crises, the pandemic is expected to leave a long-term severe impact on global economic activity and per capita income. The Covid-19 pandemic has had a direct negative impact on foreign investment (FDI) in 2020. Global FDI flows are expected to fall by 40 percent in 2020, from the previous year 2019 which was close to USD 1.6 trillion. Since the 2019 coronavirus disease (Covid-19) outbreak, more than 1 million people have lost their lives, and the global economy is expected to drop drastically by 4.3 percent in 2020.

Production volume experienced a sharp decline throughout 2020, especially when the implementation of the large-scale social restrictions (PSBB) became the main cause of the decline in the company's performance. Since many malls were closed, the businesses of

berjalan sehingga permintaan pun menjadi anjlok. Pada bulan Maret hingga Juni 2020 penurunan kapasitas produksi Perseroan mencapai 40%.

Terlepas dari tantangan tersebut, Perseroan semakin giat menjalankan inisiatif strategisnya untuk mengembangkan dan memasarkan produk inovatif dan khusus ke segmen pasar baru. Sepanjang tahun, Perseroan telah berhasil mengembangkan dan meluncurkan produk-produk varian rasa baru.

Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Fokus kebijakan strategis diarahkan untuk mempertahankan segmen pasar lama, meningkatkan pengelolaan segmen pasar yang sudah dimulai sebelumnya, dan membuka target pasar baru.

Mempertahankan segmen pasar lama sangatlah penting, kekuatan tersebut menjadi basis Perseroan memperoleh pendapatan dan sekaligus menggali potensi baru seiring dengan perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap minat konsumen. Pengelolaan pasar yang sudah dimulai sebelumnya, dilanjutkan demi mendukung pertumbuhan yang dicapai dari segmen pasar lama.

Hal-hal tersebut merupakan pendorong bagi Perseroan untuk berperan dengan menghasilkan produk yang tepat dan disukai oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi kami maksimalkan dengan meningkatkan penggunaan platform komunikasi dan penjualan secara digital kepada masyarakat. Hal ini juga dimanfaatkan untuk mendekatkan brand kami kepada generasi milenial yang memiliki kekhususan tersendiri. Disamping itu, pada tahun 2020, kami meluncurkan 13 (tiga belas) varian rasa baru.

COCO's tenants were forced to stop running, resulting in plummeting demand. From March to June 2020, the Company's production capacity decreased by 40%.

Despite these challenges, the Company is increasingly active in implementing its strategic initiatives to develop and promote innovative and specialized products to the new market segments. Throughout the year, the company has successfully developed and launched various products with new flavor variants.

Strategic Policy Implementation

The focus of strategic policies is directed at maintaining existing market segments, improving management of market segments that have been previously initiated, and opening new target markets.

Maintaining the existing market segment is considered crucial, since this strength is become the basis for the Company to earn revenue and at the same time explore new potential along with the changing times that affect consumer interest. Market management that has been previously started, is continued to support the growth achieved from the existing market segments.

Those things are the impetus for the Company to act by producing the right products that people will like.

We maximize the development of information technology by increasing the use of digital communication and sales platforms to the public. We also use this to bring our brand closer to the millennial generation who have their own specificities. Moreover, in 2020, we have launched 13 (thirteen) new flavor variants.

Pengembangan Perusahaan Tata Kelola

Kami menjalankan operasional Perusahaan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga terus memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan telah mematuhi regulasi yang berlaku.

Komitmen kami dari waktu ke waktu terus meningkatkan implementasi tata kelola Perusahaan. Diantaranya dengan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dan Komite, serta meningkatkan efektivitas penyampaian dan penerapan nilai dan kebijakan Perusahaan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta efektivitas fungsi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Audit Eksternal diyakini berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam cara berbisnis. Pertemuan secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efektivitas pola kerja.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi perubahan atau pergantian Direksi Perseroan

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, atas dedikasi dan tekad dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2020. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis dan Konsumen atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Corporate Governance Development

In carrying out the Company's operations, we refer to the principles of good corporate governance. We also continue to ensure that the activities carried out comply with applicable regulations.

Our commitment from time to time is to continuously improve the implementation of corporate governance. These include strengthening the functions of the Board of Commissioners and Committees, as well as increasing the effectiveness of the delivery and implementation of the Company's values and policies.

Supervision by the Board of Commissioners and Audit Committee, as well as the effectiveness of the functions of Corporate Secretary, as well as Internal and External Audit are believed to contribute to the transparency and accountability in running the business. Regular meetings are held to evaluate performance and identify ways to improve the effectiveness of working patterns.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

In 2020, there were no replacement or change in the composition or membership of the Company's Board of Directors.

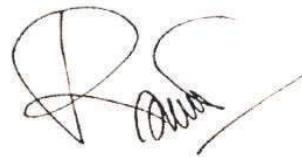
Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all employees and officials of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, for their dedication and determination in facing various challenges during 2020. We would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners and Consumers for the support and trust given to the Company.

Semoga dukungan dan kepercayaan tersebut terus ada sejalan dengan upaya-upaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Hopefully this support and trust will continue to exist along with efforts to create sustainable growth for the Company.


Bandung, 20 Mei 2021
Bandung, May 20, 2021



REINALD SISWANTO
Direktur Utama
President Director



FIRMAN BUDIDARMA
Direktur Keuangan
Finance Director



IRMA SUNTITA
Direktur Independen
Independent Director

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT LIABILITY FOR ANNUAL REPORT 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in 2020 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

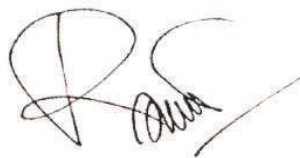
Bandung, 20 Mei 2021
Bandung, May 20, 2021



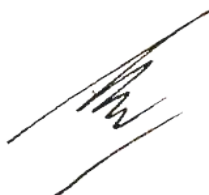
DONNY HARTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



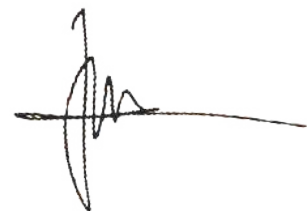
TONNY SUTANTO MAHADARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



REINALD SISWANTO
Direktur Utama
President Director



FIRMAN BUDIDARMA
Direktur Keuangan
Finance Director



IRMA SUNTITA
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perseroan

Company Name

PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Kode Saham

Stock Code

COCO

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta pendirian dan perubahannya :

- Notaris Risdiyani Tandji, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian)
- Notaris Risdiyani Tandji, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011
- Notaris Risdiyani Tandji, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum.,M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum.,M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019

Deed of establishment and amendment:

- Notary Risdiyani Tandji, S.H. No. 08 dated February 15, 2006 (Deed of Establishment)
- Notary Risdiyani Tandji, S.H. No. 36 dated January 18, 2011
- Notary Risdiyani Tandji, S.H. No. 133 dated November 26, 2015
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum.,M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018
- Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn. No. 3 dated September 7, 2018
- Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn. No. 161 dated March 29, 2019

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Terakhir/Tahun Buku

Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Fiscal Year

Industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, industri sirop, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran

Cocoa industry, chocolate and confectionery food industry, sugar, chocolate and confectionery wholesale trade, syrup industry, various nuts (including leguminous) milling industry, fruit and vegetable crushing industry.

Jenis Barang Produksi

Types of Goods

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar.

Domisili

Domicile

Bandung

Tanggal pendirian

Establishment Date

15 Februari 2006 / February 15th, 2006

Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sejak

Listed on the Indonesia Stock Exchange Since

20 Maret 2019 / March 20th, 2019

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Dadali No 16 / Dadali 16

Telepon

Phone

(022) 6011375

Alamat Surat Elektronik

E-mail Address

corsec@wahana-interfood.com

Laman Web

Web Page

www.wahana-interfood.com

Profil Singkat PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. berdiri sejak tahun 2006, merupakan perusahaan industri pengolahan cocoa dan cokelat berkualitas premium yang mengolah biji cocoa fermentasi terlengkap dan paling kompetitif di Indonesia. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi penuh dan mampu memproduksi cocoa dan cokelat berkualitas tinggi dari bijicocoa hingga produk jadi. Produk kami dikenal dengan merek dagang SCHOKO. Selain itu, terdapat juga berbagai merek eksklusif untuk konsumen dari luar negeri. Produk-produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan diekspor ke berbagai negara seperti Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat. Kami selalu membawa pendekatan baru, visi baru dan inovasi sebagai nilai-nilai inti kami untuk terus tertantang dalam menciptakan ide-ide baru yang inovatif bagi pelanggan kami.

Didukung oleh tim laboratorium dan pengembangan yang handal, kami terus berinovasi baik dalam cara kami memproduksi hingga menciptakan setiap produknya. Hal tersebut membuat kami selalu siaga mengantisipasi perubahan zaman dan tren pasar. Karena itu, PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk. Juga menyediakan layanan di bidang pengembangan produk yang memungkinkan kami untuk menyesuaikan kebutuhan dan berbagai preferensi dari pelanggan. Hari ini, kami adalah produsen cocoa dan cokelat yang menjanjikan di Indonesia dan Asia untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan kami seperti produsen makanan, industri layanan makanan, dan pengecer.

Semua ini tidak mungkin terjadi tanpa komitmen dan dedikasi yang konsisten yang dimiliki oleh setiap karyawan. Pekerja kami, diantaranya tenaga penjual, pemasar kreatif, dan tim pengembangan proyek yang terus menerus menciptakan, memasarkan, dan mendistribusikan produk kami baik secara lokal maupun internasional.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Brief Profile

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. established since 2006, is a premium quality cocoa and chocolate company that processes the most complete and most competitive fermented cocoa beans in Indonesia. We are a fully integrated company that is capable of producing high-quality cocoa and chocolate from cocoa beans until the finished product. Our products are known as the SCHOKO trademark. In addition, there are also various exclusive brands for overseas consumers. SCHOKO products are distributed in Indonesia and exported to various countries such as Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States. We always bring new approaches, visions, and innovations as our core values to continue to be challenged in creating innovative new ideas for our customers.

Supported by a reliable laboratory and development team, we continue to innovate both in the way we produce to create each product. This makes us always prepared to anticipate changing times and market trends. Therefore, PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk. also provides services in the product development field that enable us to adjust with the needs and various preferences of customers. Today, we are a promising producer of cocoa and chocolate in Indonesia and Asia to meet the needs of our customers such as food producers, food service industries and retailers.

All these are not possible without the consistent commitment and dedication that each employee has. Our workers, including sales-people, creative marketers and project development teams who continuously create, promote and distribute our products both local and international.



PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company Products



Kakao Bubuk Schoko

Kakao Bubuk SCHOKO terdiri atas beberapa jenis dengan kualitas beragam dan warna-warna yang memikat. Dihasilkan dari 100% kakao murni dari biji kocoa yang difermentasikan membuat Kakao Bubuk SCHOKO mempunyai kualitas yang tinggi. Produk ini memiliki keseimbangan yang unik dalam rasa dan performa. Produk kami cocok untuk dipergunakan pada kue kering, kue basah, pudding, es krim dan minuman cokelat.

Cocoa Powder Schoko

The SCHOKO cocoa powder consists of several types with diverse qualities and appealing colors. Produced from 100% pure cocoa from fermented cocoa seeds makes the SCHOKO cocoa powder has a high quality. This product has a unique balance of taste and performance. Our products are suitable for use in pastries, wet cakes, pudding, ice cream and chocolate drinks.



Couverture

Varian dari coklat couverture SCHOKO adalah coklat yang berkualitas premium dengan racikan yang pas. Dihasilkan dari biji kakao dengan kualitas tertinggi asli Indonesia yang dipadukan dengan biji Kakao asal Indonesia-Afrika Barat. Produk ini cocok untuk anda para chocolatiers yang hendak melakukan aktivitas produk cetak, membuat dekorasi kue, membuat karakter tiruan, membuat lapisan luar, dan penganan lainnya. Setiap varian dilengkapi dengan tekstur yang lembut, kaya rasa, penampilan mengkilat dan renyah, dan kemampuan untuk meleleh dengan mudah.

Couverture

The couverture chocolate SCHOKO variant is a premium quality chocolate with a fitted blend. Produced from the highest quality cocoa beans in Indonesia combined with cocoa beans from Indonesia-West Africa. This product is suitable for you chocolatiers who want to make print products, cake decoration, create artificial character, make an outer layer, and other snacks. Each variant comes with a soft texture, rich flavor, shiny and crisp appearance, and the ability to melt easily.



Selai dan Isian

Cokelat isian yang siap pakai, hadir dengan beragam karakter atau ketebalan untuk memenuhi kebutuhan anda.

Jams and Fillings

Ready-to-eat chocolate stuffing that comes with a variety of characters or thicknesses to meet your needs.



Compound

Cokelat compound SCHOKO dibuat dari bahan-bahan terbaik dan premium. Dirancang untuk aplikasi apapun dan tidak menerapkan proses "tempering". Cokelat compound SCHOKO sangat mudah digunakan untuk membuat praline, ganache, dan isian kue. Setiap jenis memiliki yang mengkilap dan proses mencair yang sangat baik.

Compound

Chocolate compound SCHOKO made from the finest and premium ingredients. Designed for any application and does not apply the tempering process. Chocolate Compound SCHOKO is very easy to use to make praline, ganache and cake stuffing. Each type has a shiny and excellent melting process. melt easily.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN Company Milestone

2006

Perseroan pertama kali didirikan dengan kegiatan usaha mengemas kembali (repacking) produk cocoa yang dibeli dari luar negeri.

The Company was first established by repacking cocoa products purchased from overseas..

2007

Perseroan memiliki 1 (satu) line mesin.

The Company has 1 (one) machine line.

2010

Perseroan menerapkan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*)

The Company applies HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point

2014

Perseroan membuat laboratorium analisa internal sendiri.

The Company creates its own internal analysis laboratory.

2013

Perseroan bekerja sama dengan beberapa jaringan bakery berskala nasional dan internasional.

The Company cooperates with several national and international bakery networks.

2012

Perseroan mulai menggunakan mesin cocoa dan cokelat dari Eropa yang berteknologi tinggi.

The Company starts using high-tech cocoa and chocolate machines from Europe

2015

Perseroan memperoleh sertifikat ISO9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu).

The Company obtained the ISO 9001: 2008 (Quality Management System)

2016

Perseroan berhasil memiliki gudang transit di Jakarta.

The Company has a transit warehouse in North Jakarta.

2018

Memperoleh sertifikat ISO22000:2005 (Manajemen Keamanan Pangan)

Obtain ISO 22000:2005 certificate (Food Safety Management)

2019

Go Public
Go Public



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission, and Values

VISI Vision

Menjadi Perseroan Dengan Produk Cocoa dan Cokelat yang berkelas Dunia.

Become a Company with World-class Cocoa and Chocolate Products.

MISI Mission

Memproduksi Semua Jenis Produk Cocoa dan Cokelat Premium dan Memasarkan-
kannya ke Seluruh Dunia.

*Producing All Kinds of Premium Cocoa and Chocolate Products and Market It
Worldwide.*

NILAI Values

- Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik
- Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik
- Berani mengambil resiko didasari kreatifitas
- Kerja Keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas

- *Honesty and communication in every direction based on openness to get the best solution.*
- *Respecting the truth based on good personal.*
- *Dare to take risks based on creativity.*
- *Hard work based on realizing a quality chocolate company.*



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Profile

Donny Hartanto

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Distributor Smart Naco Indonesia (2006-2008) dan Kepala Supervisor Bengkel Mobil Auto 5 Bandung (2011-2012). Saat ini beliau menjabat sebagai Advokat di Kantor Hukum Hutagalung (2013- sekarang), Direktur di Hotel Sriwijaya Bandung (2013- sekarang) dan Komisaris Utama Perseroan. Selain itu, beliau juga pemilik Toko kue Violet (2000- sekarang) dan merupakan Shareholder Pasif Yellow Truck Coffee Shop (2015-2017), Old Bike Coffee Shop (2016- sekarang), dan May's Kitchen (2018- sekarang).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Langlangbuana, Bandung pada tahun 2011. Beliau juga mengikuti program Pasca Sarjana Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung tahun 2012. Saat ini, beliau sedang mengikuti program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Pasundan Bandung.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Served as Commissioner of the Company since 2019 in accordance with Deed No.03 dated January 7, 2019 with serving period 2019-2024.

Indonesian citizen born in Bandung, 1981. He has served as Head Distributor of Smart Naco Indonesia (2006-2008) and Head Supervisor of Auto 5 Bandung Workshop (2011-2012). Currently he serves as an Advocate at Hutagalung Law Office (2013-present), Director at Sriwijaya Hotel Bandung (2013-present) and President Commissioner of the Company. Moreover, he is also the owner of Violet Cake Shop (2000- present) and a Passive Shareholder of Yellow Truck Coffee Shop (2015-2017), Old Bike Coffee Shop (2016-present), and May's Kitchen (2018-present).

He earned his Bachelor of Laws degree from Langlangbuana University, Bandung in 2011. He also attended the Master of Management Post-graduate program of Economics at Pasundan University Bandung, 2012. Currently, he is attending the Doctoral Program in Management Science at Pasundan University Bandung.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Shareholders of the Company.



Tonny Sutanto Mahadarta

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019- 2024.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1985. Di tahun 2010 sampai 2014, beliau adalah pemilik Toko Tulis Jayamas. Saat ini beliau adalah pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang).

Beliau mendapatkan gelar sarjana Akuntansi di Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 2007. Beliau mendapatkan gelar sarjana Akuntansi di Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 2007.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Served as Commissioner of the Company since 2019 in accordance with Deed No.03 dated January 7, 2019 with serving period 2019-2024.

Indonesian citizen, born in Bandung, 1985. From 2010 to 2014, he was the owner of Toko Tulis Jayamas. Currently he is the owner of PT Aneka Aluminum (2015-present).

He earned his Bachelor's degree in Accounting at Parahyangan University Bandung, 2007.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Shareholders of the Company.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Reinald Siswanto

Direktur Utama /President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006. Dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 07 Januari 2020 dengan periode jabatan 2019-2024.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1984. Beliau menempuh pendidikan di SMU St. Aloysius Bandung tahun 2000. Pada tahun 2007, beliau mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan lainnya.

Served as President Director of the Company since 2006. And was reappointed as President Director of the Company in accordance with deed No.03 dated January 07, 2020 with serving period 2019-2024.

Indonesian citizen, born in Bandung, 1984 He was once graduated from St. Aloysius High School Bandung in 2000. In 2007, he earned his bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung.

He has an affiliation with one of the Board of Directors' members, but has no affiliation with other Directors of the Company.



Firman Budidarma

Direktur Keuangan/ Director of Finance

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 07 Januari 2020 dengan periode jabatan 2019-2024.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia di tahun 2007.

Mempunyai hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan lainnya.

Served as the Company's Finance Director since 2007. And was reappointed as the Company's Finance Director in accordance with deed No.03 dated January 07, 2020 with serving period 2019-2024.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1985. He earned his Accounting degree from Indonesian School of Economics and Banking in 2007.

He has an affiliation with one of the Board of Directors' members, but has no affiliation with other Directors of the Company.



Irma Suntita

Direktur Independen/ Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1976. Beliau pernah menjabat sebagai Koordinator SPG PT. Shafira Laras Persada (2000-2001), Admin Marketing PT Unilever (Jan- April 2002), dan R&D staff PT Gizitata Pangan (2002-2007).

Saat ini beliau menjabat sebagai Factory Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-sekarang) Beliau menempuh Pendidikan di SMAN 7 Bandung pada tahun 1991. Beliau mendapatkan gelar sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Factory Manager di PT Wahana Interfood Nusantara (2007- sekarang).

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Served as the Company's Independent Director since 2019 in accordance with Deed No.03 dated January 7, 2019 with serving period 2019-2024.

Indonesian citizen, born in Bandung, 1976. She has served as SPG Coordinator of PT. Shafira Laras Persada (2000-2001), Admin Marketing of PT Unilever (Jan- April 2002), and R&D staff of PT Gizitata Pangan (2002-2007). Currently she serves as Factory Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-present). She was once graduated from SMAN 7 Bandung in 1991. She earned her bachelor's degree in Food Technology from Pasundan University Bandung in 2000.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Shareholders of the Company.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Oleh karena itu, Perseroan secara sungguh-sungguh memusatkan perhatian untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial.

Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan produktivitas karyawan, selain membuat sistem pelatihan tersendiri, Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam seminar, lokakarya atau kursus-kursus tertentu sesuai bidang tugasnya masing-masing baik di dalam maupun luar negeri. Karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan, sehingga Perseroan memandang bahwa Perseroan harus dapat menyiapkan fasilitas yang baik agar kebutuhan karyawan dapat terpenuhi, sehingga dapat bekerja dengan potensi terbaik. Sebagian besar karyawan Perseroan tidak memiliki keahlian khusus di bidang tertentu.

Competent and committed human resource is a key element in moving and empowering all organizational devices to its fullest. Therefore, the Company is highly focused on continuously improving the quality of human resources, through various education programs, training, development, maintenance and welfare services for all employees both in technical and managerial functions.

In its implementation to improve employee productivity, besides creating a separate training system, the Company also engages its employees in seminars, workshops or certain courses in accordance with their respective fields of duty both domestically and abroad. Employees are valuable assets for the Company, so the Company views that it must be able to provide good facilities so that the needs of employees can be fulfilled, so they can work with their best potentials. Most of the Company's employees do not have special expertise in certain fields.

Namun, untuk bidang-bidang tertentu dimana terdapat karyawan dengan keahlian khusus, Perseroan memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus tersebut sehingga apabila salah satu karyawan tidak ada, maka kelangsungan operasional/usaha Perseroan tidak akan terganggu secara material.

Pengembangan Kompetensi, Karir, dan Kesejahteraan Sosial Karyawan

Sistem Penghargaan

Sebagai bentuk penghargaan, Perseroan memberikan bonus kepada karyawan sesuai dengan kinerjanya serta memberikan komisi kepada tenaga penjualan yang mencapai target dengan persentase tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendorong karyawan mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai dalam selama satu periode pencapaian. Selain itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi berupa promosi jabatan

Sistem Kenaikan Gaji

Gaji yang diberikan Perseroan kepada karyawannya telah memenuhi standar gaji dan upah minimum regional sesuai dengan peraturan pemerintah.

Perseroan juga melakukan peninjauan gaji minimal 1 kali dalam setahun berdasarkan keputusan Direksi, yang mempertimbangkan antara lain kinerja karyawan dan laju inflasi, menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku seperti kenaikan upah minimum regional. Kompensasi yang diterapkan di Perseroan berusaha selalu mengacu kepada prinsip dasar kompensasi yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama.

However, for certain fields where there are employees with special expertise, the Company has several employees with these special skills so that if one employee does not present, then the Company's operational/ business continuity will not be materially disrupted.

Employee Competency, Career and Social Welfare Development

Reward System

As a form of appreciation, the Company provides bonuses to employees in accordance with their performance and provides commissions to salespeople who reach target with certain percentage. This aims to encourage employees to maintain and improve the performance that they have achieved during a period of achievement. Moreover, the Company rewards employees who excel in the form of promotion.

Salary Raise System

The salary provided by the Company to its employees has met the regional salary standards and minimum wages in accordance with government regulations.

The Company also conducts salary reviews at least once a year based on the decision of the Board of Directors, which considers among others, employee performance and inflation rate, adjustment to applicable regulations such as increases in regional minimum wages. The compensation applied in the Company strives to always refer to the basic principle of compensation, which is internally comparative and externally competitive in the same industry.

Menyediakan Berbagai Macam Bentuk Tunjangan dan Fasilitas

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan dan fasilitas bagi karyawan. Tunjangan dan fasilitas tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan Perseroan dengan beberapa pengecualian seperti fasilitas mutasi yang hanya diberikan kepada karyawan-karyawan tertentu. Tunjangan dan fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan: kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
2. Tunjangan Hari Raya;
3. Bonus tahunan atas kinerja Perseroan;
4. Penggantian biaya bensin dan pulsa telepon untuk karyawan operasional;
5. Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;
6. Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
7. Santunan kedukaan;
8. Tunjangan jabatan;
9. Insentif;
10. Koperasi Karyawan;
11. dan lain-lain.

Program Pelatihan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan. Program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan;
- b. Pelatihan yang diadakan di luar lingkungan Perseroan.

Provides a Variety of Forms of Benefits and Facilities

The Company provides several types of benefits and facilities for employees. The benefits and facilities are for all employees of the Company with some exceptions such as mutation facilities that given only to certain employees. The benefits and facilities are as follows:

1. *Labor insurance through BPJS Health and Employment which includes: work accidents, pension insurance, death insurance;*
2. *Holiday allowances;*
3. *Annual bonus for Company's performance;*
4. *Reimbursements of gasoline and phone credit fees for operational employees;*
5. *Reimbursements costs and official travel allowance;*
6. *Training and development facilities;*
7. *Grief compensation;*
8. *Positional allowance;*
9. *Incentives;*
10. *Employee Cooperatives;*
11. *others.*

Training Program

In developing the competencies of its employees, the Company holds training programs and HR development based on competency standards necessary to compete in a competitive business climate. In order to improve the quality of human resources in terms of both skills and insights, the Company carries out various types of training and education programs on an ongoing basis. The programs that have been implemented are as follows:

- a. *Training held within Company's environment (in-house training);*
- b. *Training held outside the Company's environment*

Inisiatif di 2020

Di tahun 2020, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan SDM. Inisiatif penting lainnya adalah performance management, manajemendata SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program HSE. Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfingsi sebagai forum berskala untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2020.

Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan kebersamaan karyawan, olah raga dan keagamaan yang diadakan guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan.

Initiatives in 2020

In 2020, the Company has continued to carry out various efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Other significant initiatives are performance management, HR data management, continuous improvement, and HSE programs. Harmonious industrial relations with employees are very important to maintain operational productivity and the reaching of Collective Labor Agreement (PKB).

The Bipartite Cooperation Institution, as a large-scale forum for communication and consultation on labor and industrial relations, has been held regularly in 2020.

In addition, other important initiatives include employee gatherings, sports and religious activities are held to promote and maintain healthy industrial relations and encourage informal communication between management and employees.

**TABEL KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT
JENJANG JABATAN**

**TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION
BY POSITION**

Status	31 Des 2020/Dec 31 2020		31 Des 2019 /Dec 31 2019		Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Direksi	3	1.24	3	1.09	Directors
Manajer	4	1.66	4	1.46	Manager
Staff	9	3.73	20	7.30	Staff
Non - Staff	227	94.2	247	90.15	Non - Staff
Jumlah	241	100	274	100	Total

**TABEL KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT
JENJANG PENDIDIKAN**

**TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION
BY EDUCATION LEVEL**

Status	31 Des 2020 /Dec 31 2020		31 Des 2019/Dec 31 2019		Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
SD	11	4.56	11	4.56	Elementary
SMP	43	17.84	43	17.84	Junior High
SMA / SMK	176	73.03	209	76.28	Senior High
D1	-	-	-	-	Diploma 1
D2	-	-	-	-	Diploma 2
D3	-	-	2	0,73	Diploma 3
S1	11	4.56	9	3.28	Bachelor
S2	-	-	-	-	Master
S3	-	-	-	-	Doctoral
Jumlah	241	100	274	100	Total

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT KELOMPOK USIA

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

Status	31 Des 2020 /Dec 31 2020		31 Des 2019 /Dec 31 2019		Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 21	60	24.9	55	20.07	< 21
21-30	130	53.94	167	60.95	21-30
31-35	27	11.2	22	8.03	31-35
36-40	11	4.56	16	5.84	36-40
41-45	6	2.49	9	3.28	41-45
46-50	3	1.24	3	1.09	46-50
51-55	3	1.24	1	0.36	51-55
56-60	-	-	-	-	56-60
> 60	1	0.41	1	0.36	> 60
Jumlah	241	100	274	100	Total

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT AKTIFITAS UTAMA

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY MAIN ACTIVITIES

Status	31 Des 2020/Dec 31 2020		31 Des 2019 /Dec 31 2019		Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Manajerial	2	0.82	4	1,46	Managerial
Akuntansi/Keuangan	2	0.82	3	1,09	Accounting/Finance
Teknisi	2	0.82	9	3,28	Technicians
Personalia	1	0.41	4	1,46	HRD
Pemasaran	2	0.82	2	0,73	Marketing
Produksi	232	96.26	252	91,97	Production
Jumlah	241	100	274	100	Total



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang di produksi perusahaan yaitu Cokelat Compound, Cokelat Filling & Cokelat Powder yang berlokasi di Kabupaten Bandung.

Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat. Sertifikat Halal dengan nomor 01131089850713 untuk produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Kabupaten Bandung yang berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2021.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika-MUI.

To ensure the halal status of the Company's products in accordance with the law of Islamic Shari'a, the company has obtained a HALAL certificate issued by the Indonesian Ulema Council for products produced by the Company, which are Chocolate Compound, Chocolate Filling & Chocolate Powder located in Bandung Regency.

Halal Certificate issued by the Indonesian Ulama Council of West Java province. Halal Certificate with number 01131089850713 for products processed in the Company's factory in Bandung Regency is valid until November 5, 2021.

The Company has also obtained Certificate of Halal Assurance System issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of the document and audit of the implementation of Halal Assurance System by the Institute of Assessment, Medicines and Cosmetics-MUI.



CERTIFICATE

**Food Safety Management System as per
ISO 22000 : 2018**

In accordance with TÜV NORD Indonesia procedures, it is hereby certified that

PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA

**Jl. Sadang Rahayu 39 Blok C No. 3E,
Desa Rahayu Kecamatan Margaasih
Bandung, Jawa Barat - Indonesia**

applies a management system in line with the above standard for the following scope

**Production of Chocolate Product : Chocolate Drink, Chocolate Block,
Chocolate Filling Bake Stable, Chocolate Filling Hazelnut, Cocoa powder
and Filling Peanut Butter including process of Receiving Raw Material,
Preparation of ingredient, Mixing, Cooling, Filling, Packing, Storage and
Loading for Delivery**

Certificate Registration No. 04 02 K 18007 R1
Audit Report No. I-K18007/2020

Valid until 2021-11-18
Initial Certification 2018-11-19


TÜV NORD Indonesia Certification Body
TÜV NORD Group

Jakarta, 2020-12-07

This certification was conducted in accordance with the TÜV NORD Indonesia auditing and certification procedures and is subject to regular surveillance audits.

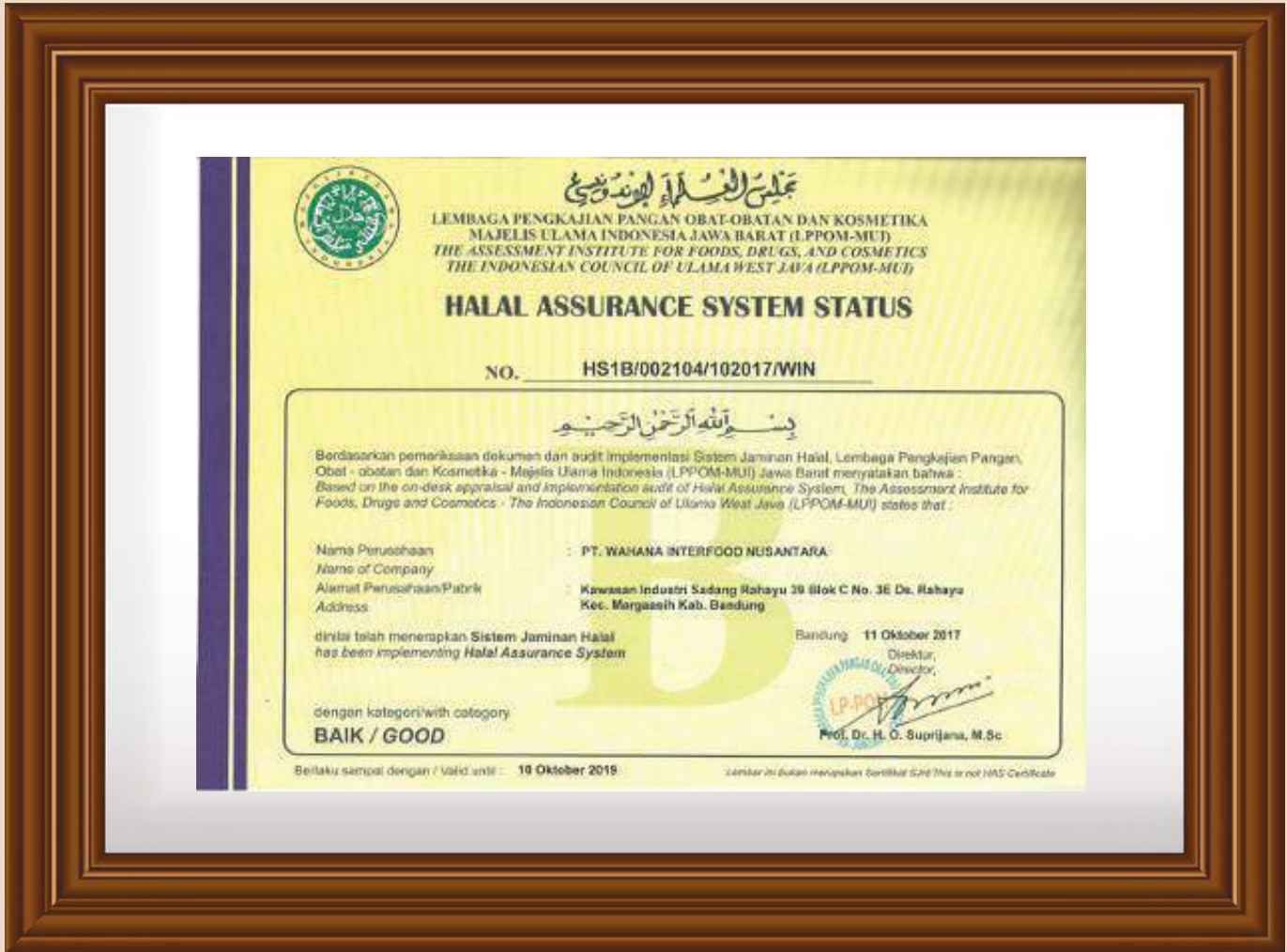
PT TÜV NORD Indonesia, Perkantoran Hijau Arkadia Tower F 6th floor, Jl. Let. Jend. T.B Simatupang Kav. 88, Jakarta Selatan 12520



TÜV NORD GROUP

ID 18007 SA2





Certificate

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI

Standard/
standar **SNI 3747:2009**

Certificate Registr. No./
Nomor registrasi sertifikat **824 190082**

PT TÜV Rheinland Indonesia certifies
in accordance to product certification system No. 1

Company name and address : **PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA**
Nama dan alamat perusahaan **Jl. Dadali No. 18 Bandung**

Company's representative : **Reinald Siswanto**
Penanggung jawab **Direktur**

Manufacture site : **PT. Wahana Interfood Nusantara**
Lokasi manufaktur **Jl. Sadang Rahayu 39 Blok C No. 3E Kp. Cibolerang Kab. Bandung**

Importer name and address : **N/A**
Nama dan alamat importir¹

API Number / Nomor API : **N/A**

Scope:
Ruang lingkup **Cocoa Powder / Kakao Bubuk**

Type / Tipe : **(see Annex)**

Brand:
Merek **WINSCHOKO**

Audit and Testing were performed (see Annex 1). Proof has been
furnished that the above requirements according are fulfilled.
Audit dan Pengujian telah dilakukan (lihat Annex 1). Bukti kesesuaian
terhadap persyaratan diatas telah terpenuhi.

Validity:
Masa berlaku



The certificate is valid from 2019-03-29 until 2019-09-29
Sertifikat berlaku dari 2019-03-29 sampai dengan 2019-09-29

Jakarta, 2019-03-29

PT TÜV Rheinland Indonesia
Jl. Dr. Saharjo No. 45 Jakarta 12850



www.tuv.com

TÜV-RH-047 R 05 *) See page 104 of the product importer



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

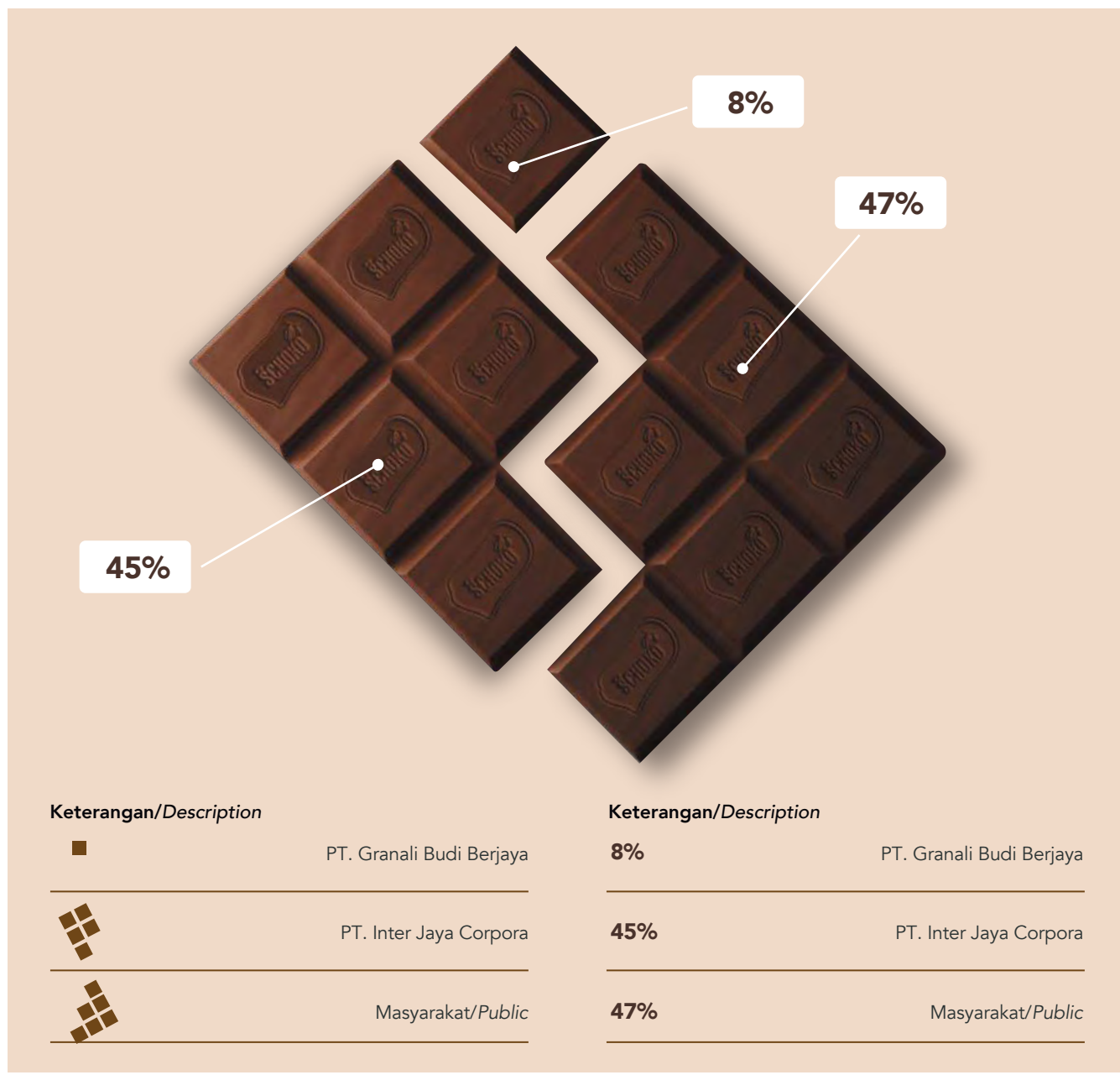
Share Ownership Information

Informasi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham dengan Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih

Share Ownership Information

Majority Shareholder and Shareholder with a Percentage Ownership of 5% or More.



Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:

Kelompok/ Group	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	12	62,18%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	2	1,23%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	618	36,59%
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	0	0
Jumlah Total	632	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Direksi/ Name of Directors	Jabatan/ Position	Saham/ Stock	%
Reinald Siswanto	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	0	0%
Firman Budidarma	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	0	0%
Irma Suntita	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	0	0%

Nama Komisaris Name of Commissioners	Jabatan/ Position	Saham/ Stock	%
Doni Hartanto	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	0	0%
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	0	0%



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2019, dengan menawarkan sekitar 168 juta saham baru atau sekitar 33,07% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, pada harga Rp100 per saham dengan nilai nominal penawaran Rp198 per saham.

Selain saham, Perseroan menawarkan Waran Seri 1 sebanyak banyaknya 56 juta atau 16,47% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang disampaikan.

Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi, Dan Efek Lainnya Dan Kronologis Pencatatan

Selama tahun buku, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya

Perseroan memiliki Kebijakan Dividen yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Share Listing Chronology

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2019, by offering around 168 million new shares or around 33.07% of the issued and paid-up capital after the Public Offering, at a price of 100 IDR per share with offering par value per share of 198 IDR.

In addition to shares, the Company offers a Series 1 Warrant in the amount of 56 million or 16.47% of the total amount of issued and paid-up shares at the time of participation in the registration of the Public Offering submitted.

Information regarding the Suspension of Company Shares

During the fiscal year, the Company did not experience any temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

Dividend Policy and Distribution

The Company has a Dividend Policy which refers to the Company's Articles of Association. This policy states that cash dividends can be paid to all shareholders at least once a year, by considering the Company's financial condition.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Lembaga Penunjang Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Types of Services	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan		
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading North Jakarta 14250 Tel. +6221 29745222 Fax. +6221 29289961	<i>Administrative management of securities, securities listing and other activities related to the Company's securities</i>	Rp 120.000.000	2020

Profesi Penunjang Supporting Profession

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Types of Services	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2020		
Anwar & Rekan Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980, Indonesia Tel. +6221 83780750 Fax. +6221 83780735	<i>General audit of financial statements for the fiscal year 2020</i>	Rp 102.900.000	2020
Notaris <i>Notary</i>	Pembuatan akta Perseroan sertajasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004		
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Jl. K.H Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3 Jakarta 11140 Tel. + 6221 6345668 Fax.+ 6221 6345666	<i>Establishment of the Company deed and other services as regulated in Article 15 of Law No.30 in 2004</i>	Rp 35.500.000	2020



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Informasi pada Website perseroan

Perseroan memiliki 2 Website Perseroan (corporate website dan e-commerce website) :

1. Corporate Website Perseroan **www.wahana-interfood.com** setidaknya menyediakan informasi berikut ini:
 - Prospectus
 - Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait dan undangan mulai tahun 2019
 - Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan Mulai tahun 2018 dan
 - Laporan Keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2019
 - Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
2. Selain Corporate Website, untuk melakukan pemesanan coklat dapat melalui e-commerce **www.bakingmart.id**

Information on The Company's Website

The Company has 2 Company Websites (corporate and e-commerce website) which include:

1. Corporate Website **www.wahana-interfood.com** provides at least the following information:
 - Prospectus
 - Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and the invitation from 2019
 - The Company's Annual Report/Financial Statements Starting from 2018; and
 - Quarterly Financial Statement (interim) starting from 2019
 - Profile of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary.
2. Beside the corporate website, chocolate orders can be made via e-commerce on **www.bakingmart.id**



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Performance Review

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan kakao dan coklat. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memproduksi coklat yang berkualitas. Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

- a. Real Chocolate (Couverture)
- b. Compound Chocolate
- c. Cocoa Powder

Field of Business

Based on the latest Articles of Association, the Company's main business activity is the cocoa and chocolate processing industry. The company is committed to always produce high quality chocolate. Until recently, the Company's products are divided into 3 classifications, which include:

- a. Real Chocolate (Couverture)
- b. Compound Chocolate
- c. Cocoa Powder



Real Chocolate (Couverture)



Compound Chocolate



Cocoa Powder

**Kemasan khusus untuk produk ekspor*

**Export Product Packaging Version*

Perbedaan antara Real Chocolate dan Compound Chocolate adalah pada bahan baku yang digunakan, cara memproduksi, dan kualitas produk akhir (rasa, aroma, dan tekstur) yang sangat berbeda.

The difference between Real Chocolate and Compound Chocolate is in the raw materials used, the manufacturing method, and the quality of the final product (flavors, aroma and textures) which are very different.

Semua produk Perseroan sudah memperoleh Sertifikat Halal dari MUI dan sertifikat ijin edar produk pangan dari Badan BPOM yang secara berkala diperbaharui.

All of the Company's products have obtained Halal Certificate from MUI and a food product distribution license from BPOM which is regularly updated.

Produk – Produk Yang Dihasilkan Perseroan

*Products Produce
by the Company*

Keunggulan kompetitif berdasarkan jenis produk:

Competitive advantage based on product type:

a. Real Chocolate (Couverture):

Perseroan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain yaitu memiliki fasilitas untuk memproses biji cocoa sendiri. Ini memungkinkan perseroan untuk mengembangkan jenis real chocolate yang lebih banyak dan dapat memenuhi kualitas real chocolate sesuai permintaan calon pelanggan.

Kompetisi di market *real chocolate* yang ada di Indonesia saat ini adalah 1 (satu) perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang sudah berdiri cukup lama dibandingkan perseroan, 1 (satu) PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan produk-produk import yang masih terbatas oleh peraturan yang ketat dari Badan POM dan Bea Cukai.

Ketergantungan pelanggan dengan produk real chocolate Perseroan cukup tinggi karena kualitas produk sangat sulit untuk ditiru oleh kompetitor dalam jangka waktu yang singkat dimana ada banyak proses yang mempengaruhi kualitas dari real chocolate itu sendiri.

Sejak awal memasuki bidang cokelat, Perseroan sangat fokus mengembangkan pasar real chocolate untuk membangun citra Perseroan sebagai produsen cocoa dan cokelat premium.

Sampai saat ini, pelaku industri makanan (bidang bakery, roti, kafe dan confectionery) sudah sangat mengenal perseroan sebagai perusahaan cocoa dan cokelat dengan kualitas premium.

a. Real Chocolate (Couverture):

The Company has advantages that other competitors do not have, which is the facility to process cocoa beans by ourselves. This allows the Company to develop more types of real chocolate and able to meet the quality of real chocolate on demand for prospective customers.

The competition in the real chocolate market in Indonesia is currently 1 (one) PMA (Foreign Investment) company that has been established for quite a long time compared to the Company and 1 (one) PMDN (Domestic Investment), and imported products that are still limited by strict regulations from the POM and Customs Agency.

The customer's dependence on the Company's real chocolate products is quite high because the quality of the product is very difficult for competitors to imitate in a short period of time where there are many processes that affect the quality of real chocolate itself.

Since the beginning, the Company is highly focused on developing real chocolate market to build the Company's image as a producer of premium cocoa and chocolate.

Until now, the food industry (bakery, bread, cafe and confectionery) has been very familiar with the Company as a premium quality cocoa and chocolate company.

Produk bubuk cocoa perseroan banyak digunakan dalam industri bakery, roti dan es krim dimana dalam industri tersebut apabila menggunakan bubuk cocoa dengan kadar lemak tinggi, produk yang dihasilkan akan lebih wangi dan berasa coklat.

b. Premix.

Perseroan membuat *premix* untuk pembuatan coklat dengan formulasi unik yang membuat bubuk *premix* sudah wangi coklat walaupun tidak dicampur dengan minyak ataupun air lagi. Produk *premix* perseroan dapat digunakan sebagai *topping* ataupun campuran menjadi coklat cair dan sangat cocok untuk industri roti dan bakery.

Perbedaan produk perseroan dengan kompetitor di pasar adalah produk *premix* yang diproduksi perseroan berjenis *spray dried powder* sehingga formulasi tercampur dengan sangat rata dan pelanggan tidak akan bisa merasakan perbedaan-perbedaan bahan yang menjadi campuran dalam produk *premix* ini. Mesin berteknologi tinggi yang mampu memproduksi jenis produk *premix* seperti ini dan pelanggan premium sangat mengerti perbedaan mengenai tipe *premix* yang dijual oleh perseroan.

c. Chocolate powder drink

Perseroan memproduksi chocolate powder drink dengan berbagai varian rasa dimana ada banyak kafe dan restoran yang sudah menggunakan chocolate powder drink dari perseroan. Perseroan juga melakukan *custom variants* untuk dapat memenuhi kebutuhan chocolate powder drink dengan volume yang cukup besar untuk dapat memenuhi permintaan beberapa pelanggan berskala besar.

The Company's cocoa powder products are widely used in the bakery industry, bread and ice cream in which when the industry uses cocoa powder with high-fat content, the product will have a better chocolate aroma and taste.

b. Premix

The Company produces a premix for making chocolate with unique formulation that makes it fragrant, although not mixed with oil or water. The Company's premix products can be used as a topping or mix into the melted chocolate and is very suitable for bread and bakery industry.

The difference between the Company's products and the competitor's on the market is the premix products produced by the company are spray-dried powder so that the formulation is mixed very evenly and customers will not be able to feel the differences in the mix of materials into this premix product. High-tech machines are capable of producing such premix products and premium customers understand well of the quality difference.

c. Chocolate powder drink

The Company produces chocolate powder drink with a variety of flavors, which there are already many cafes and restaurants that use chocolate powder drink from the Company. The Company also caters custom variance to meet the demands of chocolate powder drink in sizeable volume for several large-scale customers.

Proses Produksi

Perseroan mengadakan supply chain management meeting yang dihadiri oleh PPIC, Produksi dan Purchasing untuk menentukan rencana dan jumlah produksi yang diadakan secara rutin setiap bulan berdasarkan data realisasi penjualan serta buffer stock yang tersedia serta rencana aktifitas promosi. Berdasarkan hasil pertemuan supply chain, maka pengaturan atau menjadwalkan proses Produksi berdasarkan jadwal yang dibuat oleh PPIC (Production Planning Inventory Control), disesuaikan dengan kebutuhan produk yang ada di pasaran. Kebutuhan bahan baku, packaging material dan bahan tambahan lain, diatur dan di kontrol juga oleh PPIC untuk memenuhi kebutuhan proses Produksi.

Proses Produksi Cocoa dan Cokelat

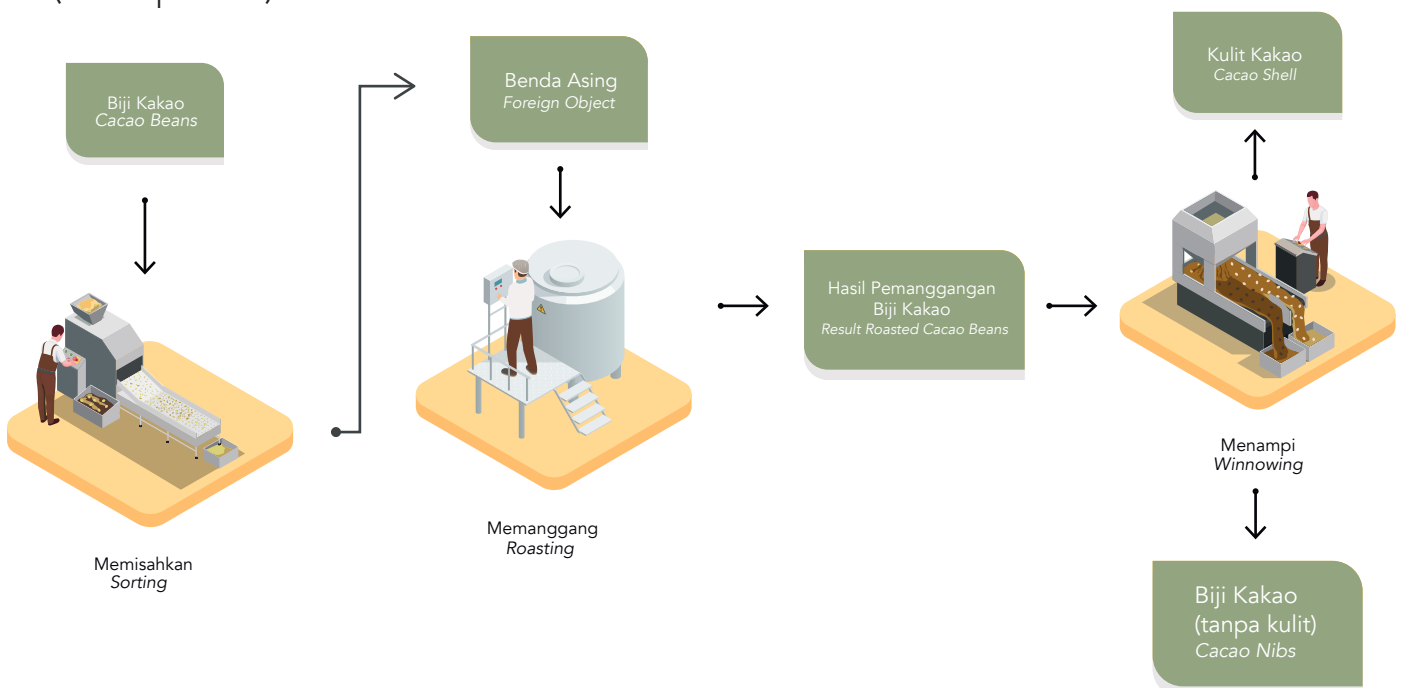
Perseroan memiliki fasilitas produksi dari biji cocoa sampai dengan produk cokelat yang siap untuk dikonsumsi. Pada tahap awal produksi, biji cocoa akan disortir untuk memastikan tidak ada benda asing di biji cocoa yang akan masuk kedalam mesin roaster. Biji cocoa yang sudah dipanggang, akan dipecah dan disortir dengan mesin winnowing untuk dipisahkan antara kulit (cocoa shell) dengan inti biji cocoa (cocoa nibs). Cocoa nibs adalah bahan baku untuk massa cocoa (cocoa massa/ liquor), mentega cocoa (cocoa butter), bubuk cocoa (cocoa powder).

Production Process

The Company supply chain management held a monthly meeting attended by PPIC, Production and Purchasing to determine the plan and the amount of production based on the data from the actual sales as well as buffer stock and promotional plan activities. Based on the results of the supply chain meeting, the arrangement of the production process is based on the schedule made by PPIC (Production Planning Inventory Control), customized to the needs of the existing products on the market demands. The requirement for raw materials, packaging material and other additional materials, calculated and controlled by PPIC to fulfill the needs of production processes.

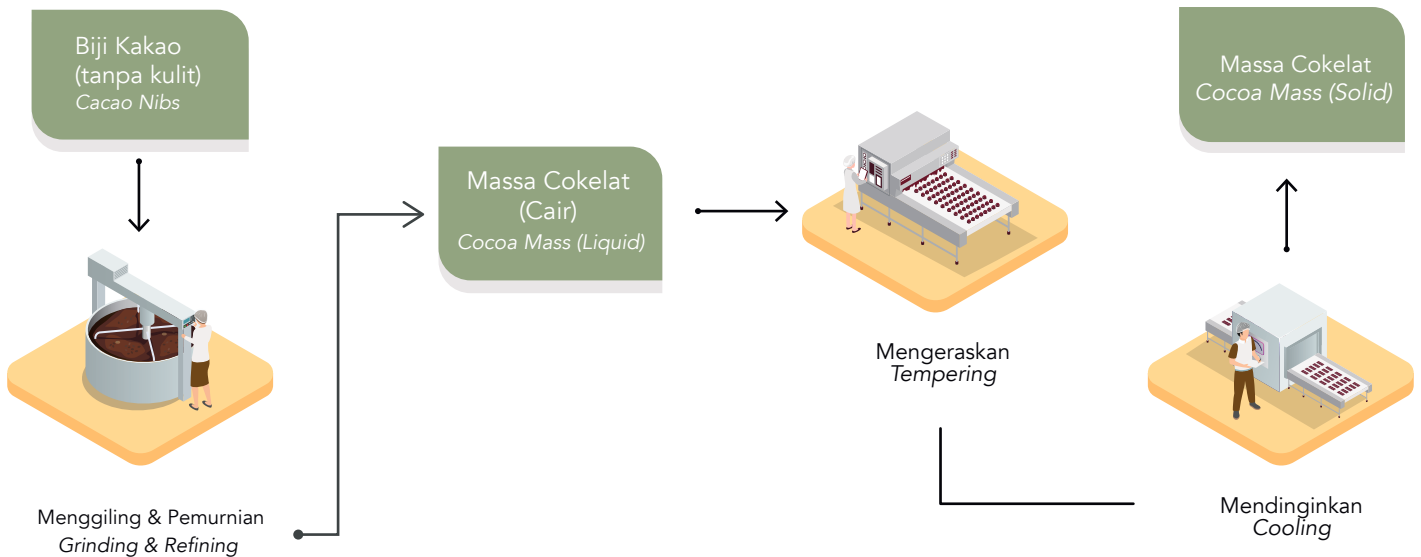
Cocoa and Chocolate Production Process

The Company has production facilities from cocoa beans to chocolate products that are ready for consumption. In the early stages of production, cocoa beans will be sorted to ensure that there are no foreign objects in cocoa beans that will enter into the roaster machine. Cocoa beans that have been roasted, will be broken and sorted by winnowing machine to separate the skin (cocoa shell) from cocoa nibs. Cocoa nibs are the raw material for cocoa mass (cocoa mass/liquor), cocoa butter (cocoa butter), cocoa powder (cocoa powder).



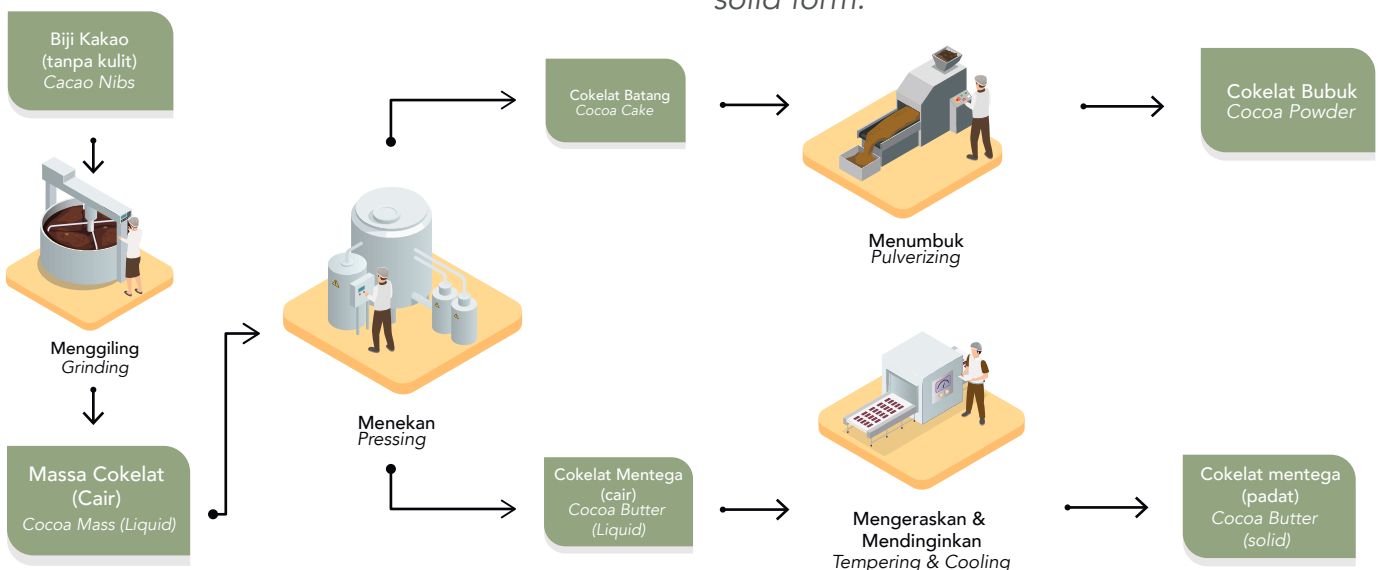
Pada saat Perseroan membutuhkan bahan baku cocoa mass, cocoa nibs akan dimasukkan ke mesin grinding dan 3 (tiga) roll refiner untuk menghasilkan cocoa mass dalam bentuk cair. Cocoa mass cair akan melalui proses tempering dan cooling sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company needs cocoa mass, cocoa nibs will be put into the grinding machine and 3 (three) roll refiner to produce cocoa mass in liquid form. Liquid cocoa mass will go through the tempering and cooling process so that it can be stored in a solid form.



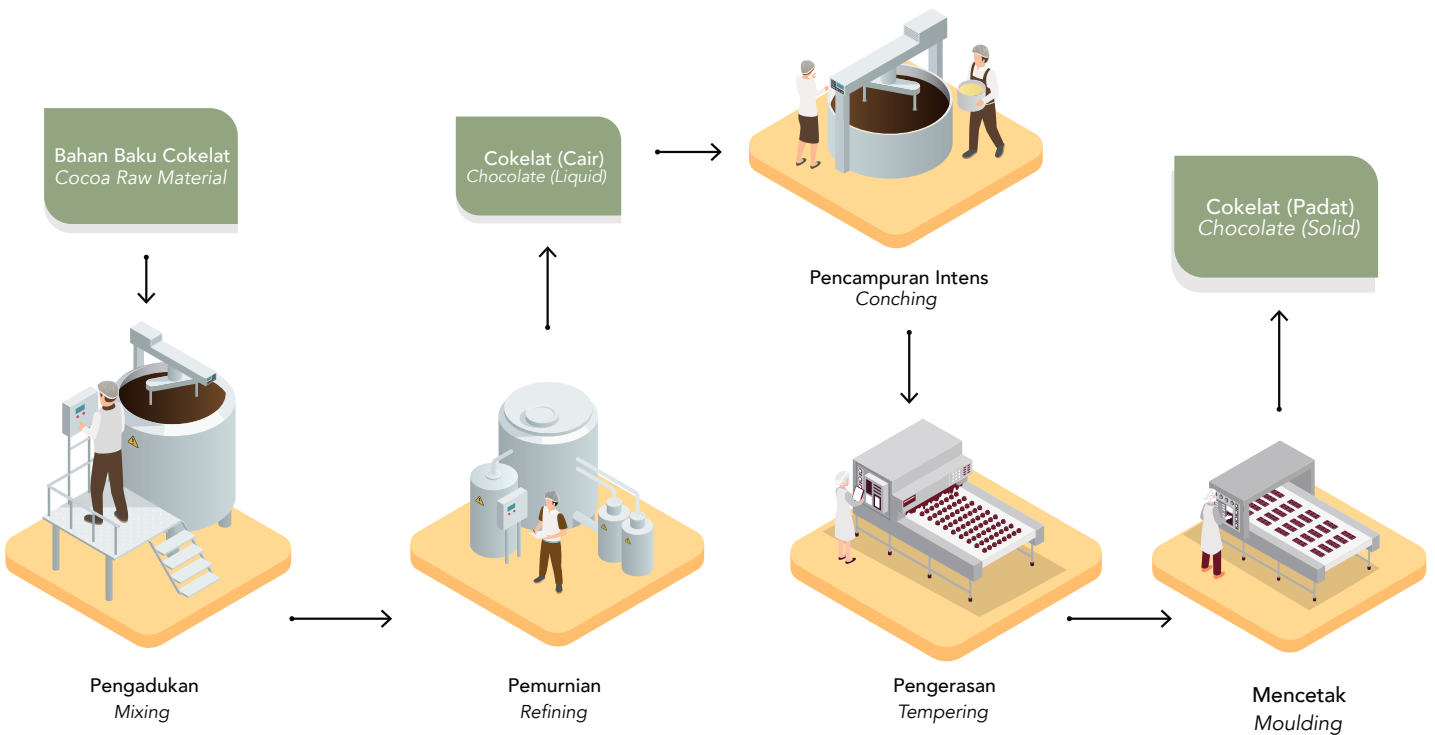
Pada saat Perseroan membutuhkan cocoa powder dan cocoa butter, cocoa nibs akan di grinding dan hasilnya dimasukkan ke dalam mesin press. Hasil dari mesin press ini adalah cocoa cake (setelah melalui mesin pulverizer akan menjadi cocoa powder) dan cocoa butter dalam bentuk cair. Cocoa butter cair akan melalui proses tempering dan cooling sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company needs cocoa powder and cocoa butter, cocoa nibs will be ground and the output will be put in the pressing machine. The output of this pressing machine are cocoa cake (after going through the pulverizing machine, it will become cocoa powder) and cocoa butter in liquid form. Liquid cocoa butter is going through the tempering and cooling process so that it can be stored in a solid form.



Pada saat Perseroan membuat cokelat, bahan baku cokelat akan dicampur di dalam mesin mixer dan dihaluskan dalam mesin refiner. Untuk memastikan rasa dari cokelat tersebut membentuk rasa cokelat yang lebih baik, hasil dari mesin refiner akan dimasukkan kedalam mesin conching untuk ditambahkan kembali beberapa bahan baku agar menjadi cokelat cair yang sesuai kualitas nya untuk pelanggan Perseroan. Untuk membuat cokelat padat, cokelat cair hasil mesin conche akan melalui proses tempering, moulding dan cooling sehingga cokelat akan menjadi padat sesuai dengan bentuk yang diinginkan untuk kemudian dikemas dan dikirimkan.

To meet the demands and market opportunities, the Company implements a policy that when the percentage of utilized capacity (total production output) has reached 70% of the installed capacity, then the Company must purchase a new machine so that the increasing demand of the Company's products can still be fulfilled. In this matter, to expand the capacity, the Company will need at least 9 (nine) months for the new machine to operate commercially.



Untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar yang ada, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa apabila persentase kapasitas terpakai (jumlah output produksi) terhadap kapasitas terpasang telah mencapai 70%, maka Perseroan harus melakukan pembelian mesin baru, sehingga permintaan produk Perseroan yang terus meningkat dapat dipenuhi. Dalam hal ini, untuk melakukan ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan waktu selama 9 (sembilan) bulan agar mesin/ line baru dapat beroperasi secara komersial.

To meet the demands and market opportunities, the Company implements a policy that when the percentage of utilized capacity (total production output) has reached 70% of the installed capacity, then the Company must purchase a new machine so that the increasing demand of the Company's products can still be fulfilled. In this matter, to expand the capacity, the Company will need at least 9 (nine) months for the new machine to operate commercially.

Pengendalian Mutu

Setiap tahapan produksi, Perseroan memiliki sistem pengawasan. Ada tiga bagian di dalam pengawasan mutu, yaitu:

- a. Pengawasan yang bersifat Control Point (CP) atau lokasi pengawasan, secara umum dilakukan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan tingkat higienis dan sanitasi dari karyawan, mesin dan peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Perseroan.
- b. Pengawasan yang bersifat Critical Control Point (CCP) atau lokasi pengawasan yang kritis dan penting. Untuk CCP diperlukan pengawasan yang lebih ketat karena menyangkut masalah keamanan pangan. Pada saat penerimaan bahan baku, Quality Control (QC) Incoming akan memeriksa kondisi fisik bahan baku secara acak, meliputi keutuhan kemasan, berat per kemasan, hingga pemeriksaan organoleptik (khususnya untuk bahan baku) yang merupakan pengujian menggunakan panca indera serta uji analisa kimia dan mikrobiologi secara acak dan berkala.

Selain itu, bahan baku yang datang harus dilengkapi dengan :

- a. Certificate of Analysis yaitu Sertifikat yang mencantumkan hasil pemeriksaan kimia dan mikrobiologi bahan baku
- b. MSDS
- c. Sertifikat halal
- d. Pengawasan yang bersifat Analisa Laboratorium. Perseroan melakukan pengecekan setiap batch produksi yang dihasilkan, untuk memastikan hasil produksi tersebut sudah sesuai dengan parameter yang sudah dijadikan standard spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Quality Control

In every stage of production, the Company has a supervision system. There are three parts in quality control, namely:

- a. *Supervisory with Control Point (CP) or monitoring location, generally carried out at every stage of production to ensure that the level of hygiene and sanitation of employees, machines and equipment used are in accordance with the standards determined by the Company.*
- b. *Supervisory with Critical Control Point (CCP) or critical and important supervision sites. Stringent supervision needed for CCP because of food safety concern. On receipt of raw materials, Incoming Quality Control (QC) will check the physical condition of raw materials randomly, including the quality of the packaging, weight per package, up to organoleptic examinations (especially for raw materials), which is a test using senses, and also randomly and periodically chemical analysis and microbiological test.*

In addition, the incoming raw materials must be equipped with:

- a. *Certificate of Analysis, which is a certificate that lists the results of chemical and microbiological examination raw materials;*
- b. *MSDS;*
- c. *Halal certificate;*
- d. *Supervisory with Laboratory Analysis. The Company checks every batch of production, to ensure that these productions are in accordance with the parameters that have been made as the standard specifications issued by the Company. The following are inspections that are conducted internally by the Company:*

Pengecekan yang dilakukan secara internal oleh perseroan adalah sebagai berikut:

- *Viscosity Level (Viscometer)*: Mengukur tingkat kestabilan viskositas produk;
- *Yield Value (Viscometer)*: Mengukur kestabilan tingkat stress dari aliran cokelat cair;
- *Brix Level*: mengukur kestabilan tingkat kemanisan;
- *pH Level*: mengukur kestabilan tingkat pH (kadar asam-basa);
- *Microbiological Test*: mengukur kestabilan keamanan kandungan mikroba dalam produk;
- *Soxhlet Extractor Test*: mengukur kestabilan kadar lemak dalam produk;
- *Titration Test*: mengukur kestabilan kadar konsentrasi asam lemak dalam produk;
- *Gravimetric Test*: mengukur kestabilan kadar padatan dalam produk;
- *Incubator Room*: mengukur umur produk;
- *Shelf life room*: tempat penyimpanan contoh produk yang telah diproduksi dan dikirimkan oleh Perseroan kepada pelanggan dengan tujuan untuk telusur kembali apabila ada masalah kualitas di pelanggan;
- *Moisture Test (Moisturemeter)*: mengukur tingkat kadar air dalam produk;
- *Fineness Test (Micrometer)*: mengukur kestabilan tingkat kehalusan partikel produk;
- *SWAB Test*: mengukur kestabilan tingkat sanitasi dan higienis peralatan dalam Perseroan;
- *Temper Index (Tempermeter)*: mengukur kestabilan index kristal cocoa butter dalam produk real chocolate yang telah melalui proses tempering.

The following are inspections that are conducted internally by the Company:

- *Viscosity Level (Viscometer)*: measure the level of product viscosity stability;
- *Yield Value (Viscometer)*: measure the stability of stress levels from the flow of liquid chocolate;
- *Brix Level*: measure the stability of the sweetness level;
- *pH Level*: measure the stability of the pH level (acidalkaline);
- *Microbiological Test*: Measure the stability of the safety of microbiological content in the product;
- *Soxhlet Extractor Test*: measure the stability of fat content in the product;
- *Titration Test*: measure the stability of the concentration levels of fatty acids in the product;
- *Gravimetric Test*: measure the stability of the solid content in the product;
- *Incubator Room*: measure the life of the product;
- *Shelf life room*: storage for sample of products that have been produced and shipped by the Company to the customers with the aim to trace back and check if there is any quality problem at the customer;
- *Moisture Test (Moisturemeter)*: measure the level of moisture in the product;
- *Fineness Test (Micrometer)*: measure the stability of the particle fineness of the product;
- *SWAB Test*: measure the stability of the level of sanitation and hygiene of equipment in the Company;
- *Temper Index (Tempermeter)*: measure the stability of the crystal index of cocoa butter in real chocolate products that have gone through the tempering process.

Setelah penerimaan bahan baku. Pada saat proses penimbangan, bahan baku harus diperiksa apakah sesuai dengan formula yang ditetapkan karena mempengaruhi kualitas produk.

Mengingat risiko dan potensinya, maka tahapan penimbangan ini menjadi CCP pertama pada Sistem ISO22000:2005 proses pembuatan cocoa dan cokelat di Perseroan. Pada proses produksi selanjutnya, Perseroan juga menetapkan CCP pada beberapa bagian produksinya, yaitu:

- a. Proses cocoa mass
- b. Proses cocoa butter
- c. Proses cocoa powder
- d. Proses cokelat cair
- e. Proses cokelat padat
- f. Hasil proses setelah proses pengemasan dan siap untuk dikirimkan ke pelanggan

Tahapan produksi yang menjadi CCP terakhir di Perseroan adalah *metal detecting*. Seluruh produk yang telah dikemas harus melalui *metal detector*, untuk memastikan bahwa seluruh produk aman dan bebas dari adanya kontaminasi logam walaupun pada beberapa tahap produksi Perseroan sudah menggunakan *magnet trap* yang akan mengeliminasi kemungkinan adanya kontaminasi logam.

After raw materials are received, during the weighing process, the raw materials must be checked whether it is in accordance with the predetermined formula because it affects the product quality.

Given the risks and potential hazards, this weighing stage becomes the first CCP in the ISO 22000:2005 System for cocoa and chocolate production process in the Company. In the next production process, the Company also establishes a CCP in several parts of its production, namely:

- a. Cocoa mass process;*
- b. Cocoa butter process;*
- c. Cocoa powder process;*
- d. Liquid chocolate process;*
- e. Solid chocolate process;*
- f. Process results after the packaging process and ready to be delivered to the customers.*

The production stage, which is the last CCP in the Company, is metal detecting. All packaged products must go through a metal detector, to ensure that all products are safe and free of metal contamination even though at some stages of production the Company has used a magnet trap that will eliminate the possibility of metal contamination.

PPIC (Production Planning Inventory Control)

Perseroan memproduksi berbagai macam jenis real chocolate, compound dan cocoa powder dalam aktivitas produksinya sehari-hari. Dalam satu hari, perseroan dapat memproduksi lebih dari 5 (lima) varian produk. Kontrol bahan baku yang sangat ketat diperlukan untuk memastikan aktivitas produksi produk-produk tersebut dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, Perseroan mendirikan divisi PPIC yang bertujuan untuk :

1. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar produksi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar proses produksi lebih efektif & efisien dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
3. Mengontrol stok bahan baku dan pembungkus agar tidak terjadi penumpukan bahan di ruang transit dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
4. Melakukan perencanaan produksi sesuai dengan permintaan gudang barang jadi untuk memastikan agar stok produk selalu siap untuk dikirimkan kepada pelanggan dengan tepat waktu.

Distribusi dan Pemasaran

Dalam hal ini, Perseroan menitikberatkan kepada aktivitas below the line dimana salah satunya adalah program factory visit yang boleh dilakukan oleh calon pelanggan maupun pelanggan Perseroan. Factory visit merupakan program edukasi terhadap pelanggan mengenai profil Perseroan. Dalam program ini pelanggan bisa melakukan kunjungan ke dalam pabrik untuk melihat langsung proses produksi yang

PPIC (Production Planning Inventory Control)

The Company produces various types of real chocolate, compound and cocoa powder in its daily production activities. In one day, the company can produce more than 5 (five) product variants. A very strict control of raw materials is necessary to ensure that the production activities of these products can run smoothly. Therefore, the Company established a PPIC division, which aims to:

- 1. Control the availability of raw materials and packaging so that the production process can run according to a predetermined plan.*
- 2. Control the availability of raw materials and packaging so that the production process is more effective & efficient and prevent the risk of cross-contamination.*
- 3. Control the stock of raw materials and packaging so that there is no accumulation of material in the transit room and prevent cross-contamination.*
- 4. Planning production in accordance with the demand of the finished goods warehouse to ensure that the product stocks are always ready to be delivered to the customer on a timely manner.*

Distribution and Marketing

In this matter, the Company focuses on the below the line activity, in which one of them is factory visit program that may be conducted by the prospective customers or customers of the Company. Factory visit is an educational program for customers regarding the Company's profile. In this program, customers can visit the factory to see the production process

dijalankan dan memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap Perseroan dimana Perseroan memang benar-benar memiliki fasilitas produksi cocoa dan coklat yang dimulai dari biji cocoa.

Perseroan membagi penjualan menjadi 2 segmen pasar :

- a. Direct customer
- b. Distribusi

Untuk direct customer, Perseroan menjual langsung produk-produk Perseroan dimana pengiriman dan pengembangan bisnis dilakukan langsung oleh Perseroan.

Untuk Distribusi, Perseroan menjual produk kepada perusahaan distribusi yang ditunjuk oleh Perseroan untuk disebar ke seluruh provinsi di Indonesia dimana pengembangan bisnis akan dipantau oleh Perseroan untuk mencapai target yang sudah ditentukan setiap tahun secara bersamaan. Perseroan menggunakan jalur darat dan udara untuk mendistribusikan produk mereka kepada distributor. Berikut adalah peta distribusi Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:

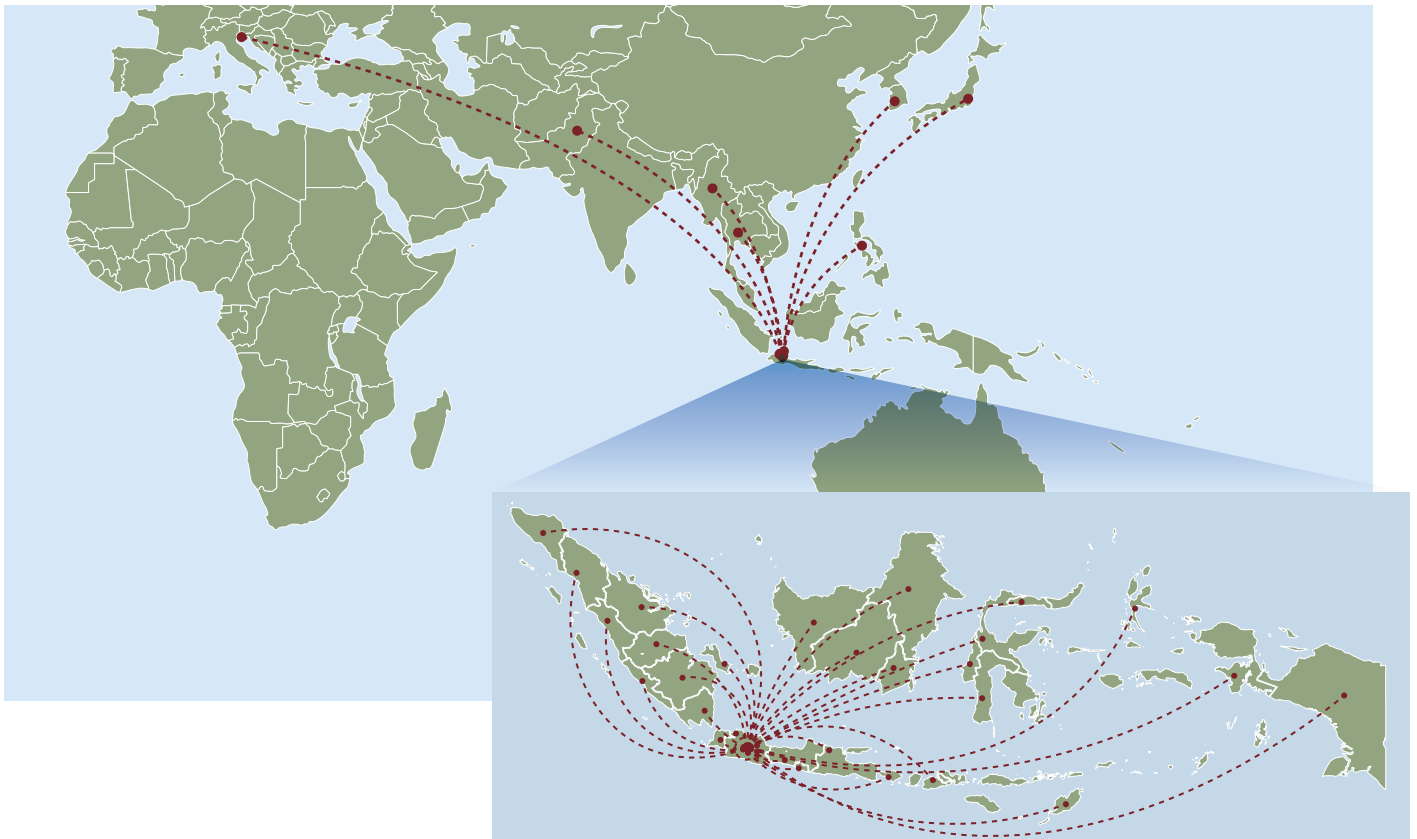
directly and give assurance and trust towards the Company that indeed has cocoa and chocolate production facilities that started from cocoa beans.

The Company divides sales into 2 market segments:

- a. Direct customer*
- b. Distribution*

For direct customer, the Company directly sells its products where the Company directly carries out delivery and business development.

For distribution, the Company sells products to distribution companies appointed by the Company to distribute to all provinces in Indonesia where the business development will be monitored by the Company to achieve the targets that have been set every year simultaneously. The Company uses land and air to distribute their products to distributors. The following is a map of the Company's distribution spread throughout the territory of Indonesia:





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi dan Tamara. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Disclosure of Information and Compliance with Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 which have been audited by Anwar and Partners Public Accounting Firm and on December 31, 2019 have been audited by Tjahjadi and Tamara Public Accounting Firm. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis menjadi dua segmen utama yaitu Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Luar Negeri.

Review of Operations per Business Segment

The Company categorizes and evaluates its business portfolio into two main segments, Domestic and Foreign Sales.

Penjualan Neto / Net Sales	2020		2019	
	Jumlah/Total	Kontribusi/Contribution	Jumlah/Total	Kontribusi/Contribution
Dalam Negeri/Domestic Net Sales	169,221,260,530	98.93%	215,660,590,686	99.75%
Luar Negeri/Foreign Net Sales	1,827,448,140	1.07%	537,215,390	0.25%
JUMLAH/TOTAL	171,048,708,670	100.00%	216,197,806,076	100.00%

Laba Segmen / Segment Revenue	2020		2019	
	Jumlah/Total	Kontribusi/Contribution	Jumlah/Total	Kontribusi/Contribution
Dalam Negeri/Domestic Segment Revenue	27,356,903,361	98.93%	35,534,770,598	99.75%
Luar Negeri/Foreign Segment Revenue	295,431,685	1.07%	88,517,914	0.25%
JUMLAH/TOTAL	27,652,335,046	100.00%	35,623,288,512	100.00%

Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Statement of Financial Position

The growth of the Company's Financial Position for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are described in the table below:

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage	Description
Aset Lancar	161,986,171,773	145,913,697,234	16,072,474,539	11.02%	Current assets
Aset Tidak Lancar	101,768,242,670	104,528,890,508	-2,760,647,838	-2.64%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	263,754,414,443	250,442,587,742	13,311,826,701	5.32%	Total assets
Liabilitas Jangka Pendek	135,290,031,399	124,836,918,044	10,453,113,355	8.37%	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16,395,400,483	16,244,476,505	150,923,978	0.93%	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	151,685,431,882	141,081,394,549	10,604,037,333	7.52%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	112,068,982,561	109,361,193,193	2,707,789,368	2.48%	Total Equity

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat aset sebesar Rp 263.754.414.443 mengalami peningkatan sebesar 5,32% dibandingkan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp250.442.587.742. Peningkatan berasal dari aset lancar.

Assets

As of December 31, 2020, the Company recorded assets of 263.754.414.443 IDR, with 5.32% increase compared to December 31, 2019 which amounted to Rp. 250.442.587.742. The increase comes from current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik sebesar 11.02% dari Rp145.913.697.234 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp161.986.171.773 pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama dari persediaan dan uang muka serta beban dibayar di muka.

Current Assets

The Company's current assets has increased by 11.02% from 145.913.697.234 IDR on December 31, 2019 to 161.986.171.773 IDR on December 31, 2020. Most of this increase comes from inventories and advances, as well as prepaid expenses.

Aset Lancar Current Assets	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	
Kas dan Bank Cash and Bank	88,644,585	0.05%	489,696,253	0.34%	-81.90%
Piutang Usaha Pihak ketiga Third Party Trade Receivables	67,725,320,270	41.81%	76,332,173,527	52.31%	-11.28%
Persediaan Inventory	76,910,896,783	47.48%	57,820,845,432	39.63%	33.02%
Uang Muka Advances	17,135,496,257	10.58%	11,003,602,258	7.54%	55.73%
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	125,813,878	0.08%	267,379,764	0.18%	-52.95%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	161,986,171,773	100.00%	145,913,697,234	100.00%	11.02%

Kas dan Bank

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas di bank dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 69.362.627, sementara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp 19.281.958 (kurs Rp14.280 per 1 USD). Tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi, juga tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and Bank

As of December 31, 2020, the bank balance of cash in Rupiah was 69.362.627 IDR, while in US dollar it was 19.281.958 IDR (exchange rate of 14.280 per 1 USD).

No cash and bank placement at related party entities, and there is no cash or bank balance that is placed as collateral or being restricted in use.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar, sehingga jumlah neto piutang usaha pihak ketiga adalah sebesar Rp 67.725.320.270.

Third Party Trade Receivables

As of December 31, 2020, the Company did not reserve any allowance for impairment loss on trade receivables, so the net amount of third-party trade receivable is 67.725.320.270 IDR.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2020 and 2019, the trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk.

Piutang Usaha Pihak ketiga	2020	2019	Third Party Trade Receivables
	Rp/IDR	Rp/IDR	
Belum jatuh tempo	67,349,163,810	47,795,163,035	not yet due
Telah jatuh tempo:			past due :
1-30 hari	347,045,000	8,339,147,255	1-30 days
31-60 hari	29,111,460	10,776,805,800	31-60 days
61-90 hari	-	9,614,343,895	61-90 days
> 90 hari	-	123,750,958	> 90 days
Subjumlah	67,725,320,270	76,649,210,943	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(317,037,416)	Reserve for impairment loss
	67,725,320,270	76,332,173,527	

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp61.300.000.000 dan Rp25.300.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indi-

Inventory

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks to third-party insurance company with the coverage value of 61.3 billion IDR and 25.3 billion IDR respectively. Management believes that the value of coverage is adequate to cover the possible loss for such risks.

Based on the assessment of the physical condition and net realizable value of inventory as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no indi-

kasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

cation of impairment in the value of inventory, so there is no need to establish a reserve for impairment loss

As of December 31, 2020 and 2019, the trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk.

Persediaan	2020		2019		Inventory
	Rp/IDR		Rp/IDR		
Bahan baku dan Kemasan	62,472,701,322		44,587,875,994		Raw materials and packaging
Barang dalam Proses	7,528,587,427		6,250,441,185		Work-in-process goods
Barang Jadi	6,909,608,034		6,982,528,244		Finished goods
Suku cadang	-		-		Spare parts
Jumlah	76,910,896,783		57,820,845,423		Total

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan turun sebesar 2.64% dari Rp104.528.890.508 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp101.768.242.670 pada 31 Desember 2020. Penurunan terutama dari aset pajak tangguhan dan aset tetap.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by 2.64% from 104.528.890.508 IDR as of December 31, 2019 to 101.768.242.670 IDR as of December 31, 2020. The decrease mostly came from deferred tax assets and fixed assets.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	604,825,926	0.59%	811,418,190	0.78%	-25.46%
Aset tetap/ Fixed assets	67,899,416,744	66.72%	70,453,472,318	67.40%	-3.63%
Uang muka perolehan aset tetap/ Advances for fixed assets acquisition	33,264,000,000	32.69%	33,264,000,000	31.82%	0.00%
Jumlah Aset Lancar/ Total Non-Current Assets	101,768,242,670	100.00%	104,528,890,508	100.00%	-2.64%

Aset Tetap

Nilai buku aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp67.899.416.744 sedikit mengalami penurunan sebesar 3.63% dibandingkan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2019.

Di tahun 2020, Perseroan menambah mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp1.904.270.923.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT OCBC NISP Tbk, PT Rabobank International Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp27.616.243.200 untuk tahun 2020 dan Rp30.388.559.275 untuk tahun 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Fixed Assets

The book value of fixed assets owned by the Company as of December 31, 2020 is 67.899.416.744 IDR slightly decreased by 3.63% compared to the book value as of December 31, 2019.

In 2020, the Company added a machine with the acquisition value of 1.904.270.923 IDR.

As of December 31, 2020 and 2019, certain land, buildings and machinery were used as collateral for credit facilities from PT OCBC NISP Tbk, PT Rabobank International Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks with third party insurance companies for a total coverage of 27.616.243.200 IDR for 2020 and 30.388.559.275 IDR for 2019.

Management believes that the value of coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

Uang Muka Perolehan Aset Tetap

Advances for Fixed Assets Acquisition

Uang Muka Perolehan Aset Tetap	2020	2019	Advances for Fixed Assets Acquisition
	Rp/IDR	Rp/IDR	
Mesin	21,475,014,500	21,475,014,500	Machinery
Hak Atas Tanah dan Bangunan	11,788,985,500	11,788,985,500	Land and building rights
Jumlah Uang Muka	33,264,000,000	33,264,000,000	Total Advances

Mesin

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan

Machinery

This account is an advance payment to third party suppliers related to the acquisition of machinery and will be reclassified

ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga, IJI menyetujui untuk melakukan penjualan beberapa mesin kepada Perseroan yang akan diinstalasi di pabrik baru Perseroan di Sumedang, Jawa Barat, dengan spesifikasi dan harga yang telah disepakati dan dinyatakan dalam perjanjian.

Hak atas tanah dan bangunan

Hak atas tanah

Berdasarkan Perjanjian Induk tanggal 7 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Reinald Siswanto (pihak berelasi), Reinald Siswanto menyetujui dan mengikatkan diri untuk menjual dan menyerahkan tanah seluas 6.280 meter persegi yang terletak di Desa Mekarbakti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, kepada Perseroan dengan harga pengikatan sebesar Rp6.988.985.500.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No.8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn., Notaris di Jakarta.

Bangunan

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perseroan seluas 2.291 meter persegi yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, dengan spesifikasi dan harga yang telah disepakati dan dinyatakan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka konstruksi bangunan pabrik yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar 4.800.000.000

to assets under construction at the time the machinery is received by the Company.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), third party, IJI agrees to conduct sales of several types of machinery to the Company that will be installed in Company's new factory in Sumedang, West Java, with the specification and price that have been agreed upon and stated in the agreement.

Land and building rights

a. Land rights

Based on the Master Agreement dated January 7, 2019, that has been signed by the Company and Reinald Siswanto (related party), Reinald Siswanto approved of and bind himself to sell and hand over a land with the area of 6.280 square meter located in Mekarbakti Village, Pamulihan Sub-district, Sumedang Regency, West Java, to the Company with the binding price of 6.988.985.500 IDR.

Furthermore, such agreement has been stated in Deed of Agreement No. 8 dated February 1, 2019, that made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, a Notary in Jakarta.

Building

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019, that has been signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), third party, RCK agreed to perform construction services work for the construction of Company's new factory with the area of 2.291 square meter located in Sumedang, West Java, with specifications and price that have been agreed upon and stated in the agreement.

As of December 31, 2019, the amount of advances for factory building construction paid to RCK is 4.800.000.000

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perse-roan mencatat liabilitas sebesar Rp151.685.431.882 mengalami peningkatan sebesar 7.52% dibandingkan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp141.081.394.549. Peningkatan berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 8.37% dari Rp124.836.918.044 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp135.290.031.399 pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama dari kenaikan utang bank.

Liability

As of December 31, 2020, the Company recorded a liability of 151.685.431.882 IDR, increased by 7.52% compared to December 31, 2019 which amounted to 141.081.394.549 IDR. The increase came from short-term liabilities and long-term liabilities.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 8.37% from 124.836.918.044 IDR as of December 31, 2019 to 135.290.031.399 IDR as of December 31, 2020. This increase was mainly due to an increase in bank debt.

Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	
Utang bank/ Bank loans	81,386,805,746	60.16%	67,357,367,630	53.96%	20.83%
Utang usaha pihak ketiga/ Third party trade payables	23,888,178,016	17.66%	46,563,431,929	37.30%	-48.70%
Beban akrual/ Accrued expenses	248,894,131	0.18%	608,862,970	0.49%	-59.12%
Utang Pihak berelasi/ Related party debt	18,030,000,000	13.33%	-	0.00%	-
Utang Pajak/ Tax payables	1,610,858,246	1.19%	2,808,800,626	2.25%	-42.65%
Laba ditangguhkan/ Retained earnings	-	0.00%	39,855,029	0.03%	-100.00%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun : Long-term payables that due within one year:	-	0.00%	-	0.00%	-
- Utang bank/ Bank loans	9,381,160,586	6.93%	6,312,193,250	5.06%	48.62%
- Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	-	0.00%	690,636,143	0.55%	-100.00%
Liabilitas sewa/lease liability	361,023,612	0.27%	-	0.00%	-
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	383,111,062	0.28%	455,770,467	0.37%	-15.94%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Short-term Liabilities	135,290,031,399	100.00%	124,836,918,044	100.00%	8.37%

Utang Usaha

Utang usaha merupakan usaha kepada pihak ketiga, per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.888.178.016 turun 48.7% dibandingkan per 31 Desember 2019 yang sebesar Rp46.563.431.929.

Trade Payables

Trade payables are trades to the third parties. As of December 31, 2020, it was amounted to 23.888.178.016 IDR down by 48.7% compared to December 31, 2019 which was amounted to 46.563.431.929 IDR

Utang Usaha Berdasarkan Pemasok Trade Payables based on Suppliers	2020		2019		
	Rp/IDR	Kontribusi/ Contribution	Rp/IDR	Kontribusi/ Contribution	Penurunan/ Contribution
Pemasok dalam negeri Local Suppliers	23,768,785,11	99.5 %	41,416,599,653	88.95%	42.61 %
Pemasok luar negeri Foreign Suppliers	119,392,901	0.5%	5,146,832,276	11.05%	0.98 %
Jumlah utang usaha Total Trade Payables	23,888,178,016	100%	46,563,431,929	100%	

Piutang Usaha Pihak Ketiga	2020	2019	Third Party Trade Receivables
	Rp/IDR	Rp/IDR	
Belum jatuh tempo	23,278,935,706	23,099,600,061	not yet due
Telah jatuh tempo:			past due :
1-30 hari	240,235,998	17,402,255,290	1-30 days
31-60 hari	27,690,275	3,897,378,990	31-60 days
61-90 hari	341,316,037	1,773,434,277	61-90 days
> 90 hari		390,763,311	> 90 days
Subjumlah	23,888,178,016	46,563,431,929	Sub total
	23,888,178,016	46,563,431,929	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pemasok.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no guarantees given by the Company in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts to the suppliers.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 0.93% dari Rp16.244.476.505 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp16.395.400.483 pada 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama dari penurunan utang pembiayaan konsumen.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities decreased by 0.93% from 16.244.476.505 IDR as of December 31, 2019 to 16.395.400.483 IDR as of December 31, 2020. This decline was mainly due to a decrease in consumer financing payables.

Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	Rp/IDR	Kontribusi/Contribution	
Laba ditangguhkan/ Retained earnings	-	0.00%	-	0.00%	-
Utang bank/ Bank loans	15,673,517,220	95.60%	14,925,504,226	91.88%	5.01%
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	-	1.75%	368,079,316	2.27%	-100.00%
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing	286,234,263	4.16%	676,077,963	4.16%	-57.66%
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit liabilities	435,649,000	1.69%	274,815,000	1.69%	58.52%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long-term Liabilities	16,395,400,483	100.00%	16,244,476,505	100.00%	0.93%

Utang Bank Jangka Panjang

Per 31 Desember 2020, saldo utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp15.673.517.220, naik sebesar 5,01% dibandingkan per 31 Desember 2019.

Long-term Bank Loans

As of December 31, 2020, the Company's long-term bank loans balance after deducted by the portion due within one year was 15.673.517.220 IDR, grew by 5.01% compared to December 31, 2019.

Utang Bank Jangka Panjang	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Long-term bank loans
	Rp/IDR	Rp/IDR		
Utang kepada bank OCBC NISP	23,420,384,131	19,247,510,004	21.68%	Loan to Bank OCBC NISP
Utang kepada bank Maybank Indonesia	-	1,990,187,472	-100%	Loan to Bank Maybank Indonesia
Utang kepada bank Central Asia	1,634,293,675	-	-	Loan to Bank Central Asia
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(9,381,160,586)	(6,312,193,250)	48.62%	Portion that due within 1 year
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	15,673,517,220	14,925,504,226	5.01%	Total Short-term Bank Loans

Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang

Perseroan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk sehubungan dengan transaksi jual dan penyewaan kembali mesin dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 18% per tahun.

Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Long-term Finance Lease Payable

The Company conducted a finance lease agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk in relation to the sale and leaseback transaction of machinery with the lease term of 3 years. The loan is denominated in Rupiah and is subject to an effective interest rate of 18% per annum.

Long-term Consumer Financing Payable

The Company has a consumer financing agreement with PT BCA Finance in relation to the acquisition of vehicles with the lease term of 3 years. The minimum payment of lease based on the consumer financing agreement is as follows:

	2020	2019	
Dalam satu tahun	421,254,950	528,146,764	Within one year
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	297,598,400	725,586,000	More than one to two years
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	718,853,350	1,253,732,764	Total financing payment in the future
Dikurangi beban keuangan masa depan	(49,508,025)	(121,884,334)	Less future financial expenses
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	669,345,325	1,131,848,430	Current value of financing minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(383,111,062)	(455,770,467)	Less portion that due within one year
Bagian jangka angka panjang	266,234,263	676,077,963	Long-term portion

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,7% per tahun

This loan is denominated in Rupiah and is subject to effective interest rate of 4,7% per annum.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat ekuitas sebesar Rp112.068.982.561 mengalami peningkatan sebesar 2.48% dibandingkan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp109.361.193.193. Peningkatan berasal dari modal saham.

Equity

As of December 31, 2020, the Company recorded equity of 112.068.982.561 IDR, 2.48% increase compared to December 31, 2019 which amounted to 109.361.193.193 IDR. The increase came from share capital.

Modal saham @par Rp.100/saham	2020	2019	Share Capital
	Rp/IDR	Rp/IDR	
Modal saham awal - 2019	34,000,000,000	34,000,000,000	Initial share capital – 2019
Penawaran umum (IPO)	16,800,000,000	16,800,000,000	Public offering
Pelaksanaan Waran Seri I 2019	5,224,210,500	5,224,210,500	Series I Warrant Execution
Pelaksanaan Waran Seri I 2020	4,283,300	-	Share Capital December 31, 2019
Modal saham 31 Desember 2019	56,028,493,800	56,024,210,500	Share Capital December 31, 2019

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp198 per saham. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

On March 6, 2019, the Company obtained Effective Statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (“OJK”) through Letter No. S-24/D.04/2019 to perform Initial Public Share Offering to the public in the amount of 168.000.000 shares with par value per share 100 IDR, which are new shares of the Company, with offering share price of 198 IDR per share. As of March 20, 2019, all shares of the Company have been recorded in Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the list of shareholders issued by Corporate Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the arrangement of shareholders and the composition of share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	44,91%	251.600.000.000
PT Granali Budi Berjaya	88.400.000	15,78%	88.400.000.000
Masyarakat/public (masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	220.242.105	39,31%	220.242.105.000
Jumlah/Total	560.242.105	100,00%	560.242.105.000

2020

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	44,91%	251.600.000.000
PT Granali Budi Berjaya	46,002,173	15,78%	46,002,173,000
Masyarakat/public (masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	262,682,765	39,31%	262,682,765,000
Jumlah/Total	560,284,938	100,00%	560,284,938,000

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor per 31 Desember 2020 adalah Rp39.869.638.418 yang terdiri dari agio neto dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp13.499.500.542, agio dari hasil pelaksanaan waran Seri I sebesar Rp15.685.481.400 dan aset pengampunan pajak sebesar Rp10.684.656.476.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2020 was 39.869.638.418 IDR consisting of 13.499.500.542 IDR from net excess of par of Public Offering, 15.685.481.400 IDR from excess of par of Series I warrant execution and 10.684.656.476 IDR from tax amnesty assets.

Laporan Laba Rugi

Pertumbuhan laba rugi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Income Statement

The Company's income growth for the years ended on December 31, 2020 and 2019 as described in the table below:

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
PENDAPATAN NETO	171,048,708,670	216,197,806,076	-45,149,097,406	-20.88%	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-143,396,373,624	-180,574,517,564	37,178,143,940	-20.59%	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	27,652,335,046	35,623,288,512	-7,970,953,466	-22.38%	GROSS PROFIT
Beban penjualan	-2,500,811,416	-3,271,251,636	770,440,220	-23.55%	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	-9,401,649,600	-9,739,661,528	338,011,928	-3.47%	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs-neto	-7,293,823	82,684,959	-89,978,782	-108.82%	Gain (loss) in exchange rate - net
Pendapatan operasi lain	356,895,346	767,556,806	-410,661,460	-53.50%	Other operating income
Beban operasi lain	-14,453,637	-8,376,160	-6,077,477	72.56%	Other operating expenses
LABA USAHA	16,085,021,916	23,454,240,953	-7,369,219,037	-31.42%	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,353,044	3,908,501	-1,555,457	-39.80%	Financial revenue
Biaya keuangan	-12,372,331,538	-12,694,456,518	322,124,980	-2.54%	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,715,043,422	10,763,692,936	-7,048,649,514	-65.49%	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	-976,914,774	-2,806,484,715	1,829,569,941	-65.19%	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	2,738,128,648	7,957,208,221	-5,219,079,573	-65.59%	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	-47,472,480	-8,823,000	-38,649,480	438.05%	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan kompresif lain - neto setelah pajak					Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	2,690,656,168	7,948,385,221	-5,219,079,573	-66.15%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	4.81	16.15	-11.34	-70.22%	BASIC EARNING PER SHARE

Pendapatan Neto

Total Pendapatan Neto tahun buku 2020 menurun 20,88% senilai Rp171,04 miliar dibandingkan dengan Total Pendapatan Neto tahun buku 2019 sebesar Rp216,19 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan produk jenis compound chocolate sebesar Rp28,005 miliar, real chocolate Rp13,26 miliar dan cocoa powder sebesar Rp3,87 miliar.

Net Revenue

Total Net Revenue for fiscal year 2020 has decreased by 20.88% or 171.04 billion IDR compared to Rp216.19 billion IDR of Total Net Revenue for fiscal year 2019. This was due to a decrease in sales of compound chocolate products in the amount of 28.005 billion IDR, 13.26 billion IDR in real chocolate sales, and 3.87 billion IDR in cocoa powder sales.

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage	Description
Compound Chocolate	109,468,426,526	137,473,771,959	-28,005,345,433	-20.37%	Compound Chocolate
Real Chocolate	47,403,168,697	60,667,759,003	-13,264,590,306	-21.86%	Real Chocolate
Cocoa Powder	14,177,113,447	18,056,275,114	-3,879,161,667	-21.48%	Cocoa Powder
JUMLAH	171,048,708,670	216,197,806,076	-45,149,097,406	-20.88%	TOTAL

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan beban pabrikasi yang antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap, biaya listrik, air dan gas, biaya pemeliharaan dan perbaikan dll.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2020 menurun sebesar 20.59% menjadi Rp143,39 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp180,57 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pemakaian bahan baku yang signifikan sebesar 22,55% senilai Rp37,94 miliar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah persediaan bahan baku dan kemasan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp130.369.511.793 dan Rp168.317.265.941.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold consist of the production cost of sold finished goods inventory. The primary costs charged in the production process are: raw materials usage cost, direct labor cost, and manufacturing expenses which consist of, among others, costs related to the depreciation of fixed assets, electricity, water and gas costs, maintenance and repair costs etc.

Cost of goods sold in 2020 has decreased by 20.59% to 143.39 billion IDR compared to 180.57 billion IDR in 2019. This was due to a significant decrease in the use of raw materials by 22.55%, or 37.94 billion IDR. For the years ended on December 31, 2020 and 2019, the respective amount of raw materials and packaging inventory as the cost of sales are 130.369.511.793 IDR and 168.317.265.941 IDR.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan menurun sebesar 22.38% dari Rp35.62 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp27,65 miliar pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan bersih perseoran.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2020 menurun sebesar 23,55% menjadi Rp2.5 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp3,27 miliar. Beban penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti: biaya promosi, biaya angkutan, biaya perjalanan dinas dan lain-lain. Adapun beberapa pos biaya yang mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2020 dengan tahun 2019 sebagai berikut:

1. Beban pengangkutan menurun 21,34% atau senilai Rp641.71 juta, yaitu dari Rp3,01 miliardi tahun buku 2019 menjadi Rp2,37 miliar di tahun buku 2020.
2. Biaya perjalanan dinas menurun 64,36% atau senilai Rp84,32 juta, yaitu dari Rp131.01 juta di tahun 2019 menjadi Rp46.69 juta di tahun 2020.
3. Biaya lain-lain meningkat 118.7% atau senilai Rp44,21 juta, yaitu dari Rp37,24 juta di tahun 2019 menjadi Rp81,45 juta di tahun 2020.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi adalah beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan. Beban administrasi umum terdiri dari biaya sewa, gaji dan tunjangan seluruh karyawan penjualan dan administrasi, biaya konsultasi, biaya listrik dan air, dan lain-lain. Beban umum dan administrasi pada tahun 2020 menurun 3,47% menjadi Rp9,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp9,74 miliar.

Gross Profit

The Company's gross income has decreased by 22.38% from 35.62 billion IDR in 2019 to 27.65 billion IDR in 2020. This is in line with the decrease in the Company's net revenue.

Sales Expenses

Selling expenses in 2020 has decreased by 23.55% to 2.5 billion IDR compared to 3.27 billion IDR in 2019. The sales expenses consist of the expenses/costs incurred relating to the operational activities in distribution and sales, such as: promotion cost, transportation cost, business travel cost, etc.

As for costs that experienced quite significant decrease in 2020 compared to 2019 are as follows:

1. *Transport expenses has decreased by 21.34% or 641.71 million IDR, i.e. from 3.01 billion IDR in fiscal year 2018 to 2.37 billion IDR in the fiscal year 2019.*
2. *Business travel fee has decreased by 64.36% or 84.32 million IDR, i.e. from 131.01 million IDR in 2019 to 46.69 million IDR in 2020.*
3. *Other expenses increased by 118.7% or 44.21 million IDR, i.e. from 37.24 million IDR in 2019 to 81.45 million IDR in 2020.*

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses are the expenses incurred relating to the general operating expenses (non-production) that are related directly to the general operations and the overall administration of the Company at both the head office and representative offices. General and administration expenses consist of rent, salary and allowances of all sales and administration employees, consultation fees, electricity and water costs, etc. General and administrative expenses in 2020 have decreased by 3.47% to 9.40 billion IDR compared to 9.74 billion IDR in 2019.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Bersih

Pendapatan operasi lainnya bersih pada tahun 2020 menurun 53,5% menjadi Rp356,89 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp767,56 juta, dan beban operasi lainnya pada tahun 2020 meningkat 72,56% menjadi 14,45 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 8,38 juta.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31,42% menjadi Rp16,09 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp23,45 miliar pada tahun 2019.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2020 menurun sebesar 39,8% menjadi Rp2.35 juta dibandingkan dengan Rp3,91 juta pada tahun 2019.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan pada tahun 2020 menurun 0,25 % menjadi Rp12,37 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp12,69 miliar. Persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto meningkat 23,19% menjadi 7,23% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 5,87%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 65.59% dari Rp7,95 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2,73 miliar pada tahun 2020.

Other Net Operating Income (Expenses)

Other net operating income in 2020 has decreased by 53.5% to 356.89 million IDR compared to 767.56 million IDR in 2019, and other operating expenses in 2020 have increased by 72.56% to 14.45 million IDR compared to 8.38 million IDR in 2019.

Operating Profit

Operating profit in 2020 has decreased by 31.42% to 16.09 billion IDR compared to 23.45 billion IDR in 2019.

Financial Revenue

Financial revenue in 2020 has decreased by 39.8% to 2.35 million IDR compared to 3.91 million IDR in 2019.

Financial Expenses

The financial expenses in 2020 have decreased by 0.25% to 12.37 billion IDR compared to 12.69 billion IDR in 2019. The percentage of financial expenses to net revenue has increased from 23.19% to 7.23% in 2020 compared to 5.87% in 2019.

Current Year Profit

The current year profit in 2020 has decreased by 65.59% from 7.95 billion IDR in 2019 to 2.73 billion IDR in 2020.

Arus Kas

Cash Flows

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi/ Net Cash Obtained from (used for) Operating Activities	-32,719,704,184	-9,593,332,513	-23,126,371,671	241.07%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Used for Investment Activities	-2,414,704,178	-34,566,645,013	32,151,940,835	-93.01%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Obtained from Funding Activities	34,733,356,694	44,389,483,490	-9,656,126,796	-21.75%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas/ Net Increase (Decrease) of Cash	-401,051,668	229,505,964	-630,557,632	-274.75%
Kas Awal Tahun/ Beginning of year Cash	489,696,253	260,190,289	229,505,964	88.21%
Kas Akhir Tahun/ End of year Cash	88,644,585	489,696,253	-401,051,668	-81.90%

Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi meningkat sebesar Rp23,13 miliar atau 241,07 % dari nilai kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp9,59 miliar. Peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp22,44 miliar.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 berjumlah Rp2,41 miliar menurun sebesar Rp32,15 miliar atau 93,01% dari nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp34,56 miliar.

Net Cash Obtained from (used for) Operating Activities

Net cash obtained from (used for) operating activities has increased by 23.13 billion IDR or 241.07% from the obtained net cash value amounted to 9.59 billion IDR from operating activities in 2019. The increase in net cash obtained from operating activities was due to an increase in cash payment to suppliers in the amount of 22.44 billion IDR.

Net cash Used for Investment Activities

Net cash used for investment activities in 2020 is in the amount of 2.41 billion IDR, decreased by 32.15 billion IDR or 93.01 % from the value of net cash used for investment activities in 2019 which was amounted to 34.56 billion IDR.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 berjumlah Rp34,73 miliar menurun sebesar Rp9,65 miliar atau 21,75% dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp44,39 miliar. Menurunnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh tidak adanya penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham seperti di tahun 2019.

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi, yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan di atas telah menurunkan jumlah kas pada tanggal 31 Desember 2020 berkurang sebesar Rp401,05 miliar atau 81,90% menjadi sebesar Rp88,64 miliar, dibandingkan Rp489,69 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Net Cash Obtained from Funding Activities

Net cash obtained from funding activities in 2020 is in the amount of 34.73 billion IDR, decreased by 9.65 billion IDR or 21.75% from 44.39 billion IDR net cash value obtained from funding activities in 2019. The decrease in net cash obtained from funding activities was caused by the absence of share capital issuance from the initial public offering in 2019.

Net cash obtained from (used for) operating activities, which is used for investment and financing activities above has reduced the amount of cash as of December 31, 2020, decreased by 401.05 billion IDR or 81.90% to 88.64 billion IDR, compared to 489.69 billion IDR as of December 31, 2019.

Analisa Rasio Keuangan Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Financial Ratio Analysis Debt-Paying Ability Level

Dalam Miliar Rupiah/ <i>in Billion Rupiah</i>	2019	2019
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>		
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	119.73%	116.88%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	62.88%	70.57%
	0.06%	0.39%

Rasio Lancar

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar tahun buku 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun buku 2019, yaitu dari 116,88% di tahun buku 2019 menjadi 119.73% di tahun buku 2020.

Meningkatnya rasio lancar ini disebabkan oleh jumlah aset lancar tahun buku 2020 meningkat 11,02% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar tahun buku 2019, yaitu dari Rp. 145,91 milliar di tahun buku 2019 menjadi Rp. 161,98 miliar di tahun buku 2020, sedangkan jumlah liabilitas lancar tahun buku 2020 meningkat sebesar 8,37% dibandingkan liabilitas lancar tahun buku 2019, yaitu dari Rp124,83 miliar di tahun buku 2019 menjadi Rp135,29 miliar di tahun buku 2020.

Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh meningkatnya persediaan sebesar 33,01% senilai Rp 57,82 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 76,91miliar di tahun 2020.

Di sisi lain, jumlah liabilitas lancar mengalami peningkatan, yaitu utang bank meningkat sebesar 20.83% senilai Rp 14,03 miliar, serta utang bank meningkat sebesar 48,62% di tahun 2019 Rp 6,31miliar menjadi Rp 9,39miliar di tahun 2020.

Current Ratio

Current ratio is the ability of the Company to pay all of its current liabilities by using current asset funds. The current ratio in 2020 fiscal year has increased from 116.88% in fiscal year 2019 to 119.73% in fiscal year 2020.

The increasing current ratio was caused by the total current asset in 2020 that has increased by 11.02% compared to the total current asset in 2019, i.e. from 145.91 billion IDR in fiscal year 2019 to 161.98 billion IDR fiscal year 2020, while the number of current liabilities in fiscal year 2020 has increased by 8.37% compared to the current liabilities in 2019, which is from 124.83 billion IDR in the fiscal year 2019 to 135.29 billion IDR in fiscal year 2020.

The increase in current assets was due to an increase in inventories that grew by 33.01% or 57.82 billion IDR in 2019 to 76.91 billion IDR in 2020.

On the other hand, the number of current liabilities has increased, i.e. an increase in bank loans 20.83% or 14.03 billion IDR, as well as an increase in bank loans amounted to 48.62% in 2019, from 6.31 billion IDR to 9.39 billion IDR in 2020.

Rasio Cepat

Rasio cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Pada tahun buku 2020 rasio cepat menurun dari 70,57% di tahun buku 2019 menjadi 62,88% di tahun buku 2020. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kas sebesar 81.89% senilai Rp401,05 juta dan piutang usaha turun sebesar 11,27% senilai Rp8,6 miliar.

Di sisi lain, jumlah liabilitas lancar mengalami peningkatan, yaitu utang bank meningkat sebesar 20.83% senilai Rp 14,03 miliar, serta utang bank meningkat sebesar 48,62% di tahun 2019 Rp 6,31miliar menjadi Rp 9,39miliar di tahun 2020.

Rasio Kas

Rasio kas, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos kas dan setara kas. Pada tahun buku 2020 rasio kas ini menurun dari 0,39% di tahun buku 2019 menjadi 0,06% di tahun buku 2020.

Hal ini disebabkan oleh Hal ini disebabkan oleh menurunnya kas sebesar 81.89% senilai Rp401,05 juta . sedangkan jumlah liabilitas lancar mengalami peningkatan, yaitu utang bank meningkat sebesar 20.83% senilai Rp 14,03 miliar, serta utang bank meningkat sebesar 48,62% di tahun 2019 Rp 6,31miliar menjadi Rp 9,39miliar di tahun 2020.

Other Net Operating Income (Expenses)

The quick ratio is the Company's ability to pay for all of its current liabilities by using current asset funds after releasing the inventory. In fiscal year 2020, the quick ratio has decreased from 70.57% in fiscal year 2019 to 62.88% in fiscal year 2020. This was due to a decrease in cash by 81.89% or 401.05 million IDR and a decrease in trade receivables by 11.27% or 8.6 billion IDR.

On the other hand, the number of current liabilities has increased, i.e. an increase in bank loans 20.83% or 14.03 billion IDR, as well as an increase in bank loans amounted to 48.62% in 2019, from 6.31 billion IDR to 9.39 billion IDR in 2020.

Other Net Operating Income (Expenses)

Cash ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using funds from cash and cash equivalents. In fiscal year 2020, the cash ratio has decreased from 0.39% in fiscal year 2019 to 0.06% in in fiscal year 2020.

This was due to a decrease in cash by 81.89% of 401.05 million IDR. On the other hand, the number of current liabilities has increased, i.e. an increase in bank loans 20.83% or 14.03 billion IDR, as well as an increase in bank loans amounted to 48.62% in 2019, from 6.31 billion IDR to 9.39 billion IDR in 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Rate of Receivables

	2020	2019
Rasio Kegiatan/ Activity Ratios:		
Perputaran Piutang Usaha <i>Receivable turnover</i>	2,37 kali/ 2,37 times	3 kali/ 3 times
Rata-rata periode pencairan <i>Average collection period</i>	151 hari/ 151 days	120 hari/ 120 days

Tingkat perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turnover) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Pada tahun buku 2020 tingkat perputaran Piutang Usaha Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun buku 2019 yaitu dari 3 kali di tahun 2019 menjadi 2.37 kali di tahun 2020.

Turnover Rate of Trade Receivables

The turnover rate of trade receivables shows the high lows of total amount of working capital embedded in the trade receivables account at a certain period. In fiscal year 2020, the Company's trade receivables has decreased compared to the fiscal year 2019, i.e. from 3 times in 2019 to 2.37 times in 2020.

Kemampuan mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya (average collection period) pada tahun buku 2020 menurun dibandingkan di tahun buku 2019 yaitu dari 120 hari di tahun 2019 menjadi 151 hari di tahun 2020.

Ability to Collect Trade Receivables

The ability of the Company to collect its trade receivables in fiscal year 2020 has decreased compared to the fiscal year 2019, i.e. from 120 days in 2019 to 151 days in 2020.

Utang dan Struktur Modal

(Dinyatakan dalam rupiah)

Debts and Capital Structure

(Expressed in Rupiah)

Deskripsi	2020	%	2019	%	Description
Ekuitas	112,068,982,561	42.49%	109,361,193,193	43.67%	Equity
Liabilitas	151,685,431,882	57.51%	141,081,394,549	56.33%	Liabilities
Total Aset	263,754,414,443	100%	250,442,587,742	100%	Total Asset

Struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas daripada ekuitas. Per 31 Desember 2020 sekitar 57.51% dari total aset dibiayai oleh liabilitas. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi 2019 yang sebesar 56.33%. Sedangkan untuk struktur modal yang dibiayai oleh ekuitas pada 31 Desember 2020 sekitar 42,49% dari total aset, menurun dari posisi 31 Desember 2019 yang sebesar 43.67%.

Liabilities, rather than equity, dominate the Company's capital structure. As of December 31, 2020 approximately 57.51% of the total assets were financed by liabilities. It has increased compared to the 2019 position which was 56.33%. As for the capital structure financed by equity as of December 31, 2020 reached 42.49% of total assets, down from the position on December 31, 2019 which was 43.67%.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari akan adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, manajemen Perseroan mempunyai strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko dan pengendalian risiko.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini.

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Karena itu risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik atas korporasi.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen risiko, Perseroan juga telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang. Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perseroan.

Risk Management

In carrying out daily operational activities, the Company is very aware of the various types of risks faced. Nevertheless, the Company's management has a strategy to manage risk management in an integrated, optimal and sustainable manner. The management is carried out by the implementation of systematic risk management such as risk identification, risk measurement and risk control.

The Company is committed to carrying out risk management in its efforts to maintain the performance that has been achieved at this time.

The Company realizes that the operation of the Company is inseparable from a variety of risks, both risks that are under control and risk that are beyond the Company's control. Therefore, risk must be managed in an integrated and sustainable manner, as a part of good corporate governance practices.

As part of the Company's commitment to run risk management, the Company has also formed an Internal Audit Unit, which is responsible directly to the President Director. This formation is one of the first steps taken by management that leads to the implementation of comprehensive risk management in the future. The Company manages risks in a structured, controlled and effective manner. The Company's risk management approach has been embedded in the daily operational activities of the Company. Guaranteed compliance and internal monitoring have been placed to review the Company's risk strategy settings.

Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat. Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian Perseroan dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga. Dalam menghadapi risiko-risiko usaha tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mutu Produk

Dalam upaya menghasilkan produk bermutu tinggi, usaha yang dilakukan Perseroan diawali dengan pengendalian mutu bahan baku, pengendalian proses produksi, pengendalian mutu produk akhir serta pengendalian mutu, sarana distribusi produk akhir. Untuk mendapatkan kualitas serta pasokan bahan baku baik raw material maupun packaging material yang stabil dan konsisten, Perseroan senantiasa meningkatkan komunikasi yang baik dengan pemasok serta mencari alternative pemasok sehingga tidak tergantung pada satu pemasok saja.

Pengendalian mutu bahan baku dilakukan secara berkesinambungan dalam bentuk evaluasi pemasok yang dilakukan secara periodik sehingga proses perbaikan guna peningkatan mutu bahan bakupun lebih

The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring the operational risk and business execution of the Company has been handled and managed appropriately. The Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners carry out risk studies on an ongoing basis to identify and consider key internal and external risks that have an impact on the Company's business model.

In terms of risk identification, the Company must know the risk factors from both internal and external factors so that the Company can measure any risks that may arise.

Control is also carried out with regular risk monitoring and assessment so that these risks can be controlled and the Company's value at a healthy level can be maintained. In facing these business risks, the Company has implemented the following risk management systems:

a. Product Quality Risk

In the effort to produce high-quality products, the business carried out by the Company begins with controlling the quality of raw materials, the production process, the quality of the final product and quality control, the means used to distribute the final product. To get the quality and supply of both raw materials and packaging materials that is stable and consistent, the Company always improves good communication with suppliers and looks for alternative suppliers so that it does not depend only on one supplier.

Raw materials quality control is carried out continuously in the form of supplier evaluations that are carried out periodically so that the corrective process to improve the quality

efektif. Pengendalian selama proses produksi dilakukan pada setiap tahapan proses, hal ini untuk memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan pada setiap tahapan proses sesuai dengan standard/spesifikasi.

Pengendalian mutu produk jadi yang ketat selama berlangsungnya proses produksi hingga penyimpanan produk jadi, proses sampling yang terencana serta penetapan parameter uji berdasarkan regulasi yang berlaku di Indonesia bertujuan untuk memberikan perlindungan konsumen.

Pencantuman tanggal kadaluwarsa pada setiap produk akan memudahkan identifikasi produk yang telah dipasarkan. Guna memastikan kualitas produk jadi yang diterima oleh konsumen tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yaitu mampu langsung mengolah biji cocoa sendiri menjadi bahan baku utama untuk produk cocoa powder, real chocolate dan compound.

Sedangkan, kompetitor tidak mampu langsung mengolah biji cocoa sendiri. Sistem produksi batch untuk melayani pesanan pelanggan secara customize dengan volume kecil. Sistem batch ini merupakan keunggulan Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang akan mengembangkan varian produk barunya.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

effective. Control during the production process is carried out at each stage of the process, this is to ensure that the final product produced at each stage of the process is in accordance with the standards/specifications.

Strict quality control of finished products during the production process to the storage of finished products, planned sampling processes and determination of test parameters based on applicable regulations in Indonesia aims to provide consumer protection.

Inclusion of an expiration date on each product will facilitate identification of products that have been marketed. In order to ensure the quality of finished products received by consumers remain in accordance with the established standards, the Company has a competitive advantage, which is the ability to directly process cocoa beans by themselves as the main raw material for cocoa powder, real chocolate and compound products.

Meanwhile, competitors cannot directly process the cocoa beans themselves. Batch production system to customize customer orders in small volumes. This batch system is the Company's superiority to meet the demands of customers who will develop new product variants.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk in the event that the Company cannot fulfill its Liabilities at maturity.

c. Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan.

Untuk mengurangi risiko yang akan timbul Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman bank jangka pendek, dan Pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman bunga bank dikaji dan disesuaikan secara berkala berdasarkan syarat dan ketentuan pinjaman yang berlaku secara umum, termasuk didalamnya tingkat bunga.

c. Credit Risk

The Company faces credit risk from operating activities and funding activities mainly from the accounts receivable from customers and other receivables. Credit risk from trade receivables and other receivables is managed by the Company's management in accordance with the Company's policies, procedures and controls. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the Company's management.

To reduce the risks that will arise, the Company conducts business relations only with parties that are recognized and trusted. The Company has a policy that requires all customers who will make a credit purchase to go through credit verification procedure. In addition, the amount of receivables is continuously monitored to reduce the risk of impairment of receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, short-term bank loans, and long-term bank loans.

Bank interest loans are reviewed and adjusted periodically based on loan terms and conditions that apply in general, including interest rates.

e. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan juga melakukan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar AS sesuai ketentuan pembayaran yang dipersyaratkan pemasok. Risiko Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing diperkirakan mulai menurun dengan semakin banyaknya pembelian bahan baku Perseroan dalam Rupiah.

Perseroan saat ini belum melakukan kebijakan lindung nilai karena manajemen merasa hal tersebut belum diperlukan setelah mempertimbangkan biaya dan nilai manfaat dari kebijakan lindung nilai.

Namun ke depannya, Perseroan akan melakukan pembelian bahan baku Perseroan dalam Rupiah yang merupakan pelaksanaan PBI No. 17/3/PBI/2015, sehingga diharapkan risiko Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing diperkirakan mulai menurun.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Januari 2021 dari Notaris Mario Martin Sutanto, S.H, M.Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk

e. Risk of Foreign Exchange Rates

Currency risk is a risk in case that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company also purchases raw materials in US Dollars according to the payment conditions required by suppliers. The Company's risk of foreign exchange rates is estimated to begin to decline with the increasing purchase of the Company's raw materials in Rupiah.

The company has not yet implemented a hedging policy because management feels that this is not yet needed after considering the costs and value of the benefits of hedging policies.

But in the future, the Company will purchase the Company's raw materials in Rupiah, which is the implementation of PBI No. 17/3/PBI/2015, so that the Company's risk of foreign exchange rates is expected to begin to decline.

Events after the Financial Position Reporting Date

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 26, 2021 from Notary Mario Martin Sutanto, S.H, M.Kn., The Company has signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk

Kebijakan Pembagian Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya **30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019**, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividend Distribution Policy

New shareholders coming from Initial Public Share Offering will acquire common and equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

Based on Act No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual RUPS). Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital and the Company's compulsory reserve.

The distribution of interim dividend shall be defined by the Directors upon the approval of Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend is distributed the Company experiences loss, the distributed interim dividend shall be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be responsible for the intended refund if the interim dividend is not returned by the shareholders.

*After the Initial Public Share Offering, the Company annually plans to pay a cash dividend to the Company's shareholders with the maximum ratio of **30% (thirty percent) of the net income for the year after appropriating for compulsory reserve starting from the fiscal year 2019**, by not neglecting the Company's financial health and without alleviating the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association.*

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Cash dividends will be paid in Rupiah. The shareholders on the recording date will acquire the right to the dividend in full amount and are subject to income tax prevailing in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation provisions. No negative covenant can prevent the company from conducting dividends distribution to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana IPO

The Realization of Use of IPO Funds

	Rp/IDR	
Hasil Penawaran Umum	33,264,000,000	Public Offering Results
Biaya Penawaran Umum (Biaya Emisi)	4,099,999,458	Public Offering Fee (Emission Fee)
Realisasi penggunaan dana menurut prospectus	29,164,000,542	Realization of Use of Funds by Prospectus
Sisa	-	Balance

Perubahan Peraturan Perundangan

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan pada tahun 2020 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan pada tahun 2020.

Amendment of Legislation

There is no change in the provisions of the legislation that has significant effect on the Company and its impact on the financial statements in 2020. No change in accounting policies, reasons and impacts on the financial statements in 2020.

Prospek Bisnis dan Strategi 2021

Kompetisi yang di hadapi Perseroan semakin dinamis, sektor industri food and beverages masih akan mendapat tantangan yang cukup berat ditahun mendatang. Kendati demikian, Perseroan terus berupaya untuk bekerja keras menetapkan langkah dan strategis untuk pencapaian yang lebih baik dibanding pada tahun 2020.

Dari sisi internal, kenaikan beban operasional yang disebabkan kenaikan upah minimum, beban listrik dan beban transportasi merupakan tantangan Perseroan ke depan. Perseroan terus berfokus untuk melakukan perbaikan proses bisnis dan memastikan efisiensi pada setiap aspek kegiatan operasi. Di sisi penjualan, Perseroan berfokus untuk melakukan evaluasi produktivitas, optimalisasi penjualan dan perbaikan rantai pasokan. Optimalisasi dukungan teknologi informasi komunikasi juga akan ditingkatkan guna mendukung produktivitas dan efisiensi. Perseroan mendorong inovasi dan pengembangan proses bisnis menjadi budaya kerja seluruh karyawan guna mendorong perbaikan proses bisnis. Di sisi lain, guna memanfaatkan peluang usaha yang terbuka luas, Perseroan senantiasa membuka peluang kerjasama bisnis dengan pihak ketiga guna mengembangkan produk-produk layanan yang menjadi kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan kekuatan jaringan yang dimiliki Perseroan.

Melalui berbagai upaya dan terobosan yang telah dilakukan dan akan senantiasa dikembangkan, Perseroan berkeyakinan akan dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Business Prospects and Strategy 2021

The competition faced by the Company is increasingly dynamic, the food and beverages industry sector will still face formidable challenges in the coming year. Even so, the Company strives to continue to work hard to determine the steps and strategies for better achievements compared to 2020.

From the internal side, the increase in operational expenses that is caused by the increase in minimum wages, electricity and transportation costs is considered a challenge for the Company in moving forward. The Company continues to focus on improving its business processes and ensuring efficiency in every aspect of operational activities. In terms of sales, the Company focuses on evaluating productivity, sales optimization and improving the supply chains. Optimization of information and communication technology will also be improved to support productivity and efficiency. The Company encourages innovation and business process development to become a work culture for all employees to boost business process improvements. However, to take advantage of boundless business opportunities, the Company is always open to cooperate with third parties to develop its products and services that meet customer needs by utilizing the power of network that the Company has owned.

Through various efforts and breakthroughs that have been and will continue to be developed, the Company believes that it will be able to improve its future performance.

Dengan berbagai inovasi baru, Perseroan berusaha untuk menarik perhatian pelanggan baru pada masa mendatang, sedangkan loyalitas pelanggan yang sudah ada akan semakin diperkokoh. Oleh karena itu, Perseroan yakin mampu mewujudkan peningkatan pangsa pasar yang menunjang pengembangan bisnis Perseroan dan menambah nilai yang bermanfaat bagi karyawan, masyarakat para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Wabah COVID-19 yang merebak sejak awal Maret 2020 mendorong pemerintah harus menghitung ulang perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun 2020. Kondisi tersebut cukup berdampak bagi seluruh pemilik usaha di Indonesia tidak terkecuali Perseroan sendiri. Sehingga mempengaruhi target kami dan pertumbuhan kinerja tahun 2020.

Oleh karena itu, Perseroan akan memaksimalkan kekuatan jaringan distribusi sehingga dapat menjamin ketersediaan produk Perseroan di pasaran dan mengoptimalkan pemesanan melalui kanal digital bakingmart.id.

Hal ini juga untuk mendukung himbauan "stay at home" oleh Pemerintah. Sementara itu, tingkat konsumsi coklat yang masih terbilang rendah merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya. Pertumbuhan generasi milenial dan zilenial merupakan peluang untuk dapat meningkatkan konsumsi coklat, melalui produk yang bervariasi.

With various new innovations, the Company strives to gain new customers in the future, while the loyalty of existing customers will be further strengthened. Therefore, the Company believes that it is able to gain an increase market share that supports the development of the Company's business as well as adding beneficial value to employees, community, shareholders and other stakeholders.

The COVID-19 outbreak that has spread since early March 2020 has urged the government to recalculate the forecast of Indonesia's economic growth at the end of 2020. This condition was quite an impact for all business owners in Indonesia, including the Company itself, thus affecting our targets and performance growth in 2020.

Therefore, the Company will maximize the strength of its distribution network to ensure the availability of the Company's products in the market and optimize orders through the bakingmart.id digital channel.

This is also done to support the "stay at home" order by the Government. Meanwhile, the relatively low level of chocolate consumption is an opportunity for the Company to continue developing its business. The growth of millennial and zillennial generations is an opportunity to increase the chocolate consumption through a variety of products.

Sejalan dengan peluang bisnis dan rencana Manajemen untuk meningkatkan penjualan dan kapasitas produksi, maka Perseroan melakukan investasi berupa penambahan pabrik baru yang diperkirakan mulai beroperasi di semester satu tahun 2021. Atas investasi tersebut, secara operasional Perseroan mampu mendukung pengembangan tahap berikutnya terkait dengan kapasitas produksi dan meminimalkan dampak peningkatan biaya operasional melalui peningkatan hasil dan efisiensi, serta

Along with the business opportunities and Management's plans to increase sales and production capacity, the Company invests in the addition of a new factory which is estimated to start operating in the first semester of 2021. With this investment, the Company's operations are able to support the next phase of development related to the production capacity and minimize the impact of increasing operating costs through the improvement of yields and efficiency, as well as maintaining the quality of the Company's products..

Perubahan kebijakan akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and other related regulations. During 2020, there was no change in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governances





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan stakeholders pada umumnya. Penerapan prinsip tata kelola perseroan yang baik dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Dengan demikian, penerapan tata kelola perseroan yang baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, di dalam melakukan kegiatannya Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG yang meliputi:

1. Transparansi

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

Good Corporate Governance Principles

Good Corporate Governance is a principle that directs and controls the company in order to achieve a balance between the strength and authority of the company in providing responsibility to the shareholders in particular, and stakeholders in general. The implementation of good corporate governance principles can contribute to the improvement of the Company's performance.

Thus, the implementation of good corporate governance is expected in its turn to increase the trust of the Company's shareholders to the management of the Company. In relation to this, in conducting its activities, the Company always strives to implement the basic principles of good corporate governance consistently and continuously, and continue to make it as an operational basis. Based on five GCG principles that include

1. Transparency

The Company provides easy, accurate, and timely access to information to stakeholders and performs the decision-making process and openness of disclosing material and relevant information about the Company.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandaskan kepada hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

2. Accountability

Clarity of functions, structures, systems, and responsibility of components of the Company. The Company's accountability is implemented by encouraging all individuals and/or organs of the Company to be aware of its responsibilities, authority, rights and obligations for an effective management of the Company.

3. Responsibility

The Company continuously monitors the compliance of Company's business processes with applicable laws and regulations as a form of violations prevention.

4. Independence

Managing the Company in a professional manner without conflict of interest and influence or pressure from any party that contradicts with the prevailing legislation and the healthy corporate principles.

5. Fairness

Ensure that each shareholder and its stakeholders get reasonable, as well as equal treatment and can use their rights in accordance with the prevailing legislation.

Purpose of Good Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance carried out by the Company based on laws and policies which include the following laws, regulations and guidelines:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Market.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> | <p>3. <i>Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Company Implementation of Public Governance Guidelines.</i></p> |
| <p>4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> | <p>4. <i>Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.</i></p> |
| <p>5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan C Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>5. <i>Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i></p> |
| <p>6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).</p> | <p>6. <i>Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).</i></p> |



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Share Holders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, sebagai perusahaan publik, wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/PO-JK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasbatas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS Luar Biasa), dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;

General Meeting of Shareholders (GMS)

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) whose implementation refers to the Financial Services Authority Regulation Number 15/PO-JK.04/2020 on Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.

GMS is the highest authority of the Company, which cannot be handed to the Board of Directors or Commissioners and other parties within the limits specified in the law or the articles of association. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely:

1. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Other GMS (also known as Extraordinary GMS), may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

GMS Authority

1. Approve and ratify the Annual Report that has been audited by the Board of Commissioners, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
2. Ratify the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant;

- | | |
|--|--|
| <p>3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;</p> <p>4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;</p> <p>5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;</p> <p>6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;</p> <p>7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;</p> <p>8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;</p> <p>9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>3. <i>Determine the allocation of the Company's net profit;</i></p> <p>4. <i>Promote and demote the Board of Commissioners and Directors;</i></p> <p>5. <i>Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors;</i></p> <p>6. <i>Determine the division of duties and responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and requirements of the authority of the Board of Directors to represent the Company;</i></p> <p>7. <i>Appoint a public accountant registered in OJK and determine the amount of honorarium and as well as other requirements for the appointment of the public accountant;</i></p> <p>8. <i>Approve the Company's corporate actions in accordance with the applicable rules and regulations;</i></p> <p>9. <i>Other authorities as regulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.</i></p> |
|--|--|

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan:

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

2020 General Meeting of Shareholders

In 2020, the Company has held:

- *1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 27, 2020.*
- *1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 27, 2020.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, sebagai PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 27 Agustus 2020, di Bandung dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tedaftar (termasuk Akuntan Publik Tedaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tedaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Tedaftar serta persyaratan lainnya.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk held the Annual GMS for the fiscal year 2019 on August 27, 2020, in Bandung with the following agenda:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the 2019 Financial Report, as well as the full repayment and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and the Board of Commissioners of The Company for the management and supervision actions they carried out during the fiscal year 2019.
2. The determination of the Company's Net Profit Allocation for fiscal year 2019
3. Determination of salary, honorarium and other allowances for the members of Directors and Board of Commissioners of the Company.
4. The Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including Registered Public Accountant from a Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Agustus 2020, di Bandung dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK no 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2019 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK 15/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2020, Perseroan melakukan pengumuman yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 21 Juli 2020, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 21 Juli 2020, dilakukan pemanggilan yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, dilakukan Pengumuman ringkasan risalah yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Adapun keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama Rapat:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk held an Extraordinary GMS on August 27, 2020, in Bandung with the following agenda:

1. To approve the amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of POJK No.14/POJK.04/2019 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2019 on Addition to Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, POJK 15/2020 and POJK No.16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies by Electronic Means.

Prior to the Annual GMS and the Extraordinary GMS on August 27, 2020, the Company made an announcement which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper on July 21, 2020, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange. On July 21, 2020, an invitation was made, which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange.

On August 31, 2020 a summary of the minutes was made and it was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange

The resolutions of the Annual GMS on August 27, 2020, are described as follows:

1. First Agenda:
To approve and ratify of the Company's Annual Report for the fiscal year 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the 2019 Financial Report, and to provide full repayment and acquittal of responsibility (*acquit et de charge*)

kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. Mata Acara Kedua Rapat:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
- b. sebesar Rp. 100.500.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- c. sebesar Rp. 7.856.708.221,00 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

3. Mata Acara Ketiga Rapat:

- a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

4. Mata Acara Keempat Rapat:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.

to the Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they carried out, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

2. *Second Agenda:*

To approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2019 as follows:

- a. Do not distribute cash dividend to the shareholders of the Company;*
- b. Allocated and recorded an amount of 100.500.000.000 IDR as a reserve fund;*
- c. Allocated and recorded an amount of 7.856.708.221 IDR as retained earnings.*

3. *Third Agenda:*

- a. To determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 fiscal year, with the same amount as the previous fiscal year (2019), and to grant authority to the President Commissioner to determine its allocation, by considering their recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
- b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.*

4. *Fourth Agenda:*

To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant, an Independent one, and registered at the Financial Services Authority, that will audit the Company's financial report for the 2020 fiscal year, as there is pending consideration and evaluation for further appointment of a Public Accountant, as well as to determine the stipend for the Public Accountant, and the terms in connection with the appointment and dismissal of the Public Accountant, or the Substitute Public Accountant in the event of his or her replacement.

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The resolutions of the Extraordinary GMS on August 27, 2020, are described as follows:

1. To approve the amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of POJK Number 14/POJK.04/2019 on the Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Addition to Capital of Public Companies by Granting Preemptive Rights, and POJK Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies by Electronic Means, as explained in the Meeting;
2. To grant power and authority to the Company's Directors, with substitution right to execute all necessary actions related to the resolutions in the notarial deed, to amend and/or rearrange the entire provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the resolutions (including determining the composition of shareholders in the deed if deemed necessary), in accordance with the applicable laws and regulations, which will be used in the future to apply for approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting, to the authorized agency, and to execute all necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2020 dihadiri oleh:

- Direksi
 1. Reinald Siswanto, Direktur Utama
 2. Firman Budidarma, Direktur Keuangan
 3. Irma Suntita, Direktur Independen
- Dewan Komisaris
 1. Donny Hartanto, Komisaris Utama
 2. Tonny Sutanto Mahadarta, Komisaris Independen
- Pemegang Saham: 67,68% dari jumlah keseluruhan 379.178.170 lembar saham hadir atau diwakili dalam Rapat

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan:

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 07 Mei 2019.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 11 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 pada tanggal 07 Mei 2019, di Bandung dengan agenda sebagai berikut:

- 1) Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
- 2) Pengesahan Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- 3) Pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan

The Annual GMS and Extraordinary GMS on August 27, 2020 were attended by:

- Board of Directors
 1. Reinald Siswanto, President Director
 2. Firman Budidarma, Director of Finance
 3. Irma Suntita, Independent Director
- Board of Commissioners
 1. Donny Hartanto, President Commissioner
 2. Tonny Sutanto Mahadarta, Independent Commissioner
- Shareholders: At the GMS, 67.68% of the total 379.178.170 shares were attended or represented at the Meeting.

2019 General Meeting of Shareholder

In 2019, the Company has held:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 7, 2019.
- 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 11, 2019.

The Annual GMS and Extraordinary GMS on August 27, 2020 were attended by:

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk held the Annual GMS for the fiscal year 2018 on May 7, 2019, in Bandung with the following agenda:

1. Approval of the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2018
2. Ratification of the Financial Statements consisting of a Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2018.
3. Delegation of authority to determine the honorarium and allowances for members of the Board of

Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

- 4) Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- 5) Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Commissioners, as well as the determination of remuneration (salaries, allowances and bonuses) for members of the Company's Directors to the Meeting of the Company's Board of Commissioners.

4. *Approval for the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ended on December 31, 2018.*
5. *Approval of the delegation of authority to the Company's Directors to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2018 and determine the honorarium as well as other requirements related to the appointment by considering the recommendation of the Company's Board of Commissioners.*

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 07 Mei 2019, Perseroan melakukan pengumuman yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 29 Maret 2019, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 15 April 2019, dilakukan pemanggilan yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 09 Mei 2019, dilakukan Pengumuman ringkasan risalah yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Prior to the Annual GMS held on May 7, 2019, the Company made an announcement which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper on 29 March 2019, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange. On April 15, 2019 an invitation was made, which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange. On May 9, 2019, a summary of the minutes was made and it was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange.

Adapun keputusan RUPS Tahunan tanggal 07 Mei 2019, adalah sebagai berikut:

- 1) Mata Acara Pertama Rapat:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada

The resolutions of the Annual GMS on May 07, 2019, are described as follows:

1. *First Agenda:*
To approve and ratify of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on

tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

2) Mata Acara Kedua Rapat:

Mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

3) Mata Acara Ketiga Rapat:

a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

4) Mata Acara Keempat Rapat:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut :

a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan ;

December 31, 2018, including the Company's Activity Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report

2. *Second Agenda:*

*To ratify the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 and to provide full repayment and acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they carried out during the fiscal year ended on December 31, 2018 as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements.*

3. *Third Agenda:*

a. *To determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2019, and to grant authority to the Board of Commissioners meeting to determine its allocation, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

b. *To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2019, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

4. *Fourth Agenda:*

To approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2018 as follows:

a. *Do not distribute cash dividend to the shareholders of the Company;*

- b. Sebesar Rp 100.500.000 (seratus juta lima ratus ribu Rupiah) disisihkan dandibukukan sebagai dana cadangan ;
- c. Sebesar Rp 2.990.456.272 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh juta empat ratus lima puluh lima enam ribu dua ratus tujuh puluh dua Rupiah) dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

5) Mata Acara Kelima Rapat:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.

- b. *Allocated and recorded an amount of 100.500.000.000 IDR (one hundred million five hundred thousand Indonesian Rupiah) as a reserve fund;*
- c. *Allocated and recorded an amount of 2.990.456.272 IDR (two billion nine hundred ninety million four hundred fifty five six thousand two hundred and seventy two Indonesian Rupiah) as retained earnings.*

5. Fifth Agenda:

To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant, an Independent one, and registered at the Financial Services Authority, that will audit the Company's financial report for the fiscal year ended on December 31, 2019, as there is pending consideration and evaluation for further appointment of a Public Accountant, as well as the honorarium of Public Accountants, appointment requirements, as well as the dismissal.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 07 Mei 2019 dihadiri oleh:

- Direksi
 1. Reinald Siswanto, Direktur Utama
 2. Firman Budidarma, Direktur Keuangan
 3. Irma Suntita, Direktur Independen
- Dewan Komisaris
 1. Donny Hartanto, Komisaris Utama
 2. Tonny Sutanto Mahadarta, Komisaris Independen
- Pemegang Saham: 66,93% dari jumlah keseluruhan 340.007.000 lembar saham hadir atau diwakili dalam Rapat.

The Annual GMS and Extraordinary GMS on May 7, 2019 were attended by:

- Board of Directors
 1. Reinald Siswanto, President Director
 2. Firman Budidarma, Director of Finance
 3. Irma Suntita, Independent Director
- Board of Commissioners
 1. Donny Hartanto, President Commissioner
 2. Tonny Sutanto Mahadarta, Independent Commissioner
- Shareholders: At the GMS, 66.93% of the total 340.007.000 shares were attended or represented at the Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 September 2019, di Bandung dengan agenda sebagai berikut:

1. Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari bank lembaga lainnya.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 11 September 2019, Perseroan melakukan pengumuman yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 05 Agustus 2019, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 20 Agustus 2019, dilakukan pemanggilan yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 13 September 2019, dilakukan Pengumuman ringkasan risalah yang diiklankan di koran Harian Ekonomi Neraca, serta dimuat di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 September 2019, adalah sebagai berikut:

- 1) Mata Acara Pertama Rapat:
Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.
- 2) Mata Acara kedua Rapat:
 - a. Menyetujui untuk menjaminkan kekayaan Perseroan yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman bagi Perseroan, yang berasal dari bank baik di dalam dan di luar negeri dan/atau pinjaman dari lembaga keuangan dan/atau kreditur lainnya.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk held an Extraordinary GMS on September 11, 2019, in Bandung with the following agenda:

1. Report and accountability for Realization Use of Proceeds from the Initial Public Offering.
2. Approval to use most of the Company's wealth as collateral in order to obtain loan facilities from bank and/or other financial institutions.

Prior to the Annual GMS and the Extraordinary GMS on September 11, 2019, the Company made an announcement which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper on August 5, 2019 the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange. On August 20, 2019, an invitation was made, which was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange. On September 13, 2019 a summary of the minutes was made and it was published on the "Ekonomi Neraca" daily newspaper, the Company's website as well as in the Indonesia Stock Exchange.

The resolutions of the Extraordinary GMS on September 11, 2019 are described as follows:

1. First Agenda:
Approve the reports on the Realization Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.
2. Second Agenda:
 - a. Agreed to use the Company's wealth for more than 50% of the Company's net worth as collateral in order to obtain loan facilities for the Company, originating from Bank both in and outside the country and/or loans from financial institutions and/or other creditors.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk melakukan penjaminan kekayaan Perseroan yang berjumlah lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman bagi Perseroan, yang berasal dari bank baik di dalam dan di luar negeri dan/atau pinjaman dari lembaga keuangan dan/atau kreditur lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to execute all necessary action in relation with the decision for the guarantee of wealth for more than 50% of the Company's net worth in order to obtain loan facilities for the Company, originating from Bank both in and outside the country and/or loans from financial institutions and/or other creditors in accordance with the applicable laws and regulations

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 11 September 2019 dihadiri oleh:

- Direksi
 1. Reinald Siswanto, Direktur Utama
 2. Firman Budidarma, Direktur Keuangan
 3. Irma Suntita, Direktur Independen
- Dewan Komisaris
 1. Donny Hartanto, Komisaris Utama
 2. Tonny Sutanto Mahadarta, Komisaris Independen
- Pemegang Saham: 76,37% dari jumlah keseluruhan 387.973.858 lembar saham hadir ataudiwakili dalam Rapat.

The Annual GMS and Extraordinary GMS on September 11, 2019 were attended by:

- *Board of Directors*
 1. *Reinald Siswanto, President Director*
 2. *Firman Budidarma, Director of Finance*
 3. *Irma Suntita, Independent Director*
- *Board of Commissioners*
 1. *Donny Hartanto, President Commissioner*
 2. *Tonny Sutanto Mahadarta, Independent Commissioner*
- *Shareholders: At the GMS, 76.37% of the total 387.973.858 shares were attended or represented at the Meeting.*



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Kriteria penunjukan Komisaris Independen Perseroan sudah selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- 1) Tidak bekerja untuk, atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;
- 2) Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan;
- 3) Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner. The number of the Company's Independent Commissioners has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company, that the Company shall have an Independent Commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners is in line with the criteria specified in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company:

1. *Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months, unless in the context of reappointment as the Company's Independent Commissioner;*
2. *Does not directly or indirectly own shares at the Company;*
3. *Does not have an affiliation with the Company, or with the members of Board of Commissioners and Directors as well as Majority Shareholder*

4) Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris

- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Organ pendukung Dewan Komisaris;

- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

4. Does not have any business affiliation, which is directly or indirectly associated with the Company' business activities.

Board Manual of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Board Manual which is established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners is regulated with several aspects including:

- *Duties and obligations of the Board of Commissioners;*
- *Rights and authorities of the Board of Commissioners;*
- *Membership of the Board of Commissioners;*
- *Requirements for the Board of Commissioners;*
- *Concurrent positions for members of the Board of Commissioners*
- *Term of office of members of the Board of Commissioners;*
- *Dismissal of members of the Board of Commissioners*
- *Resignation of members of the Board of Commissioners;*
- *Vacancies in the positions of members of the Board of Commissioners;*
- *Independent Commissioner;*
- *Board of Commissioners position ethics;*
- *Board of Commissioners meeting;*
- *Supporting organs of the Board of Commissioners;*
- *Accountability of the Board of Commissioners.*

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kepentingan yang jelas antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama/Name	Jabatan /Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Term of Office
<i>Donny Hartanto</i>	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 Deed No. 3 January 07 2019	2019-2024
<i>Tonny Sutanto Mahadarta</i>	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 Deed No. 3 January 07 2019	2019-2024

No Conflict-of-Interest Requirement

Any conflict of interest or apparent conflict of interest between the Company and the members of the Board of Commissioners is to be avoided. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are rules to avoid conflicts of interest from each member. Where conflicts arise, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring that its handling complies with all applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. 1 (one) term of office for the members of the Board of Commissioners lasts a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office mentioned. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolutions of the GMS, in compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2020

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner. The composition of the membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Board Manual PT Wahana Interfood Nusantara Tbk., Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
- Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan Perseroan lain.
- Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.
- Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk., the duties of the Board of Commissioners are to supervise the management policies, the general management of both the Company and its business, and provide recommendation to the Board of Directors for the needs or interests of the Company in accordance with the Company's objectives. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- *Have a good will, prudence, and responsibility in carrying out its supervisory duties*
- *To review and ratify the Company's Annual Work Plan and Annual Budget before the next financial year begins.*
- *To verify and analyze periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.*
- *To establish the minutes of the Board of Commissioners meeting and make a copy of it.*
- *To provide report to the Company regarding their share ownership (and/or their family) in the Company and other companies.*
- *To establish a report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year and submit the report to the GMS.*
- *To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other committees as needed.*
- *Evaluate the performance of the committees that provide assistance during the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *To have and maintain the guidelines and work procedures of the Board of Commissioners.*
- *In performing its supervisory function, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions*

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 - Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
 - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- c. Jika Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2(dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.
- d. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company emphasizes that the existence of Independent Commissioners is part of the Board of Commissioners originating from outside the Company, with the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioners must meet the following requirements:

- a. Independent Commissioners refers to members of Board of Commissioners originating from outside the Company and are qualified to be independent commissioners as stipulated in the applicable laws and regulations.
- b. The Independent Commissioner of the Company must meet the following requirements:
 - Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months.
 - Does not directly or indirectly own shares at the Company;
 - Does not have an affiliation with the Company, or with the members of Board of Commissioners and Directors as well as Majority Shareholder
 - Does not have any business affiliation, which is directly or indirectly associated with the Company' business activities.
- c. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of them shall be an Independent Commissioner.
- d. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners should be accounted for at least 30% (thirty percent) of the total number of members of Board of Commissioners.

e. *Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.*

e. *Independent Commissioners who have been in the position for 2 (two) service periods can be re-appointed for the next period provided that they have declared themselves remain independent to the GMS.*

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Authority of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners has the authority to access all documents, visit the Company's locations and talk to the Company's employees. The Board of Commissioners also has the authority to analyze the information prepared by the Board of Directors in relation to any material transactions and/or affiliated transactions to be carried out by the Company.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan enam kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Memberikan evaluasi terhadap kinerja kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2019.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2020.

Brief Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2020

In 2020, the Board of Commissioners has conducted various activities including:

1. *Six meetings of the Board of Commissioners.*
2. *Six joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *Provide an evaluation performance of a public accounting firm that was assigned to audit the Company's 2019 book.*
4. *Provide recommendations for the appointment of a public accounting firm for the 2020 fiscal year.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Tahun 2020, Komite Audit telah melakukan tugas yang harus dijalankan sebagaimana tertera pada Piagam Komite Audit termasuk melakukan penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Di tahun 2020, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Atas hal ini, penilaian yang dijalankan menemukan bahwa mereka telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan, dan memberikan jaminan yang memadai atas proses dan operasional terkait. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada tahun 2020, namun tetap mendorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka pada tahun 2021.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses that the committees led by the Independent Commissioner have performed their duties and responsibilities well. In 2020, the Audit Committee has carried out the tasks in accordance with the Audit Committee Charter including conducting an assessment of planning, implementation and results of audits conducted by the Internal Auditors, evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms as well as providing recommendations in the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms that will audit the Company's books for the 2020 fiscal year. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in conducting performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Directors of Commissioners.

Assessment Results

In 2020, the Audit Committee has submitted its work plan program to the Board of Commissioners, and followed up on their recommendations. In this regard, the assessment carried out found that they have ensured the efficiency and effectiveness of the Company's financial risk management and its reporting activities, and provide adequate assurance of related processes and operations. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee has worked effectively in 2020, but will continue to improve their performance in 2021.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Berdasarkan Pasal 14 anggaran dasar Perseroan, kewenangan mengangkat dan pemberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan.

RUPS berhak pemberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka. Komisaris menjalani proses orientasi tentang Perseroan setelah resmi ditunjuk.

Appointment and Dismissal of Commissioners

Based on Article 14 of the Company's articles of association, the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners rests with the GMS. The Commissioners of the Company are appointed by the GMS to work for the period specified in the GMS until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Commissioner concerned.

The GMS has the right to dismiss a Commissioner at any time before the end of the term. Independent Commissioners who have served for two periods, can be reappointed on the condition that they give their independence statement. Commissioners undergo an orientation about the Company following their appointment.



DIREKSI

Board of Directors

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan. Direksi Perseroan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang memiliki tugas utama sebagai primus inter pares atau mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Board Manual Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Board Manual yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Direksi;
- Hak dan wewenang Direksi;
- Keanggotaan Direksi;
- Persyaratan anggota Direksi;
- Rangkap jabatan anggota Direksi;
- Masa jabatan anggota Direksi;
- Pemberhentian anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors is in charge and fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors of the Company is led by a President Director whose main task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors in managing the Company.

Board Manual of the Board of Directors

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors refers to the Board Manual which is established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Directors are regulated with several aspects including:

- *Duties and obligations of the Board of Directors;*
- *Rights and authorities of the Board of Directors;*
- *Membership of the Board of Directors;*
- *Requirements for the Board of Directors;*
- *Concurrent positions for members of the Board of Directors;*
- *Term of office of members of the Board of Directors;*
- *Dismissal of members of the Board of Directors;*
- *Resignation of members of the Board of Directors;*

- Kekosongan jabatan anggota Direksi:
- Etika jabatan Direksi:
- Rapat Direksi:
- Organ pendukung Direksi:
- Pertanggungjawaban Direksi:
- Hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Perseroan No. 161 Tahun 2019, anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang termasuk Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Independen. Berikut susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2020.

Susunan Direksi per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama/Name	Jabatan /Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Term of Office
Reinald Siswanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 Deed No. 3 January 07 2019	2019-2024
Firman Budidarma	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 Deed No. 3 January 07 2019	2019-2024
Irma Suntita	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019 Deed No. 3 January 07 2019	2019-2024

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

- Vacancies in the positions of members of the Board of Commissioners; Independent Commissioner;
- Board of Directors position ethics;
- Board of Directors meeting;
- Supporting organs of the Board of Commissioners;
- Accountability of the Board of Directors;
- Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Company Deed No. 161 of 2019, members of the Board of Directors are appointed for a certain period of term of office and can be reappointed. 1 (one) period of term of office of members of the Board of Directors lasts a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of term of office mentioned.

Composition and Membership of the Board of Directors in 2020

The Company's Board of Directors consists of three people which include one President Director, one Director of Finance and one Independent Director. The composition of the membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi wajib untuk melakukan tugas dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Tugas utama Direksi dapat diklasifikasikan menjadi:

- **Kepengurusan:** menyusun Visi, Misi dan program rencana kerja Perseroan, mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta memperhatikan kepentingan yang wajar bagi Pemangku Kepentingan.
- **Manajemen Risiko:** menyusun, melaksanakan serta mengawasi jalannya penerapan sistem manajemen risiko dilingkungan Perseroan.
- **Pengendalian Internal:** melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjaga kinerja Perseroan. Direksi dapat membentuk unit satuan kerja khusus untuk membantu Direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian Perseroan.
- **Komunikasi:** memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial:** memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, dan risalah RUPS.
- Membuat risalah rapat Direksi.
- Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to perform its duties with good will, prudence and responsibility for the benefits of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and the provisions of laws and regulations as well as to ensure the sustainability of the Company's business. The main duties of the Board of Directors can be classified into:

- *Management: To develop the Company's Vision, Mission and work plan, control the existing resources in effective and efficient manner, and pay attention to the reasonable interests of the Stakeholders.*
- *Risk Management: establish, implement and oversee the implementation of the risk management system within the Company.*
- *Internal Control: conduct an internal control system to maintain the Company's performance. The Board of Directors may form a special work unit to assist the Board of Directors to ensure the sustainability of the business as well as the Company's achievements.*
- *Communication: ensure the smooth communication between the Company and Stakeholders through the establishment of Corporate Secretary function.*
- *Social Responsibility: ensure the fulfilment of the Company's social responsibilities.*

Besides carrying out its functions and duties, the Board of Directors has the obligation to:

- *Prepare a register of shareholders, special register and minutes of the GMS.*
- *Prepare the minutes of the Board of Directors Meeting.*
- *Prepare the annual report and financial documents of the Company in accordance with the law regarding the Company Documents.*

- Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dengan baik di tempat kedudukan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

- *To properly maintain all the lists, minutes, and financial documents of the Company at the domicile of the Company.*
- *Members of the Board of Directors are required to Submit a report to the Company regarding the shares owned by each member of the Board of Directors, and/or their relatives in the Company to be further recorded in a special register.*

Transparansi Informasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan self assessment yang bertujuan untuk mengukur kinerja pada tahun berjalan, kelebihan yang dimiliki, serta hal-hal yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain melalui penilaian sendiri (self assessment), kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Information Transparency of the Board of Commissioners and Directors

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have policies to conduct self-assessment to evaluate the performance of the current year, its strengths, and other matters that need to be done to improve the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Apart from the self-assessment, the performance of the Board of Directors is also evaluated by the Board of Commissioners based on the ability of each member of the Board of Directors to perform its functions and duties in achieving the Vision and Mission of the Company.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

**Remuneration Policy for the Board of
Commissioners and the Board of Directors**

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris berwenang untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp 435.649.000,-

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam dua bulan dan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Dewan Komisaris diadakan bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis 1(satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang Bersama sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The President Commissioner is authorized to determine the amount of salary and benefits of the Board of Commissioners and as well as authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Board of Directors. In 2020, the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors was 435.649.000 IDR

Board of Commissioners and Directors Meeting

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold a Board of Commissioners meeting at least once in two months and at least once in four months with the Board of Directors.

The Board of Commissioners meeting may be held if deemed necessary by one of the Board of Commissioners' members, or at the written request of one or more Board of Directors' members or at the written request of one or more shareholders representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam Board Manual dan Akta Perseroan No. 57 tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan enam (6) kali Rapat Dewan Komisaris dan enam (6) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi diadakan bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat Direksi juga dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih Pemegang Saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi diatur lebih lanjut dalam Board Manual dan Akta Perseroan No. 57 tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan dua belas (12) kali Rapat Direksi dan enam (6) kali Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Transparansi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Informasi terkait transparansi hubungan afiliasi antar organ Perseroan, yakni antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Begitupun dengan informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2020.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and Company Deed No. 57 year 2020. During 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 6 (six) meetings with the Board of Directors, all with 100% attendance.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall hold a meeting at least once in a month and at least once in four months with the Board of Commissioners. The Board of Directors meeting may be held if deemed necessary by one or more members, at a written request by one or more members of Board of Commissioners, or at a written request by one or more shareholders representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and Company Deed No. 57 year 2020. During 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 6 (six) meetings with the Board of Commissioners, all with 100% attendance.

Transparency of Affiliated Relations and Concurrent Positions

The information related to the transparency of affiliated relations between supporting instruments of the Company, namely between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, can be seen in the Company Profile chapter this Annual Report. Likewise, the information related to the concurrent positions of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020 can be seen in the said chapter.

Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian, dan pandangan mereka.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors

The Company is committed to diversity and equal opportunity for everyone in the Company, regardless of their gender, age, background, expertise and views.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada Januari 2019 serta telah dipublikasikan di website Perseroan.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga (3) orang, terdiri dari satu (1) orang Komisaris Independen, dan dua (2) orang pihak independen. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/WIN/I/19 tanggal 08 Januari 2019, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Board of Commissioners forms the Audit Committee in accordance with the applied statutory provisions and is chaired directly by the Independent Commissioner.

In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has an Audit Committee Charter which was updated and ratified by the Board of Commissioners in January 2019 and has been published on the Company's website.

Criteria for Independent Commissioners

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members with 1 (one) member acts as the Independent Commissioner and 2 (two) members are from independent parties. In accordance with the Board of Commissioners' Resolution Number 001/WIN/I/19 dated January 8, 2019, the composition of Audit Committee was as follows:

Nama/Name	Jabatan /Position	Masa Jabatan/ Term of Office
Tonny Sutanto Mahadarta	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	2019-2024
Syaeful Munir	Anggota/Independen Audit Committee Member/Independent	2019-2024
Anna Kania Widiatami	Anggota/Independen Audit Committee Member/Independent	2019-2024

Profil Komite Audit**Tonny Sutanto Mahadarta**

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan. Menjabat pula sebagai pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang).

Syaeful Munir**Anggota Komite Audit**

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2002. Pada tahun 2009, beliau mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor di AAMS Public Accounting (2010-2011), dan Supervisor KAP KBS Bandung (2011-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Partner di KJA Acre Reporting (2017-sekarang).

Anna Kania Widiatami**Anggota Komite Audit**

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2019-2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2009. Pada tahun 2015, beliau lulus Program Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung. Beliau pernah menjabat sebagai Back Office di CV Spectra Consultant (2014-2015), dan Auditor di KAP KBS Bandung (2015-2017). Saat ini, beliau menjabat sebagai Accounting & Tax Specialist di PT. Cekindo Bisnis Grup (2018-sekarang).

Audit Committee Profile**Tonny Sutanto Mahadarta**

Serves as Chairman of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University. He also serves as owner of PT Aneka Aluminum (2015-present).

Syaeful Munir**Audit Committee Member**

Serves as a member of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor's degree in Accounting from the University of Technology Yogyakarta in 2002. In 2009, he attended the Accounting Profession Education at the University of Indonesia. Previously, he served as Accounting Staff at Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff at Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor at AAMS Public Accounting (2010-2011), and as Supervisor at KAP KBS Bandung (2011- 2016). Currently he is a Partner at KJA Acre Reporting (2017-present).

Anna Kania Widiatami**Audit Committee Member**

Serves as a member of the Audit Committee for the period 2019-2024. Domiciled in Indonesia. She graduated with Bachelor's degree in Accounting from Diponegoro University, Semarang in 2009. In 2015, she graduated from Master's Program in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. Previously, she served as Back Office staff at CV Spectra Consultant (2014-2015), and Auditor at KAP KBS Bandung (2015-2017). Currently, she serves as Accounting & Tax Specialist at PT. Cekindo Bisnis Group (2018-present).

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memiliki sikap yang tidak memihak, tidak bias, dan menghindari konflik kepentingan. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit wajib menerapkan beberapa hal diantaranya adalah memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan diatas kepentingan lain, serta mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang berpotensi merugikan atau menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana telah diatur dalam kode etik Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur revidi yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan Perusahaan, antara lain, laporan keuangan berkala, dan disampaikan kepada Pemegang Saham;
- Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;
- Komite Audit menerima dan meninjau program/rencana kerja tahunan Internal Auditor yang dibuat oleh Departemen Audit Internal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan selamanya.

Independence of Audit Committee

Members the Company's Audit Committee shall have an impartial, unbiased attitude, and avoid conflict-of-interest situations. In carrying out its duties, the Audit Committee must implement several principles such as prioritize the balance and interests of stakeholders above other interests, as well as disclosing any potential relationship that may harm or cause conflict of interests as regulated in the Audit Committee's code of ethics.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *To ensure that there is a satisfactory review procedure on any information released by the Company, such as periodical financial reports, and submitted to the Shareholders;*
- *To assess the plan, implementation and results of the audit conducted by Internal and External Auditors to ensure that the implementation of audit and reporting procedures are in accordance with the applicable audit standards;*
- *To provide recommendations for the Company's internal control system improvement and its implementation;*
- *To perform the tasks given by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Commissioners;*
- *Audit Committee shall receive and review the annual programs/work plans by Internal Auditor that is prepared by the Internal Audit Department and provide recommendations to the Board of Commissioners;*
- *Audit Committee shall always maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company*

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam satu (1) tahun dengan agenda rapat yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Internal Auditor, atau Eksternal Auditor untuk hadir dalam rapat. Komite Audit juga dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang.

Di sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan delapan (8) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat. Risalah rapat tersebut dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

NILAI REMUNERASI

Penetapan dan besarnya remunerasi, dilakukan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha Perseroan;

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall meet at least 4 (four) times every year with pre-determined agenda for each meeting. An Audit Committee meeting shall only be held if attended by more than 1/2 (half) of the total members. The Chairman of Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditor, or External Auditor to attend the meeting. The Audit Committee may also attend Board of Commissioners meetings or joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors if invited.

During 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with 100% attendance. The meetings' resolutions were made and signed by all Audit Committee members present in the meetings. The minutes were distributed to all meeting participants and submitted to the Board of Commissioners.

Report on Tasks Implementation in 2020

As regulated in the Audit Committee Charter, during 2020, the Audit Committee of the Company has carried out its duties to provide opinions to the Board of Commissioners related to the reports or matters submitted by the Board of Directors, identify matters which required the attention of Commissioner and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

REMUNERATION VALUE

The determination of the amount of remuneration is implemented in accordance with OJK regulations Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of The Issuer or Public Company, by considering:

1. *The applicable remuneration in similar industries and also business scale of the Company;*

2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

2. *The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Company;*
3. *Targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors;*
4. *The balance of fixed and variable benefits.*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/WIN/SK-Dir/I/2019 tanggal 08 Januari 2019 yang mengangkat Gendra Fachrurozi sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Gendra Fachrurozi **Sekretaris Perusahaan**

Meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Bandung (Unisba). Berdomisili di Indonesia. Saat ini menduduki jabatan Coporate Secretary Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 - 2019) dan Supervisor di PT INTI (2013 - 2014).

Gendra Fachrurozi **Corporate Secretary**

He graduated with bachelor's degree in Communication Sciences from Bandung Islamic University of Bandung (Unisba). Domiciled in Indonesia. Currently serves as the Corporate Secretary of the Company. Previously served as General Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 - 2019) and Supervisor at PT INTI (2013 - 2014).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a significant role in creating good communication between the Company and shareholders as well as other stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure that the delivery of the Company's material information to all stakeholders is carried out in a timely and accurate manner. The appointment of the Corporate Secretary was in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 002/WIN/SK-Dir/I/2019 dated January 08, 2019 which appointed Gendra Fachrurozi as Corporate Secretary, with approval from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is domiciled at the head office and is directly responsible to the Board of Directors.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Nama/Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gendra Fachrurozi	<p>Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesiadan Ikatan Akuntansi Indonesia</p> <p><i>The Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between Indonesia Stock Exchange and Indonesian Accounting Association</i></p>	April 29, 2020	BEI & IAI
	<p>Sosialisasi Peraturan I-B tentangPencatatan Efek bersifat Utang</p> <p><i>Socialization of I-B Regulation on the Listing of Debt Securities</i></p>	June 9, 2020	BEI
	Online Class eASY.KSEI	June 10-15, 2020	KSEI
	<p>Seminar Kerja Sama Global ReportingInitiative dan PT Bursa Efek IndonesiaTahun 2020</p> <p><i>Seminar of Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation in 2020</i></p>	July 3, 2020	BEI/GRI
	<p>Workshop terkait Manfaat PendanaanPerusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020</p> <p><i>Workshop on Benefits of Corporate Funding Through Sukuk Issuance and Outlook for the 2020 Indonesian Islamic Capital Market</i></p>	July 8, 2020	BEI
	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)	July 9, 2020	BEI/GRI
	SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC- UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	July 21, 2020	BEI/GRI
	<p>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) diharapkan dapat meningkatkan awareness dan approachpada level Manajemen Perusahaan Tercatat sehingga baik OJK, Bursa, dan IFC, dapat dengan mudah menginformasikan target dan kepentingan bersama untuk meningkatkan nilai ACGS atas Indonesia</p> <p><i>The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is expected to increase awareness and approach at the Management level of the Listed Company so that both OJK, Stock Exchange, and IFC, can easily inform targets and common interests to increase the ACGS value for Indonesia.</i></p>	July 29, 2020	BEI
	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	August 4, 2020	BEI
	Sosialiasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 /	August 11, 2020	BEI & OJK

<p><i>Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020 August 11, 2020</i></p>		
<p>Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham</p> <p><i>Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligations that must be fulfilled by The Issuer, and the role of members of the Board of Commissioners and Directors in running the Company to meet expectations and protect the interests of shareholders</i></p>	September 8, 2020	BEI & OJK
<p>Pengantar Pelaporan Berkelanjutan Standard GRI untuk Sustainability Reporting Penyelarasan dengan POJK51/03/2017</p> <p><i>Introduction to GRI Standards for Sustainability Reporting in accordance with POJK 51/03/2017</i></p>	October 28, 2020	Ticmi, IDX & GRI
<p>Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor</p> <p><i>Strategy for Sukuk Issuance during Pandemic Period to Attract Investors</i></p>	October 1, 2020	BEI & OJK
<p>Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)</p> <p><i>Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC)</i></p>	October 15, 2020	BEI
<p>Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara CapitalMarket Summit & Expo (CMSE) 2020</p> <p><i>Seminar on Restructuring and Corporate Action in the 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) event series</i></p>	October 20, 2020	BEI
<p>Dasar Fikih & Proses Seleksi Saham Syariahdi Indonesia</p> <p><i>Fiqh Basis & Sharia Stock Screening in Indonesia</i></p>	December 10, 2020	BEI
<p>Undangan Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat</p> <p><i>Invitation to Hearing in the Rule Making Rule, the Concept of Exchange Regulation Number II-S on Trading of Equity Securities Under Special Monitoring and the Concept of Amendment to the Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities apart from Shares Issued by the Listed Company</i></p>	December 1, 2020	BEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of the Duties of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Company Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Monitored Capital Market updates particularly the applied rules and regulations in the Capital Market.
2. Provided suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the current Capital Market regulations.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public through the Company website.
 - Submitted reports to the Financial Services Authority in a timely manner
 - Organized and documented the GMS
 - Organized and documented meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and
 - Implemented an orientation program of the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Acted as a liaison or contact person between the Company and shareholders as well as other stakeholders.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal

Internal Audit Perseroan merupakan salah satu Organ Pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu Direksi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap internal Perseroan.

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas Persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang bertujuan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Internal Audit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya Piagam Audit Internal, diharapkan Internal Audit Perseroan dapat berfungsi secara efektif, efisien dan profesional sesuai dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Profil Kepala Unit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2019 tertanggal 8 Januari 2019 berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur mengangkat Simon Petrus Ketaren sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Internal Audit

The Company's Internal Audit is one of the Supporting Organs of the Board of Directors with the function of assisting the Board of Directors in controlling and supervising the Company's internal affairs. Internal Audit is chaired by Head of Internal Audit who is appointed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit is held accountable directly to the Company's President Director.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as a guideline for the implementation of Internal Audit activities in accordance with the prevailing regulations. With the Internal Audit Charter, it is expected that the Company's Internal Audit can function effectively, efficiently and professionally in accordance with the rights, obligations and responsibilities assigned to it.

Head of Internal Audit Profile

In accordance to the Decree of the Board of Directors No.003/WIN/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019 on the approval of the Board of Commissioners, the President Director has appointed Simon Petrus Ketaren as the Company's Head of Internal Audit Uni

Ibtihal Taufiqah

Kepala Unit Audit Internal

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajemen Akuntansi di PT Telekomunikasi Indonesia (2015), Accounting Staff di PT Masuya Graha Trikencana (Jan – Juli 2016), dan Inventory Accounting di PT Wahana Interfood Nusantara (2016- 2019).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas Persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Independensi Internal Audit

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Internal Audit tidak mempunyai wewenang dan tidak bertanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional departemen yang diaudit.

Internal Audit juga tidak terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan saran atas perbaikan proses yang ada.

Auditor yang direkrut secara internal tidak dapat melakukan audit atas aktivitas atau fungsi yang telah dilakukannya dalam jangka waktu satu tahun terakhir dan tidak diperbolehkan untuk melakukan audit atas pekerjaan mereka sebelumnya.

Internal Audit dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan.

Ibtihal Taufiqah

Head of Internal Audit Unit

He graduated with bachelor's degree in Accounting from the Indonesian University of Education (UPI) Bandung. Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Accounting Management at PT Telekomunikasi Indonesia (2015), Accounting Staff at PT Masuya Graha Trikencana (Jan – July 2016), and Inventory Accounting at PT Wahana Interfood Nusantara (2016-2019).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director based on approval of Board of Commissioners. In performing its duties and functions, the Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company.

Independence of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit has no authority and responsibility over the Company's operations and no operational rights on the audited departments.

The Internal Audit is not involved in the implementation of any internal control system but may provide advice for improvement of the existing process.

The auditors who are recruited internally are not allowed to audit the activity or function that they have done in the last one year and not allowed to audit their previous works.

Internal Audit is not prohibited from concurrent duties and positions as executives in the Company's operational activities.

Kualifikasi Unit Internal Audit

Anggota Unit Internal Audit Perseroan harus memenuhi kriteria kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas & perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Internal Audit.
- Mematuhi kode etik Internal Audit.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Internal Audit Unit Qualifications

The members of Internal Audit of the Company shall fulfill the qualification criteria as follows:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.*
- *Have knowledge and experience of audit technique and other disciplines relevant to their field of work.*
- *Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other related regulations.*
- *Have the ability to interact and communicate effectively, both oral and written.*
- *Comply with the profession standards issued by the Internal Audit Association.*
- *Comply with the Internal Audit code of ethics.*
- *Maintain confidentiality of Company's information and data related the duties and responsibilities of Internal Audit, unless required by laws or court decisions.*
- *Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management.*
- *Willing to develop knowledge, expertise, and professional skills constantly.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk tahun buku 2020, Unit Internal Audit melaksanakan kegiatan kerja sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Tugas-tugas tersebut dilakukan secara berkala di seluruh wilayah kerja Perseroan, termasuk area pabrik-pabrik Perseroan yang tersebar di Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja Internal Audit tahunan dan secara berkala menyajikan informasi mengenai pelaksanaan rencana audit serta kecukupan sumber daya.
- Melaksanakan pengujian dan evaluasi atas penerapan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan Perseroan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun buku 2020, Unit Internal Audit Perseroan telah menyampaikan laporan hasil audit secara berkala berikut dengan saran perbaikan serta laporan pengawasan atas perbaikan yang telah diimplementasikan.

Duties and Responsibilities

During the 2020 fiscal year, the Internal Audit Unit have performed their duties in accordance with the Internal Audit Charter. The duties were carried out periodically in the entire operational area of the Company, including the Company's factories in Indonesia. The duties and responsibilities are described as follows:

- *To prepare the annual Internal Audit work plan and periodically provide information of audit implementation plan as well as the adequacy of resources.*
- *To conduct an evaluation and test on the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
- *To analyze and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology, and other activities.*
- *To provide suggestions for improvement and objective information of the activities reviewed by all levels of management.*
- *To monitor, analyze, and report on the implementation of the further improvements that have been suggested.*
- *To report on the important issues related to the Company's activities controlling process, including improvement activities presented in a report.*
- *To submit the report of audit results to the President Director.*
- *To report on the assessment results of adequacy and effectiveness of the internal control systems and to mitigate the existing results.*
- *To conduct special inspection if needed.*

Report on Tasks Implementation in 2020

During the 2020 fiscal year, the Company's Internal Audit Unit has regularly submitted periodic audit reports along with suggestions for improvement and supervisory reports on improvements that have been implemented.



AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Akuntan publik

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk menjadi Auditor Eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal diterapkan memastikan setiap kebijakan dan peraturan dijalankan dengan benar, untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Perseroan. Pelaksanaan Pengendalian Internal ini diawasi oleh Internal Audit. Untuk tahun buku 2020, pengendalian internal Perseroan telah berjalan

Public Accountant

In order to provide accountability to the public that the Company's Financial Reports have been presented in accurate and c and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, the financial reports shall be audited by external independent party that is External Auditor. The External Auditor appointed by the Company shall have the following criteria:

1. *Has a good reputation and track record.*
2. *Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties that can control the Company or have interests in the Company's business activities.*
3. *Registered as a Public Accounting Firm in Financial Services Authority (OJK).*

To audit the Financial Reports for the 2020 fiscal year, the Company has appointed Public Accounting Firm Anwar & Partner as the External Auditor.

Internal Control System

Internal controls are implemented to ensure each policy and regulation are properly implemented to improve operational performance and effectiveness of the Company. The implementation of internal control is supervised by Internal Audit. For the 2020 fiscal year, the Company's internal control have been well implemented,

kondusif, setiap personal yang berkepentingan menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai kecukupan dokumentasinya. Hasil tinjauan telah disampaikan dan didiskusikan bersama bagian terkait.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas keuangan dan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan diberlakukan untuk seluruh karyawan Perseroan. Perseroan pun didukung oleh sistem teknologi informasi yang memungkinkan manajemen Perseroan untuk mengetahui setiap perkembangan yang sedang terjadi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Untuk memastikan efektivitas kinerja Perseroan, laporan kinerja keuangan dan laporan kegiatan operasional disampaikan kepada Direksi secara teratur.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Aktivitas Perseroan dilakukan berdasarkan kepada prosedur dan kebijakan yang diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tim Legal, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit berperan aktif melakukan pengawasan atas penerapan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal perseroan diantaranya dituangkan dalam bentuk prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan Perseroan. Internal Audit bersama dengan Komite Audit melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan, melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi serta melakukan tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil tinjauan tersebut akan dikaji dan dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem yang ada.

each respective personnel carries out the updated systems and procedures along with sufficient documentation. The review has been submitted and discussed with the related department.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational activities are carried out in accordance with the established and implemented systems and procedures for all employees of the Company. The Company is also supported by the information technology system that allows the Company's management to know every development that is happening and helps in making the right decisions. To ensure the effectiveness of the Company's performance, the financial and operational reports are regularly submitted to the Board of Directors.

Compliance with Laws and Regulations

The Company's activities are performed in accordance with the procedures and policies that are in line with the prevailing regulations. The Legal team, Internal Audit, Corporate Secretary, and Audit Committee play an active role in supervision of the Company's implementation and compliance with the legislations.

Review of Internal Control System Effectiveness

The internal control system is stated in the form of procedures that apply to every Company's activity. The Internal Audit together with Audit Committee monitor the activities and performance of the Company, conduct an audit to any fraud that may happen and also review the effectiveness of internal control system. The results are evaluated and will be used as an input for the improvement of the existing system.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Profil Risiko dan Mitigasinya

I. Risiko dari instrumen keuangan

- **Risiko mata uang asing**

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing. Oleh karena itu, Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

- **Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

- **Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

RISK MANAGEMENT

In managing its business, the Company may face several risks that can be classified into two categories; financial and non-financial risks. In order to minimize the potential risks that could affect Company's performance, the Company conducts various analyses to establish the risk management policies.

Risk Profile and Mitigation

I. Financial Risks

- **Foreign Currency Risk**

The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are affected by the movement of the foreign currencies. The Company maintains the transactions and balances in foreign currencies at the minimum level to minimize the foreign exchange exposure.

- **Commodity Price Risk**

The risk of commodity price faced by the Company is mainly due to the purchase of raw materials that are affected by commodity price fluctuation and the level of market demand and supply. To minimize such risk, the Company applies inventory planning and control.

- **Credit Risk**

The credit risk faced by the Company comes from the credit granted to the customers. To mitigate this risk, the Company implements the policies to ensure that the sales of products are made only to credit-worthy customers with proven track record or good credit history.

- **Risiko likuiditas**

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara teratur melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta senantiasa memantau kondisi pasar keuangan.

II. Risiko dari instrumen non-keuangan

- **Kontaminasi produk**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke outlet dan Konsumen akhir. Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), Standar ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) serta ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

- **Isu bahan pengawet dan kehalalan**

Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program "Factory Visit".

- **Ketersediaan bahan baku**

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

- **Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and availability of funds. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors financial market conditions..

Non-financial Risks

- **Product Contamination**

As a food manufacturer, the Company may face the risk of product contamination that may occur while it is still in the form of raw materials, in the production process, and even during the distribution process to outlets and final consumers. As a form of prevention against such risks, the Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).

- **Preservatives and Halal Issues**

The company complies with BPOM regulations and the Indonesian Ulama Council (MUI) standards. The Company also regularly educates public through its "Factory Visit" Program.

- **The Availability of Raw Materials**

The availability of raw materials greatly affects the Company's production performance. To anticipate the risk of raw material unavailability, the Company implements good production planning and inventory control and keeps on seeking for raw material substitution and alternative suppliers.

- **Persaingan usaha**

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

- **Ketersediaan pasokan energi**

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya.

- **Pemogokan tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dan Karyawan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.

- **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya, merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

- **Business Competition**

The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and availability of funds. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors financial market conditions..

- **The Availability of Energy Supply**

The availability of energy supply is a main factor that supports the Company's operations. Therefore, to anticipate the risk of a shortage of energy supply, the Company has prepared other alternative energy to mitigate the risk of scarcity of energy supplies

- **Labor Strike**

Since manpower is one of the Company's valuable assets, the Company always maintains good care and good relationship between the management and employees. In daily operational activities, the Company ensures the occupational safety and health of employees within the Company. In dealing with labor strikes, the Company liaises with the government Labor Department and law enforcement authorities while ensuring the product availability.

- **Natural Disasters**

Natural disasters such as earthquakes, volcanoes, floods and other disasters are inevitable. All of the Company assets and operations are covered by insurance as a protection from any natural disaster.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dibangun Perseroan sejauh ini telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya. Selain itu, sistem yang ada senantiasa dievaluasi secara berkala sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management

*The risk management system built by the Company so far has been able to identify the risks that may arise and bring loss to the Company, so that the Company can immediately take some mitigation measures to reduce the impact. Apart from that, the existing system is regularly evaluated to increase the effectiveness of its implementation.*Commissioners.



PERKARA HUKUM

Legal Cases

Perkara Hukum

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2020.

Legal Cases

In 2020, there were no significant cases / administrative sanctions on the Company.



AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Data and Information Access

Akses Data Dan Informasi

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dengan mudah diakses melalui:

- **Website Perseroan**

Melalui website resmi www.wahana-interfood.com masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seputar produk Schoko dan data yang relevan mengenai Perseroan.

- **Keterbukaan informasi**

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Data and Information Access

The Company provides necessary information that can be used by the shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as, position, condition, performance, and financial prospects available in the Annual Report, Interim Financial Report, press release and other information disclosures to the public. The information are constantly updated to ensure the public always receives the latest information of the Company. The Company also provides convenience related to all Company's information which can be easily accessed through:

- **The Company's Website**

Through the Company's official website www.wahana-interfood.com, the public can easily access information about Schoko products and relevant data about the Company.

- **Disclosure of Information**

The Company discloses information to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) pertaining to its business activities.

- **Kunjungan pabrik**

Kegiatan kunjungan pabrik merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, kunjungan pabrik merupakan sarana untuk mengedukasi masyarakat.

- **Pemberitaan di media**

Selain melalui website resmi Perseroan dan keterbukaan informasi, masyarakat dapat memperoleh informasi seputar Perseroan melalui pemberitaan pada media.

- **Factory Visit**

Factory visit is an effective means of communication. Apart from that, factory visit is an agenda to educate consumers about the Company.

- **Media Publicity**

Apart from the website and information disclosure, information about the Company can be obtained through media publications.



KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggung jawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu berkerja sama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari konflik kepentingan
2. Akurat dalam membuat laporan
3. Menghindari suap dan praktek illegal atau perdagangan yang tidak etis
4. Menolak gratifikasi
5. Menghindari penyalahgunaan jabatan
6. Menghindari perdagangan oleh orang dalam
7. Menjaga kerahasiaan Perusahaan
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja
9. Dalam hubungan dengan media, harus merujuk ke pernyataan Pimpinan dan Direksi

Penegakan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat.

Code of Conduct

The establishment of the Code of Ethics is an effort from the Company to build the values of trust, professionalism, integrity as well as to build disciplinary behavior, responsibility, responsiveness, initiative, experts in their fields, able to work together, sensitive and caring for the good with no abuse of power that is eventually expected to increase Shareholders' trust for the Company.

The key points associated with the Company's Code of Ethics are as follows:

1. *To avoid conflicts of interest*
2. *To ensure the accuracy in reporting*
3. *To avoid any bribery and illegal practice or unethical trading*
4. *To reject gratification*
5. *To avoid abuse of power*
6. *To prevent trading by insider*
7. *To maintain Company confidentiality*
8. *To comply with employment restrictions*
9. *In relation to the media, every action taken must refer to the statements of Superiors or the Directors*

The enforcement of the Company's Code of Conduct included in a reporting mechanism that can be used by employees to report suspected violations of the implementation of the Code of Conduct to superiors. Such violations will be further processed by providing accurate data and/or evidence.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik


Pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Sanctions for Violations

Sanctions will be imposed for any violation of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations.

Number of Code Violations

Sanctions will be imposed for any violation of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations.

A collage of Schoko products is set against a dark green background. At the top center is a white bowl filled with brown cocoa powder. To the right, several pieces of dark chocolate bars are scattered, some showing the Schoko logo. In the bottom left corner is a cup of white chocolate with a black lid, also featuring the Schoko logo. In the bottom right corner is a red bag of Schoko white chocolate, with the brand name 'SCHOKO' in large green letters and 'White Chocolate' partially visible below it.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Usaha berkelanjutan dapat tercipta dengan keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012. langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

General Principles of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Sustainable business can be achieved with a balance between business doers, stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties.

The International Organization for Standardization (ISO) is a world standard-setting industrial and commercial body which has released ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and only recommended, this ISO provides the international applied pattern and module on how the CSR can be developed within the dimension of an organization. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and set as the National Standards (SNI) in 2012.

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

7 SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

- TATA KELOLA ORGANISASI
- HAK ASASI MANUSIA
- PRAKTIK KETENAGAKERJAAN
- LINGKUNGAN
- PROSEDUR YANG WAJAR
- ISU KONSUMEN
- PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Core Subjects Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000

7 CORE SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- ORGANIZATIONAL GOVERNANCE
- HUMAN RIGHTS
- LABOR PRACTICES
- ENVIRONMENT
- COMMON PROCEDURE
- CONSUMER ISSUES
- COMMUNITY ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT

Peningkatan kegiatan ekonomi serta pertumbuhan penduduk berdampak pada timbulnya berbagai tantangan global seperti perubahan iklim dan semakin terbatasnya sumber daya alam. Oleh karena itu, kami berupaya memitigasi dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap tantangan tersebut. Tahun demi tahun, Perseroan terus memanfaatkan sumber daya, keahlian, dan semangat berinovasi yang dimiliki untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan melestarikan alam. Kerangka kerja keberlanjutan telah disusun sebagai landasan dalam mengintegrasikan inisiatif maupun praktik usaha berkelanjutan kegiatan operasional Perseroan. Berdasarkan arah strategi yang jelas dan koordinasi yang semakin baik, kami terus memantau perkembangan dan berusaha untuk meningkatkan upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan tentang lingkungan dengan melakukan identifikasi, kontrol dan menghindari atau meminimalkan penggunaan bahan-bahan yang memberikan dampak negatif pada lingkungan serta mengurangi limbah. Selain itu, sistem manajemen lingkungan yang diterapkan Perusahaan terus diperbarui dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab produk dan perlindungan Konsumen. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The increasing economic activities and population growth are resulting to global challenges such as food insecurity, climate change and the limited natural resources. Therefore, we seek to mitigate our impact on those challenges. Over the years, the Company has leveraged its resources, expertise and innovative spirit to contribute to the society and conserve the natural environment. A sustainability framework has been established as guide to integrate the sustainable initiatives and business practices in the Company's operational activities. With an established direction and enhanced coordination, we constantly monitor and improve the Company's performance in driving sustainable growth

The Company constantly evaluates environmental policies by identifying, controlling and avoiding or minimizing the use of materials that have a negative impact on the environment and reduce waste. In addition, the Company's environmental management system is continuously improved.

In the annual reporting scope, CSR is classified into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; labor practices, health and work safety practices; social and community development; as well as product safety and consumer protection. These aspects are the basis of reporting of Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Praktik manajemen lingkungan kami berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan, penggunaan sumber daya yang efisien, pengelolaan air dan pengolahan limbah yang tepat, serta pemanfaatan energi terbarukan dan mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK). Kami berupaya meningkatkan Tata Kelola Lingkungan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah dan sistem manajemen lingkungan yang terkait. Prinsip-prinsip utama dalam meningkatkan tata kelola lingkungan yang dilakukan antara lain:

- Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan. Secara aktif melakukan pencegahan pencemaran lingkungan, baik air, udara maupun tanah melalui perbaikan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan dan teknologi.
- Penggunaan energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien.
- Mengupayakan konservasi air dan perlindungan keanekaragaman termasuk upaya mengurangi dan memanfaatkan limbah berdasarkan prinsip *Reduce, Reuse and Recycle (3R)*.
- Pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi di bidang pengelolaan lingkungan.

Environmental Corporate Social Responsibility

The company is committed to conserve the natural environment. Our environmental management practices focus on compliance with regulations, efficient use of resources, appropriate water and waste management, as well as the use of renewable energy and mitigation of greenhouse gas (GHG) emissions. We strive to improve Environmental Governance in accordance with Government Regulations and related environmental management systems. The main principles in improving environmental governance include:

- *Compliance with rules and regulations relating to the environmental management aspects.*
- *Actively preventing the pollution of the environment, both water, air and land through continuous improvement, by considering the development of regulations and technology.*
- *Effective and efficient use of energy and natural resources.*
- *Strive for water conservation and protection of biodiversity, including efforts to reduce and utilize waste based on the principles of Reduce, Reuse and Recycle (3R).*
- *Conduct an employee training to increase awareness and competence in the field of environmental management.*

Pengelolaan Jejak Karbon

Perseroan menyadari dampak lingkungan dari perubahan iklim pada masyarakat di tingkat global maupun di sekitar kegiatan operasional kami. Kami percaya bahwa seluruh pemangku kepentingan harus bahu-membahu untuk mengurangi jejak karbonnya. Kami terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon melalui berbagai inisiatif meliputi efisiensi energi dan pengelolaan lahan yang lebih baik.

Konservasi Energi

Perseroan mendukung kegiatan operasional yang hemat energi sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi jejak karbon. Hal tersebut merupakan bagian dari Program Perseroan yang disebut "Schoko Go Green", yaitu untuk terus menjalankan usaha dengan berpegang teguh pada prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan. Implementasi efisiensi energi yang dilakukan diantaranya:

- Penggantian lampu pijar menjadi LED untuk penghematan penggunaan listrik. Lampu LED tidak mudah rusak/pecah dan memiliki daya watt yang rendah. Mampu menghemat energi yang cukup signifikan serta praktis digunakan.
- Penggunaan sensor lampu di toilet yang hanya menyala ketika digunakan. Keuntungan penggunaan sensor ini dapat menghemat listrik.
- Pemanfaatan sinar matahari untuk pencahayaan ruang office sehingga mengurangi pemakaian lampu.
- Suhu pendingin ruangan disetting minimal 24 derajat Celcius. Keuntungannya dapat menghemat energi dan listrik yang dikeluarkan.

Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan strategi pengelolaan air melalui berbagai upaya

Management of Carbon Footprint

Internal The Company recognizes the environmental impact of climate change on global and local communities. We believe that all stakeholders must work together to reduce their carbon footprint. We continue to work to reduce the carbon footprint through various initiatives including energy efficiency and better land management.

Energy Conservation

The Company supports energy-efficient operations as part of its efforts to reduce the carbon footprint. This is part of the Company Program called "Schoko Go Green", by continuing to operate its business with environmentally friendly business principles. The implementation of energy efficiency includes:

- *Replacement of incandescent light bulbs into LEDs to save electricity usage. LED lights are not easily damaged / broken and have low wattage power so it can save significant energy and practical use.*
- *The use of light sensors in the toilet which only lights up when in use makes these sensors advantageous to save electricity.*
- *Utilization of sunlight for lighting office space to reduce the use of lights.*
- *Maintain the minimum air conditioning temperature on 24 degrees Celsius. This can save energy and electricity expended.*

Water Management

Water is a very needed resource for the Company's operational activities. Therefore, we are committed to continuously improving our water management strategy through various efforts

yang meliputi pengadaan air yang bertanggung jawab, pengelolaan air limbah yang tepat, dan penggunaan air secara efisien di seluruh wilayah operasional. Hal ini tercermin dari penggunaan sistem clean-in-place dengan air yang disirkulasi, penggunaan wastafel dengan sistem otomatis, untuk mengurangi penggunaan air.

Pengelolaan Limbah

Limbah dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa melakukan pengawasan strategi pengolahan limbah secara teratur. Kami telah menerapkan inovasi berkelanjutan untuk mendorong pengurangan limbah. Upaya kami difokuskan pada kategori produk limbah berikut:

- Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya.
- Pengelolaan Limbah Berbahaya.

Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya

Limbah padat yang tidak berbahaya dipisahkan berdasarkan prinsip Reduce, Reuse and Recycle (3R) untuk dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali, dan didaur ulang. Beberapa program berkelanjutan 3R, antara lain:

- Mengurangi ukuran kemasan.
- Mengurangi bahan kimia yang digunakan pada proses pembersihan.
- Implementasi membawa botol sendiri (Bring Own Bottle).
- Sistem administrasi elektronik berupa soft file.
- Pemilahan sampah plastik dan didaur ulang oleh manajemen limbah lokal.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Limbah berbahaya disimpan di tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Proses tersebut diawasi secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan kami terus berupaya untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya.

including responsible water supply, proper waste water management, and efficient use of water in all operational areas. This is reflected in the implementation of a clean-in-place system to reduce water usage.

Waste Management

Waste from the Company's operational activities has been managed in accordance with applicable rules and regulations. We always monitor the waste management strategy and we have implemented continuous innovation to encourage waste reduction. We focus on waste management on the following waste categories:

- *Non-hazardous Solid Waste Management.*
- *Hazardous Waste Management.*

Non-hazardous Solid Waste Management

Non-hazardous solid waste is divided based on the principle of Reduce, Reuse and Recycle (3R) to be reduced, reused, and recycled. The following are some 3R sustainable programs:

- *Reducing the size of the packaging.*
- *Reducing chemicals used in the cleaning process.*
- *Implementation of Bring Your Own Bottle.*
- *Using soft file types for electronic administration systems*
- *Plastic waste segregation and recycling by local waste management.*

Hazardous and Toxic Waste Management (B3 Waste)

Hazardous waste is stored in a licensed temporary storage areas prior to collection and further handled by a licensed third party for proper treatment and disposal. The process is closely monitored to ensure compliance with the prevailing regulations, and we continuously strive to reduce the hazardous waste.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Corporate Social Responsibility Related with Employment and OSH

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab terhadap internal Perseroan yang meliputi praktik terbaik atas kepedulian Perseroan terhadap karyawan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja yang berhubungan dengan persamaan hak, kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan. Program dan Kegiatan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja:

- **Kesehatan dan Keselamatan Karyawan**
Sebagai satu keluarga besar, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan selama menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Perseroan pun melengkapi setiap pabrik dengan ruang pelayanan kesehatan dan tenaga paramedis yang profesional.
- **Sarana Keselamatan Kerja dan Pengelolaan K3**
Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Perseroan melengkapi area kerja dengan satuan pengamanan yang siap melindungi karyawan selama berada di area kerja Perseroan. Selain itu, untuk area kerja, juga dilengkapi dengan fire detector, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, jalur evakuasi, tim evakuasi dan ahli K3.

Corporate Social Responsibility related with Employment, Occupational Safety and Health (OSH)

The implementation of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety is an internal responsibility of the Company which consists of best practices of Company's concern towards its employees, health benefits, occupational safety with equal rights, employment opportunities, work facilities and protection at work, level of occupational accidents as well as education and training. Here are programs and activities related to Employment, Occupational Safety and Health:

- **Employee Safety and Health**
As one big family, the Company pays great attention to the employees' safety and health during their daily work activities. The Company provides each factory with a clinic and professional paramedics.
- **Occupational Safety and K3 Management Facilities**
To ensure the security in working environment, the Company provides trained security guards to protect its employees within the Company's vicinity. The working area is also equipped with fire detector, portable fire extinguishers, hydrants, evacuation routes, evacuation team, and Health and Safety officers.

- **Fasilitas dan Jaminan Kesehatan bagi Karyawan**

Karyawan Perseroan dilengkapi dengan program jaminan sosial yang terdiri dari Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

- **Kesetaraan Gender, Kesempatan dalam Berkarir, dan Sistem Penilaian terhadap Karyawan**

Dalam melakukan aktivitas kerja, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras. Perseroan pun menerapkan sistem penilaian karyawan yang dilakukan berdasarkan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing karyawan.

- **Hubungan Industrial**

Perseroan membangun hubungan industrial dengan karyawan, melalui komunikasi Formal dan Non Formal langsung kepada atasannya. Jika Perseroan atau karyawan merasa perlu untuk menyampaikan keluhan, telah diatur tata cara penyampaiannya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Hubungan harmonis yang telah terjalin antara Perseroan dengan para karyawan, cukup membuahkan hasil, dengan tidak terdapatnya pengaduan masalah yang cukup besar, terkait ketenagakerjaan dan K3 di sepanjang tahun 2020.

- **Employee Health Assurance Facility**

The Company provides social benefits to its employees such as health care insurance, retirement plan, workplace safety insurance, and life insurance

- **Gender Equality, Career Opportunities and Assessment Systems**

In performing their duties, all employees have equal career opportunity without any discrimination of gender, ethnicity, religion or race. The Company's assessment system is done based on the skill and achievement of each employee.

- **Industrial Relations**

The Company builds industrial relations with employees, through direct (formal and informal) communications to the superiors. If the Company or its employees feel the need to submit a complaint, the submission procedure has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Complaint on Employment, Occupational Safety and Health (OSH)

The harmonious relationship between the Company and its employees shows a good impact. In 2020, there were no complaints of significant issues related to employment and OSH.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYAARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sumber daya manusia sangat penting dalam upaya Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong karyawan terus inovatif dan produktif. Pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Kami juga terus menjaga hubungan dengan serikat pekerja dan mendukung hak karyawan atas tempat kerja yang aman, sehat, dan adil.

Praktik Ketenagakerjaan

Praktik ketenagakerjaan Perseroan telah sejalan dengan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Fokus kami adalah pengembangan sumber daya manusia, kebebasan berserikat dan perundingan bersama, kesetaraan kerja, larangan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta peningkatan kesejahteraan karyawan.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

Human resources are indispensable to the Company's efforts in achieving sustainable growth. Therefore, we strive to provide a conducive environment where our employees can stay innovative and productive in performing their duties. Training and development are provided to improve the skills and knowledge of our people. We also maintain harmonious relationships with the labor unions and support workers' rights to a safe, healthy and fair workplace.

Labor Practices

The Company's labor practices are in line with prevailing labor laws and regulations in Indonesia. We focus on the development of our manpower, freedom of association and collective bargaining, provision of equal opportunities, prohibition of child and forced labor, and welfare enhancement for employees.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan mengembangkan SDM-nya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi, dan kepuasan konsumen. Program tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dan soft skill karyawan di semua level. Dalam rangka menumbuhkan budaya kerja yang inovatif, berbagai insentif dan peluang disediakan bagi staf untuk menyumbangkan ide dan saran mereka guna meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha. Kinerja karyawan dikelola melalui rencana kerja dan target kinerja yang terdokumentasi setiap tahunnya. Melalui proses evaluasi kinerja yang terbuka, manajemen dapat mendengarkan aspirasi masing-masing karyawan dan memberikan umpan balik untuk kemajuan karir mereka.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Guna membina hubungan yang erat dengan pekerja, Perjanjian Kerja Bersama telah disusun melalui dialog terbuka dan pembahasan kolektif. Mekanisme pengaduan juga telah tersedia bagi seluruh karyawan melalui jalur manajemen yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan. Disepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran atau insiden ketenagakerjaan yang terkait dengan kebebasan berserikat dan pembahasan kolektif.

Larangan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, yang melarang tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa. Hal ini tercermin dalam kebijakan rekrutmen Perseroan, yang secara tegas melarang mempekerjakan karyawan dan pekerja lepas dibawah usia kerja minimum yaitu 18 tahun.

Human Resources Development

The Company develops its human capital through various training and development programs to improve employee competency, organizational competitiveness, and customer satisfaction. The training program are focused to enhance the technical capabilities and soft skills of employees at all levels. To foster an innovative work culture, various incentives and opportunities are provided for staff to contribute their ideas and suggestions to improve business performance and productivity. Employee performance is managed through a documented work plan and performance target for every year. Through an open performance evaluation process, management is able to listen to the aspirations of each employee and provide feedback on their career progress.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

To foster the strong relationships with our employees, Collective Labor Agreements are established through an open dialogue and collective bargaining. A complaint mechanism is available to all employees through the management channel stated in the Company regulations. In 2020, there were no violations or incidents related to freedom of association and collective bargaining.

Prohibition of Child and Forced Labor

To foster the strong relationships with our employees, Collective Labor Agreements are established through an open dialogue and collective bargaining. A complaint mechanism is available to all employees through the management channel stated in the Company regulations. In 2020, there were no violations or incidents related to freedom of association and collective bargaining.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta bagi tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) yang bertugas memantau implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja. Komite ini melakukan inspeksi dan audit terhadap keselamatan di tempat kerja secara rutin, serta melakukan evaluasi dan pelaporan atas insidenkecelakaan kerja yang terjadi. Untuk menekankan akan pentingnya K3, kami telah mengembangkan serangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai topik K3, termasukpenilaian risiko K3. Selain itu, seluruh karyawan yang bertugas sebagai operator alat dan mesin memperoleh pelatihan dan sertifikasi sesuai standar prosedur yang berlaku. Penerapan sistem manajemen K3 telah membantu mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kerusakan atau kehilangan properti, serta mendukung upaya kami mencapai kecelakaan nihil. Seluruh insiden kecelakaan diselidiki secara menyeluruh dan ditindaklanjuti dengan tindakan pencegahan berdasarkan rekomendasi yang telah disetujui.

Program dan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan masyarakat, diantaranya:

- Memberikan bantuan dan santunan kepada 175 anak yatim piatu di Kabupaten Bandung.
- Buka puasa bersama dan santunan anak yatim dan dhuafa dengan total 100 orang peserta.

Occupational Safety and Health (OSH)

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees, as well as for the Company's visitors. The Company has also established an Occupational Safety and Health Committee to monitor the implementation of the OSH program. This committee conducts regular inspection and audit of workplace safety, as well as evaluate and report on workplace incidents that occur. To emphasize the importance of OSH, we have developed a series of training programs with various topics of OSH which include OSH risk assessments. In addition, all employees who work as tool and machine operators receive training and certification with applicable standard procedures. The implementation of OSH management system has helped to reduce the occurrence of workplace accidents, property damage or loss, and supported our efforts to achieve zero accidents. All accidents are thoroughly investigated and handled with preventive measures based on approved recommendations.

Social and Community Development Programs

The Company continues to carry out various activities to improve the welfare of the community, which include:

- *Provide assistance and compensation to 175 orphans in Bandung Regency.*
- *Hold a joint iftar and provide compensation for 100 orphans and underprivileged people.*

Program Schoko CSR

1. Pendidikan

Memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu dalam bentuk fasilitas sekolah seperti seragam dan buku-buku.

2. Kesehatan

Memberikan bantuan dana untuk pengobatan karyawan yang pengobatannya diluar tanggungjawab BPJS kesehatan (CSR Internal)

3. Society

Memberikan bantuan infrastruktur untuk fasilitas umum (masjid dll)

4. Ekonomi

Memberikan bantuan infrastruktur untuk fasilitas umum (masjid dll)

5. Kemitraan :

Untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dengan bermitra merekrut warga sekitar untuk proses loading barang tertentu

Salah satu inisiatif yang dilaksanakan Perseroan adalah Program kemitraan yang merupakan bentuk CSR Bidang memberdayakan ekonomi masyarakat. Program ini telah diluncurkan sejak tahun 2012 dengan berlandaskan semangat meningkatkan kualitas hidup warga sekitar dengan membuka kesempatan kepada warga untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Schoko CSR Program

1. Education

Provision of assistance to underprivileged students in the form of school facilities such as uniforms and books.

2. Health

Provision of financial assistance for employees whose treatment is not facilitated by BPJS Kesehatan (Internal CSR)

3. Society

Provision of infrastructure assistance for public facilities (mosques etc.)

4. Economy

Provision of basic necessities and ready-to-eat rice box every Friday with the name: Go Rice

5. Partnership

Empower the community by recruiting local residents for the loading process of certain goods

One of the initiatives taken by the Company is the CSR partnership program in the field of community economic empowerment. This program has been launched since 2012 based on the spirit to improve the welfare of local community by providing opportunities for residents to earn additional income.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Product Safety and Consumer Protection

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan Perlindungan Konsumen

Perseroan memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan maupun bentuk perlindungan terhadap konsumen. Dimana tingkat kepuasan

Konsumen merupakan salah satu tolok ukur yang digunakan Perseroan untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan Perseroan telah sesuai dengan harapan konsumen.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Sebagai produsen makanan, Perseroan berkomitmen untuk mempersembahkan produk yang berkualitas tinggi, higienis dan halal. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan menerapkan system internal yang mengacu kepada Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015).

Corporate Social Responsibility related to Product Safety and Consumer Protection

The Company pays full attention to the efforts to improve the quality of its products and services as well as consumer protection. Consumer satisfaction is one of the benchmarks used by the Company to ensure that the Company's products and services have met consumer expectations.

Programs and Activities

As a food manufacturer, the Company is committed to constantly produce high quality, hygiene, and halal products. Therefore, the Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (HAS), Food Safety Management System (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005), and Quality Assurance System (ISO 9001:2015).

Keamanan Pangan

Keamanan pangan senantiasa menjadi prioritas utama bagi kami. Perseroan berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang higienis, aman, dan bermutu bagi para konsumen.

Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk telah dipantau dengan cermat sesuai dengan Good Manufacturing Practice (GMP). Standar ini juga berlaku untuk semua pemasok dalam mata rantai pasokan kami. Proses produksi kami telah meraih sertifikasi untuk berbagai standar mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP).

Seluruh unit di Factory telah memiliki Tim Pengendalian Mutu dengan tugas memantau dan memastikan ketepatan implementasi sistem mutu dan keamanan pangan yang relevan. Audit berkala oleh pihak internal dan eksternal terus dilaksanakan untuk memastikan konsistensi dalam implementasi. Pada tahun 2020, seluruh produk Perseroan telah sepenuhnya mematuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

Produk Halal

Perseroan hanya memproduksi produk makanan halal yang telah memenuhi persyaratan halal yang ditetapkan oleh pemerintah dan LPPOM MUI. Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Seluruh pemasok dan mitra kami diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal. Tim Sistem Jaminan Halal (SJH), yang beranggotakan perwakilan dari semua Departemen di Factory, dibentuk untuk memantau, mengaudit, dan melaksanakan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional kami. Di tahun 2020, seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikat halal, dan seluruh sistem operasional Perseroan telah menerima sertifikasi SJH.

Food Safety

Food safety has always been a top priority for us. The Company is committed to always providing hygienic, safe and quality products for consumers.

Food safety standards during the entire product cycle have been carefully monitored in accordance with Good Manufacturing Practice (GMP). This standard also applies to all suppliers in our supply chain. Our production process has achieved certification for various international food quality and safety standards, including Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).

All units in the Factory have a Quality Control Team to strictly monitor and ensure the correct implementation of the relevant food quality and safety system. Periodic audits by internal and external parties continue to be carried out to ensure the consistency in the implementation. In 2020, all of the Company's products have fully complied with applicable food quality and safety standards.

Programs and Activities

The Company only produces halal food products that have met the halal requirements stated by the government and LPPOM MUI. All of the Company's products have obtained halal certification from LPPOM MUI, as well as our suppliers and partners. The Halal Assurance System Team, which consists of representatives from all Departments in the Factory, was established to monitor, audit, and implement halal compliance in all of the Company's operational activities. In 2020, all of the Company's products and the entire operational system of the Company have been certified by Halal Assurance System.

Kandungan Gizi Cokelat

Perseroan berupaya menyediakan produk makanan dengan gizi seimbang bagi konsumen. Tingkat kadar gula, lemak, dan kandungan komposisi lainnya dengan ketentuan peraturan pangan yang berlaku di Indonesia.

Kemasan yang Bertanggungjawab

Kemasan yang tepat turut menjamin kualitas dan keamanan produk selama masa kedaluwarsanya belum berakhir. Guna menjamin keamanan pangan, seluruh kemasan produk kami dibuat dari bahan baku khusus untuk produk pangan.

Pemasaran dan Komunikasi yang Bertanggung Jawab

Dalam melakukan kegiatan pemasaran dan promosi, kami memastikan bahwa seluruh informasi produk disampaikan secara tepat, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pelabelan Produk

Semua produk makanan kami telah memiliki label yang tepat dengan uraian yang jelas dan akurat tentang kandungan dan informasi penting lainnya seperti komposisi produk, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa produk, tempat produksi, dan sarana penyampaian umpan balik.

Nutritional Content of Chocolate

The Company strives to consistently provide food products with balanced nutrition for consumers. The level of sugar content, fat, and other compositional content are in accordance to the provisions of the applicable food regulations in Indonesia.

Responsible Packaging

Proper packaging also ensures the quality and safety of the product before the expiration date is due. To ensure food safety, all of our product packaging is made from raw materials used specifically for food products.

Responsible Marketing and Communication

During marketing and promotional activities, we ensure that all product information is delivered in appropriate, accurate, and responsible manner and in compliance with applicable rules and regulations.

Product Labeling

Our food products have been properly labeled with clear and accurate descriptions of the ingredients and other important information such as product ingredients, nutritional value, expiration date, place of manufacture, and consumer feedback.

Masukan Konsumen

Perseroan menerima berbagai masukan dari masyarakat sebagai cara untuk dapat menawarkan produk yang lebih baik bagi konsumen. Layanan Konsumen Perseroan merupakan platform tersentralisasi yang disiapkan untuk menerima masukan dan menjawab berbagai pertanyaan konsumen tentang produk dan layanan kami melalui saluran bebas pulsa dan melalui surat elektronik. Selain itu, layanan pesan singkat juga telah dikembangkan sebagai saluran umpan balik tambahan bagi para mitra distribusi, dengan komitmen tingkat layanan untuk memberikan tanggapan dalam waktu 24 jam. Pada tahun 2020, sebagian besar masukan yang diterima terkait dengan informasi tentang produk, dan semua surat elektronik dan panggilan telepon telah ditanggapi dengan segera.

Consumer Input

The Company receives various feedback from the community to be able to offer better products for consumers. The Company's Customer Service is a centralized platform that is used to receive input and respond to all consumer questions about our products and services through a toll-free channel and via electronic mail. Moreover, a short message service has been developed as an additional feedback channel for distribution partners, with 24 hours service commitment. In 2020, most of the feedback received is related to product information, and all calls and e-mails were responded immediately.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2020 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Reinald Siswanto	Name
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Nama	Firman Budidarma	Name
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Magenta III No. B-25, Komp. Istana Regency Sudirman, Kota Bandung, Jawa Barat.	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("the Company");*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
 - The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Mei 2021 / May 18, 2021

Reinald Siswanto
Direktur Utama / *President Director*

Firman Budidarma
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00262/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00262/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 16 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 16, 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

18 Mei 2021 / May 18, 2021



PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan / Notes	2020	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	88.644.585	489.696.253	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	2,5,29,30	67.725.320.270	76.332.173.527	Third parties
Persediaan	2,6	76.910.896.783	57.820.845.432	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	17.261.310.135	11.270.982.022	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		161.986.171.773	145.913.697.234	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	2,8,26	33.264.000.000	33.264.000.000	Advances for fixed assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,13c	604.825.926	811.418.190	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	67.899.416.744	70.453.472.318	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		101.768.242.670	104.528.890.508	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		263.754.414.443	250.442.587.742	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,29,30	81.386.805.746	67.357.367.630	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,10,29,30	23.888.178.016	46.563.431.929	Third parties
Beban akrual	2,11,29,30	248.894.131	608.862.970	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2,26,29,30	18.030.000.000	-	Due to a related party
Utang pajak	3,13a	1.610.858.246	2.808.800.626	Taxes payable
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset tetap - neto		-	39.855.029	Deferred gain on sale and leaseback transaction of fixed assets - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,12,29,30	9.381.160.586	6.312.193.250	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2,15,29,30	383.111.062	455.770.467	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2,14,29,30	361.023.612	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	2,14,29,30	-	690.636.143	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		135.290.031.399	124.836.918.044	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,12,29,30	15.673.517.220	14.925.504.226	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2,15,29,30	286.234.263	676.077.963	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2,14,29,30	-	368.079.316	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	2,16	435.649.000	274.815.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		16.395.400.483	16.244.476.505	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		151.685.431.882	141.081.394.549	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
1.360.000.000 saham				1,360,000,000
dengan nominal				shares at par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
560.284.938 saham				560,284,938 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2020				December 31, 2020
dan 560.242.105 saham				and 560,242,105 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2019	17	56.028.493.800	56.024.210.500	December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2,18	39.869.638.418	39.856.788.518	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif				Other comprehensive
lain		(101.694.480)	(54.222.000)	loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	20	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		16.172.044.823	13.433.916.175	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		112.068.982.561	109.361.193.193	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		263.754.414.443	250.442.587.742	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,21	171.048.708.670	216.197.806.076	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22	(143.396.373.624)	(180.574.517.564)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		27.652.335.046	35.623.288.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,23	(2.500.811.416)	(3.271.251.636)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,23	(9.401.649.600)	(9.739.661.528)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	(7.293.823)	82.684.959	Gain (loss) in exchange rate - net
Penghasilan operasi lain	2,24	356.895.346	767.556.806	Other income
Beban operasi lain	2,24	(14.453.637)	(8.376.160)	Other expenses
LABA USAHA		16.085.021.916	23.454.240.953	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,25	2.353.044	3.908.501	Finance income
Beban keuangan	2,25	(12.372.331.538)	(12.694.456.518)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.715.043.422	10.763.692.936	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,13b	(976.914.774)	(2.806.484.715)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.738.128.648	7.957.208.221	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,16	(58.608.000)	(11.764.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,13c	11.135.520	2.941.000	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(47.472.480)	(8.823.000)	NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.690.656.168	7.948.385.221	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		4,81	16,15	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>						
	<u>Modal Saham /</u> <i>Share Capital</i>	<u>Tambahan</u> <u>Modal Disetor /</u> <i>Additional</i> <i>Paid-in Capital</i>	<u>Rugi Komprehensif</u> <u>Lain / Other</u> <i>Comprehensive loss</i>	<u>Telah ditentukan</u> <u>penggunaannya /</u> <i>Appropriated</i>	<u>Belum ditentukan</u> <u>penggunaannya /</u> <i>Unappropriated</i>	<u>Total Ekuitas /</u> <i>Total Equity</i>	
Saldo							Balance at
1 Januari 2019	34.000.000.000	10.684.656.476	(45.399.000)	-	5.577.207.954	50.216.465.430	January 1, 2019
Cadangan umum	-	-	-	100.500.000	(100.500.000)	-	General reserve
Penerbitan saham baru dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham setelah dikurangi biaya emisi saham	16.800.000.000	13.499.500.542	-	-	-	30.299.500.542	Issuance of shares and proceeds from the Initial Public Offering of shares at an offering price of Rp 198 per share after deducting share issuance costs
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham.	5.224.210.500	15.672.631.500	-	-	-	20.896.842.000	Additional paid-in capital from realization of Warrant Series I execution Rp 400 per shares
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	7.957.208.221	7.957.208.221	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(8.823.000)	-	-	(8.823.000)	Net other comprehensive - net
Saldo							Balance of
31 Desember 2019	56.024.210.500	39.856.788.518	(54.222.000)	100.500.000	13.433.916.175	109.361.193.193	December 31, 2019
Penambahan modal saham dari realisasi eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	4.283.300	12.849.900	-	-	-	17.133.200	Additional paid-in capital from realization of Warrant Series I execution Rp 400 per shares
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.738.128.648	2.738.128.648	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(47.472.480)	-	-	(47.472.480)	Net other comprehensive loss - net
Saldo							Balance of
31 Desember 2020	56.028.493.800	39.869.638.418	(101.694.480)	100.500.000	16.172.044.823	112.068.982.561	December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		179.615.706.898	180.684.102.276	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(180.995.786.345)	(158.554.285.457)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.722.760.087)	(10.628.946.183)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(4.843.429.733)	(5.978.028.608)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(11.946.269.267)	5.522.842.028	Cash generated from (used in) Operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		2.353.044	3.908.501	Proceeds from finance Income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.894.673.196)	(2.620.999.274)	Corporate income tax paid
Pembayaran biaya keuangan		(12.372.331.538)	(12.815.460.468)	Finance cost paid
Penerimaan (pengeluaran) dari kegiatan operasi lainnya		(6.508.783.227)	316.376.700	Cash received (paid) from other Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(32.719.704.184)	(9.593.332.513)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		-	190.909.091	Proceed from fixed asset
Perolehan aset tetap	9	(2.414.704.178)	(1.493.554.104)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		-	(33.264.000.000)	Advance paid for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.414.704.178)	(34.566.645.013)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari eksekusi waran seri I	19	17.133.200	20.896.842.000	Proceeds from warrant series I Execution
Penerimaan utang pihak berelasi	32	18.030.000.000	-	Proceed from due to related party
Penerimaan utang bank jangka panjang	12,32	3.816.980.330	13.000.000.000	Proceed of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12,32	-	(5.920.080.816)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32	-	(12.268.739.806)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	12,32	14.029.438.116	-	Proceed of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan	14,32	(697.691.847)	(974.857.357)	Payment of lease liabilities and finance lease payables
Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham - neto		-	30.299.500.542	Proceeds from initial public offering - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,32	(462.503.105)	(643.181.073)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		34.733.356.694	44.389.483.490	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(401.051.668)	229.505.964	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>489.696.253</u>	<u>260.190.289</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>88.644.585</u>	<u>489.696.253</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 27 Agustus 2020 dari Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., mengenai perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0154639.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

PT Inter Jaya Corpora adalah entitas induk Perusahaan dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Reinald Siswanto.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 27, 2020 of Notary R. Tendy Suwarman, S.H., concerning changes in the nominal value of shares and an increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company. These amendments were received by Minister of Law and Human Rights as documented in Decision Letter No. AHU-0154639.AH.01.11. Year 2020 dated September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, the food industry from chocolate and confectionery, the large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and the syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company has obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

PT Inter Jaya Corpora is the parent company of the Company and the controlling shareholder of the Company is Reinald Siswanto.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Donny Hartanto
 Komisaris : Tonny Sutanto Mahadarta

Direksi

Direktur Utama : Reinald Siswanto
 Direktur : Firman Budidarma
 Direktur : Irma Suntita

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tonny Sutanto Mahadarta
 Anggota : Anna Kania Widiatami
 Anggota : Syaeful Munir

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020	2019	
Karyawan tetap	8	8	Permanent employee
Karyawan tidak tetap	227	212	Temporary employee
Total	235	220	Total

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

As of December 31, 2020 and 2019, total permanent employees in the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020:

	2020	2019
Saham Pendiri	340.000.000	340.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000	168.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105	52.242.105
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833	-
Total	560.284.938	560.242.105

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2020:

	2020	2019	
Saham Pendiri	340.000.000	340.000.000	Shares
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000	168.000.000	Listing of initial public shares from a public offering of shares
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105	52.242.105	Execution of Series I Warrants in 2019
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833	-	Execution of Series I Warrants in 2020
Total	560.284.938	560.242.105	Total

d. Issuance of Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 15, 2021.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *historical cost*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No.71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

SAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements
- ISAK No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Company adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PSAK No. 73: Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 71: Financial Instruments (continued)

The Company elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

PSAK No. 73: Leases

The Company adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;
- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa", dan utang sewa pembiayaan direklasifikasi ke liabilitas sewa. Dampak penerapan di awal dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Perusahaan menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat	14.105

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 73: Leases (continued)

On the adoption of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases" and existing obligation under finance lease were reclassified to lease liabilities. The impact of applicable is described in Note 14 to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Company used as December 31, 2020 and 2019 exchange rates as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

Financial Instrumens

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As at December 31, 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks and trade receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Perusahaan mengelompokkan aset keuangannya sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari akun kas dan bank dan piutang usaha.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pihak berelasi, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market place concerned.

The Company may classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2019, the Company only has financial assets classified as financial assets that are measured at amortized cost. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash on hand and in banks and trade receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, due to a related party, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities, finance lease payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti obyektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Accounting policies applied prior January 1, 2020

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date. When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus *straight-line method*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Determination of Fair Value (continued)

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of Cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 10	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Accounting polices applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied prior January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Sewa operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

(ii) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Accounting policies applied prior January 1, 2020 (continued)

(i) Operating lease as lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain.

Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets.

Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan keuangan .

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted at the financial statements.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Company, when the result of the objection or appeal is determined.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

Subscription Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Company transactions are eliminated.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 12 laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the financial statements.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

Prior to January 1, 2020, the Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Perusahaan. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liability

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Evaluating provisions and contingencies

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57.

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2020
Kas	
Rupiah	22.698.700
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	6.022.097
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.101.008
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.069.771
PT Bank UOB Indonesia	16.471.051
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.675.436
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.043.718
PT Bank UOB Indonesia	13.562.804
Sub-total bank	65.945.885
Total	88.644.585

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

	2020
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	67.558.362.206
Pelanggan luar negeri	166.958.064
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Total	67.725.320.270

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	67.558.362.206
Dolar Amerika Serikat	166.958.064
Total	67.725.320.270

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2019	
	20.000.000	Cash
		Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
	444.889.200	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1.523.656	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.798.173	PT Bank UOB Indonesia
		United States Dollar
	2.429.341	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	4.367.141	PT Bank OCBC NISP Tbk
	13.688.742	PT Bank UOB Indonesia
	469.696.253	Sub-total bank
	489.696.253	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash on hand and cash in banks placed on related parties nor pledged.

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	
	76.527.154.515	Third parties
	122.056.428	Domestic customers
		overseas customers
	(317.037.416)	Less allowance for impairment loss
	76.332.173.527	Total

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2019	
	76.527.154.515	Rupiah
	122.056.428	United States Dollar
	76.649.210.943	Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	67.349.163.810
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	347.045.000
31 - 60 hari	29.111.460
61 - 90 hari	-
91 - 120 hari	-
Total	<u>67.725.320.270</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Neto	<u>67.725.320.270</u>

Seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	317.037.416
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Pemulihan	(317.037.416)
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>
Bahan baku (Catatan 22)	62.472.701.322
Barang dalam proses (Catatan 22)	7.528.587.427
Barang jadi (Catatan 22)	6.909.608.034
Total	<u>76.910.896.783</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2019</u>	
	47.795.163.035	Neither past due not impaired
		Past due but not impaired
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 120 days
Total	<u>76.649.210.943</u>	Total
		Less allowance for impairment loss
	(317.037.416)	
Neto	<u>76.332.173.527</u>	Net

All trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 12).

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Balance at beginning of year
	317.037.416	Provisions during the year
	-	Recovery
Saldo Akhir Tahun	<u>317.037.416</u>	Balance at End of Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2019</u>	
	44.587.875.998	Raw materials (Note 22)
	6.250.441.188	Work in process (Note 22)
	6.982.528.246	Finished goods (Note 22)
Total	<u>57.820.845.432</u>	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 12).

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.300.000.000 dan Rp 61.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2020
Uang muka	
Pembelian bahan baku dan kemasan	17.135.496.257
Pembelian mesin (Catatan 9)	-
Lain-lain	-
Sub-total	<u>17.135.496.257</u>
Beban dibayar di muka	
Sewa	69.473.680
Asuransi	38.404.698
Lain-lain	17.935.500
Sub-total	<u>125.813.878</u>
Total	<u>17.261.310.135</u>

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	2020
Mesin - pihak ketiga	21.475.014.500
Hak atas tanah:	
Pihak berelasi (Catatan 26)	6.988.985.500
Pihak ketiga	4.800.000.000
Total	<u>33.264.000.000</u>

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500. Mesin tersebut diharapkan akan diterima Perusahaan pada bulan Juni 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 25,300,000,000 and Rp 61,300,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2019	
		Advances
		Purchase of raw material and Packaging
		Purchase of machinery (Note 9)
		Others
		Sub-total
		Prepaid expenses
		Rent
		Insurance
		Others
		Sub-total
		Total

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

	2019	
		Machinery - third party
		Land rights
		Related party (Note 26)
		Third party
		Total

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. As of December 31, 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500. The machine is expected to be received by the Company in June 2021.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	21.475.014.500
Penambahan	-
Reklasifikasi ke aset tetap	-
Total	21.475.014.500

Hak atas tanah

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 M² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 M². Pada tanggal 30 September 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION (continued)

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	2019	
Saldo awal	1.629.299.617	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21.475.014.500	<i>Addition</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(1.629.299.617)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Total	21.475.014.500	Total

Land rights

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 M² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 M². As of September 30, 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	35.537.869.134	-	-	-	35.537.869.134	<i>Land</i>
Bangunan	5.163.870.590	393.669.800	-	-	5.557.540.390	<i>Buildings</i>
Mesin	29.872.171.137	1.904.270.923	-	-	31.776.442.060	<i>Machinery</i>
Peralatan	4.419.323.162	239.621.000	-	-	4.658.944.162	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	124.518.875	-	-	-	124.518.875	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3.009.156.685	-	-	-	3.009.156.685	<i>Vehicles</i>
Sub-total	78.126.909.583	2.537.561.723	-	-	80.664.471.306	<i>Sub-total</i>
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financed asset</u>
Kendaraan	1.983.202.713	-	-	-	1.983.202.713	<i>Vehicles</i>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Rights-of-use assets</u>
Mesin	5.560.000.000	-	-	-	5.560.000.000	<i>Machinery</i>
Total Biaya Perolehan	90.470.112.296	2.537.561.723	-	-	88.207.674.019	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	496.287.630	269.675.565	-	-	765.963.195	<i>Buildings</i>
Mesin	9.328.989.581	2.790.075.586	-	-	12.119.065.167	<i>Machinery</i>
Peralatan	2.435.101.199	605.259.607	-	-	3.040.360.806	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	97.726.350	14.980.026	-	-	112.706.376	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.716.868.551	613.626.513	-	-	2.330.495.064	<i>Vehicles</i>
Sub-total	14.074.973.311	4.293.617.297	-	-	18.368.590.608	<i>Sub-total</i>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Rights-of-use assets</u>
Mesin	1.141.666.667	798.000.000	-	-	1.939.666.667	<i>Machinery</i>
Total Akumulasi Penyusutan	15.216.639.978	5.091.617.297	-	-	20.308.257.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.253.472.318				67.899.416.744	Net Book Value

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134	-	-	-	35.537.869.134	Land
Bangunan	5.163.870.590	-	-	-	5.163.870.590	Buildings
Mesin	27.457.065.516	785.806.004	-	1.629.299.617 ¹⁾	29.872.171.137	Machinery
Peralatan	3.808.000.062	611.323.100	-	-	4.419.323.162	Equipment
Peralatan kantor	124.518.875	-	-	-	124.518.875	Office equipment
Kendaraan	1.260.511.185	96.425.000	293.050.000	1.945.270.500	3.009.156.685	Vehicles
Sub-total	73.351.835.362	1.493.554.104	293.050.000	3.574.570.117	78.126.909.583	Sub-total
Aset pembiayaan konsumen						Consumer financed asset
Kendaraan	2.748.230.740	1.180.242.473	-	(1.945.270.500)	1.983.202.713	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	5.560.000.000	-	-	-	5.560.000.000	Machinery
Total Biaya Perolehan	81.660.066.102	2.673.796.577	293.050.000	1.629.299.617	85.670.112.296	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	238.094.100	258.193.530	-	-	496.287.630	Buildings
Mesin	6.550.885.495	2.778.104.086	-	-	9.328.989.581	Machinery
Peralatan	1.891.421.933	543.679.266	-	-	2.435.101.199	Equipment
Peralatan kantor	81.322.746	16.403.604	-	-	97.726.350	Office equipment
Kendaraan	1.331.795.134	501.072.375	115.998.958	-	1.716.868.551	Vehicles
Sub-total	10.093.519.408	4.097.452.861	115.998.958	-	14.074.973.311	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	585.666.667	556.000.000	-	-	1.141.666.667	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	10.679.186.075	4.653.452.861	115.998.958	-	15.216.639.978	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	70.980.880.027				70.453.472.318	Net Book Value

Catatan:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap.

Note:

¹⁾ Reclassification from advances to fixed assets.

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Aset sewa pembiayaan/ Assets under finance lease</u> Mesin / Machinery	5.560.000.000	(5.560.000.000)	-
<u>Aset hak-guna/ Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	(5.560.000.000)	5.560.000.000
	Akumulasi Depresiasi / Accumulated Depreciation		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Aset sewa pembiayaan/ Assets under finance lease</u> Mesin / Machinery	1.141.666.667	(1.141.666.667)	-
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	(1.141.666.667)	1.141.666.667

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga jual aset tetap	-	190.909.091
Nilai buku neto aset tetap	-	(177.051.042)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	-	13.858.049

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	4.165.892.543	3.852.994.736
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	925.724.754	800.458.125
Total	5.091.617.297	4.653.452.861

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.616.243.200 dan Rp 30.388.559.275. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan mesin Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. FIXED ASSETS (continued)

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

190.909.091	<i>Selling price of fixed assets</i>
(177.051.042)	<i>Net book value of fixed assets</i>
13.858.049	Gain from sale of fixed assets (Note 24)

Depreciation was charged as follows:

3.852.994.736	<i>Costs of good sold</i> <i>(Note 22)</i>
800.458.125	<i>General and administrative</i> <i>expenses (Note 23)</i>
4.653.452.861	Total

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with a sum of Rp 27,616,243,200 and Rp 30,388,559,275, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loan (Note 12).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Pemasok dalam negeri	23.768.785.115	41.416.599.653	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	119.392.901	5.146.832.276	Overseas suppliers
Total	23.888.178.016	46.563.431.929	Total

b. Berdasarkan umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	23.278.935.706	23.099.600.061	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	240.235.998	17.402.255.290	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.690.275	3.897.378.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	341.316.037	2.164.197.588	61 - 90 days
Total	23.888.178.016	46.563.431.929	Total

c. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	
Rupiah	23.768.785.115	41.416.599.653	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	119.392.901	5.146.832.276	United States Dollar
Total	23.888.178.016	46.563.431.929	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, no guarantee was given by the Company in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

11. BEBAN AKRUAL

	2020
Listrik dan telepon	218.555.955
Bunga	-
Lain-lain	30.338.176
Total	248.894.131

11. ACCRUED EXPENSES

	2019
Electricity and telephone	267.511.717
Interest	191.260.832
Others	150.090.421
Total	608.862.970

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK**12. BANK LOANS**

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank OCBC NISP Tbk			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Fasilitas Rekening Koran	12.409.065.091	12.409.331.200	<i>Overdraft Facility</i>
Fasilitas <i>Demand Loan</i> 1 ("DL-1")	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Demand Loan Facility 1</i> ("DL-1")
Fasilitas <i>Demand Loan</i> 2 ("DL-2")	45.000.000.000	34.950.000.000	<i>Demand Loan Facility 2</i> ("DL-2")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank</i> <i>Indonesia Tbk</i>
Fasilitas Rekening Koran	-	9.998.036.430	<i>Overdraft Facility</i>
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	2.000.000.000	-	<i>PT Akseleran Keuangan</i> <i>Inklusif Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas Rekening Koran	11.977.740.655	-	<i>Overdraft Facility</i>
Total	81.386.805.746	67.357.367.630	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank OCBC NISP Tbk			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i> 2 ("TL-2")	170.400.000	1.010.643.330	<i>Term Loan Facility 2 ("TL-2")</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i> 3 ("TL-3")	1.501.814.273	2.213.200.008	<i>Term Loan Facility 3 ("TL-3")</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i> 4 ("TL-4")	1.125.000.000	1.665.000.000	<i>Term Loan Facility 4 ("TL-4")</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i> 5 ("TL-5")	1.024.000.000	1.792.000.000	<i>Term Loan Facility 5 ("TL-5")</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i> 6 ("TL-6")	1.617.893.655	-	<i>Term Loan Facility 6 ("TL-6")</i>
Fasilitas <i>Demand Loan</i> 3 ("TL-3")	11.004.861.109	12.566.666.666	<i>Demand Loan Facility 3</i> ("TL-3")
Fasilitas <i>Demand Loan</i> 4 ("TL-4")	6.976.415.094	-	<i>Demand Loan Facility 4</i> ("TL-4")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank</i> <i>Indonesia Tbk</i>
Fasilitas pinjaman angsuran berjangka	-	1.990.187.472	<i>Term installment</i> <i>loan facility</i>

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)**12. BANK LOANS (continued)**

	2020	2019	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas installment loan 1	1.634.293.675	-	Installment Loan Facility 1
Total	25.054.677.806	21.237.697.476	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.381.160.586)	(6.312.193.250)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	15.673.517.220	14.925.504.226	Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**PT Bank Central Asia ("BCA")**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 9853/SLA/W01/2020 tanggal 16 Desember 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Loan Agreement No. 9853/SLA/W01/2020 dated December 16, 2020. The Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek**Short Term Loan Facilities****a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")****a. Overdraft Facility ("RK")**

Plafond	: Rp 12.500.000.000
Tingkat Bunga	: 9,75% p.a
Jangka Waktu	: 12 bulan
Tujuan	: Modal kerja

Plafond	: Rp 12,500,000,000
Interest Rate	: 9.75% p.a
Period	: 12 months
Purpose	: Working capital

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang**Long Term Loan Facilities****a. Fasilitas Installment Loan 1 ("IL")****a. Installment Loan Facility 1 ("IL")**

Plafond	: Rp 1.652.000.000
Tingkat Bunga	: 9,75% p.a
Jangka Waktu	: September 2023
Tujuan	: Modal kerja

Plafond	: Rp 1,652,000,000
Interest Rate	: 9.75% p.a
Period	: September 2023
Purpose	: Working capital

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 35 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Liauw Vera, S.H., Notaris di Bandung, yang selanjutnya telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Helly Yuniarti Basuki, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Amendment to Loan Agreement No. 35 dated 23 June 2016 made before Liauw Vera, S.H., Notary in Bandung, which was amended several times, most recently by the Amendment Deed No. 40 dated May 27, 2020 made before the Helly Yuniarti Basuki, S.H., Notary in Bandung, the Company obtained credit facilities from OCBC with the following details:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek**Short Term Loan Facilities****a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")****a. Overdraft Facility ("RK")**

Plafond	: Rp 12.500.000.000
Tingkat Bunga	: 10,25% p.a
Jangka Waktu	: 12 bulan
Tujuan	: Modal kerja

Plafond	: Rp 12,500,000,000
Interest Rate	: 10.25% p.a
Period	: 12 months
Purpose	: Working capital

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)****b. Fasilitas Demand Loan (“DL”)**

<i>Plafond DL-1</i>	:	Rp 10.000.000.000
<i>Tingkat Bunga DL-1</i>	:	10% p.a
<i>Tujuan DL-1</i>	:	Modal kerja
<i>Plafond DL-2</i>	:	Rp 45.000.000.000
<i>Tingkat Bunga DL-2</i>	:	10% p.a
<i>Tujuan DL-2</i>	:	Modal kerja
<i>Plafond DL-3</i>	:	Rp 11.917.000.000
<i>Tingkat Bunga DL-3</i>	:	10% p.a
<i>Tujuan DL-3</i>	:	Take over fasilitas dari Rabobank
<i>Plafond DL-4</i>	:	Rp 7.500.000.000
<i>Tingkat Bunga DL-4</i>	:	10% p.a
<i>Tujuan DL-4</i>	:	Modal kerja

c. Fasilitas Trade Purchase Financing (“TPF”)

<i>Plafond</i>	:	Rp 7.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	:	Januari 2021
<i>Tujuan</i>	:	Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang**a. Fasilitas Term Loan (“TL”)**

<i>Plafond TL-2</i>	:	Rp 4.442.000.000
<i>Tingkat Bunga TL-2</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu TL-2</i>	:	Maret 2021
<i>Tujuan TL-2</i>	:	Pembelian mesin
<i>Plafond TL-3</i>	:	Rp 5.533.000.000
<i>Tingkat Bunga TL-3</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu TL-3</i>	:	Desember 2021
<i>Tujuan TL-3</i>	:	Pembelian mesin
<i>Plafond TL-4</i>	:	Rp 2.700.000.000
<i>Tingkat Bunga TL-4</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu TL-4</i>	:	Januari 2023
<i>Tujuan TL-4</i>	:	Pembelian mesin
<i>Plafond TL-5</i>	:	Rp 3.840.000.000
<i>Tingkat Bunga TL-5</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu TL-5</i>	:	April 2022
<i>Tujuan TL-5</i>	:	Pembelian tanah dan bangunan
<i>Plafond TL-6</i>	:	Rp 2.000.304.885
<i>Tingkat Bunga TL-6</i>	:	10% p.a
<i>Jangka Waktu TL-6</i>	:	Maret 2022
<i>Tujuan TL-6</i>	:	Pembelian mesin

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)****b. Demand Loan Facility (“DL”)**

<i>Plafond DL-1</i>	:	Rp 10,000,000,000
<i>Interest Rate DL-1</i>	:	10% p.a
<i>Purpose DL-1</i>	:	Working capital
<i>Plafond DL-2</i>	:	Rp 45,000,000,000
<i>Interest Rate DL-2</i>	:	10% p.a
<i>Purpose DL-2</i>	:	Working capital
<i>Plafond DL-3</i>	:	Rp 11,917,000,000
<i>Interest Rate DL-3</i>	:	10% p.a
<i>Purpose DL-3</i>	:	Take over facility from Rabobank
<i>Plafond DL-4</i>	:	Rp 7,500,000,000
<i>Interest Rate DL-4</i>	:	10% p.a
<i>Purpose DL-4</i>	:	Working capital

c. Trade Purchase Financing Facility (“TPF”)

<i>Plafond</i>	:	Rp 7,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	10% p.a
<i>Period</i>	:	January 2021
<i>Purpose</i>	:	Working capital

Long Term Loan Facilities**a. Term Loan Facility (“TL”)**

<i>Plafond TL-2</i>	:	Rp 4,442,000,000
<i>Interest Rate TL-2</i>	:	10% p.a
<i>Period TL-2</i>	:	March 2021
<i>Purpose TL-2</i>	:	Purchase of machinery
<i>Plafond TL-3</i>	:	Rp 5,533,000,000
<i>Interest Rate TL-3</i>	:	10% p.a
<i>Period TL-3</i>	:	December 2021
<i>Purpose TL-3</i>	:	Purchase of machinery
<i>Plafond TL-4</i>	:	Rp 2,700,000,000
<i>Interest Rate TL-4</i>	:	10% p.a
<i>Period TL-4</i>	:	January 2023
<i>Purpose TL-4</i>	:	Purchase of machinery
<i>Plafond TL-5</i>	:	Rp 3,840,000,000
<i>Interest Rate TL-5</i>	:	10% p.a
<i>Period TL-5</i>	:	April 2022
<i>Purpose TL-5</i>	:	Purchase of land and building
<i>Plafond TL-6</i>	:	Rp 2,000,304,885
<i>Interest Rate TL-6</i>	:	10% p.a
<i>Period TL-6</i>	:	Maret 2022
<i>Purpose TL-6</i>	:	Purchase of machinery

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 tanggal 27 Mei 2020, OCBC menyetujui untuk menambah fasilitas *Trade Purchase Financing* (“TPF”) dan memberikan *grace period* atas fasilitas TL 3, TL 6 sampai dengan Oktober 2020.

Berdasarkan Surat Penawaran tanggal 23 September 2019, OCBC menyetujui penambahan Fasilitas Demand Loan (*Non Revolving*) - New (“DL-New”) sebesar Rp 20.000.000.000 untuk pengambilalihan (*take over*) fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia. Fasilitas DL-New diberikan untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga dasar kredit (*Prime Lending Rate*) ditambah 0,25% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga dasar kredit (*Prime Lending Rate*) 1 bulan yang berlaku di OCBC.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Direktur Utama Perusahaan dan pihak berelasi
- Jaminan fidusia atas persediaan dan 11 unit mesin produksi milik perusahaan (Catatan 6 dan 8)
- Jaminan piutang usaha milik perusahaan (Catatan 5)
- Jaminan pribadi Direktur Utama perusahaan

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan tertentu serta wajib memenuhi syarat-syarat nonkeuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan Akta Notaris No. 78 Tanggal 21 September 2018 dari Helly Yuniarti Basuki, S.H. di Bandung, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, antara lain:

a. Fasilitas Rekening Koran (“RK”)

<i>Plafond</i>	:	Rp 10.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	10,25% p.a
<i>Jatuh Tempo</i>	:	21 November 2020
<i>Tujuan</i>	:	Modal kerja

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

Long Term Loan Facilities (continued)

Based on the Deed of Amendment to Loan Agreement No. 40 dated May 27, 2020, OCBC agreed to add a *Trade Purchase Financing* (“TPF”) and provide a *grace period* for the TL 3 and TL 6 facilities until October 2020.

Based on the Letter of Offering dated September 23, 2019, OCBC approved the addition of a Demand Loan (*Non-Revolver*) - New (“DL-New”) Facility of Rp 20,000,000,000 for take over of the loan facility from PT Bank Rabobank International Indonesia. The DL-New facility is provided for a period up to January 26, 2021 and bears interest at the *Prime Lending Rate plus 0.25% per annum*.

All of the above credit facilities bear interest at the 1-month *Prime Lending Rate* prevailing at OCBC.

Collaterals for bank loans are as follows:

- Land and building on behalf of president director and related party
- Fiduciary guarantee of inventory and 11 units of company-owned production machinery (Notes 6 and 8)
- Trade receivables as collateral (Note 5)
- Personal guarantee on behalf of President Director

Based on the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company is required to meet certain financial ratios and must meet certain non-financial covenant. As of December 31, 2020 and 2019, the Company’s management believed that all covenants of the loan were fully complied with.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Amendment Agreement Loan most recently based on Notarial Deed No. 78 dated September 21, 2018 of Helly Yuniarti Basuki, S.H., Notary in Bandung, the Company obtained credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, as follows:

a. Overdraft Facility (“RK”)

<i>Plafond</i>	:	Rp 10,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	10.25% p.a
<i>Due Date</i>	:	November 21, 2020
<i>Purpose</i>	:	Working capital

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB")

<i>Plafond</i>	: Rp 2.500.000.000
Tingkat Bunga	: 10,25% p.a
Jatuh Tempo	: 21 September 2023
Tujuan	: Modal kerja

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Direktur Utama Perusahaan
- Jaminan pribadi Direktur Utama perusahaan

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan operasional usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 023-1/PP/II/2020/P tanggal 21 Februari 2020:

<i>Plafond</i>	: Rp 1.600.000.000
Tingkat Bunga	: 14,00% p.a
Jatuh Tempo	: 26 Mei 2020
Jaminan	: Jaminan Fidusia atas 10 Invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 2.013.027.274 (sebelum pajak)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.024/PP/III/2020/IL-BM tanggal 19 Maret 2020

<i>Plafond</i>	: Rp 400.000.000
Tingkat Bunga	: 13,00% p.a
Jatuh Tempo	: 12 Juni 2020
Jaminan	: Jaminan Fidusia atas 10 Invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 2.013.027.274 (sebelum pajak)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

b. Term Loan Facility ("PB")

<i>Plafond</i>	: Rp 2,500,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 10.25% p.a
<i>Due Date</i>	: September 21, 2023
<i>Purpose</i>	: Working capital

Collaterals for bank loans are as follows:

- *Land and building on behalf of president director*
- *Personal Guarantee on behalf of president director*

Based on the loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the Company is not permitted to change business forms or make investments that are not related to business operations. As of December 31, 2020, the Company has complied with the loan terms and conditions determined by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

The Company obtained credit facilities from PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, among others:

- a. *Based on Agreement Loan most recently based on Notarial Deed No. 023-1/PP/II/2020/P dated February 21, 2020:*

<i>Plafond</i>	: Rp 1,600,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 14.00% p.a
<i>Due Date</i>	: 26 May, 2020
<i>Collateral</i>	: <i>Fiduciary guarantee for 10 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 2,013,027,274 (before tax)</i>

- b. *Based on Agreement Loan most recently based on Notarial Deed No. 024/PP/III/2020/IL-BM dated March 19, 2020*

<i>Plafond</i>	: Rp 400,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 13.00% p.a
<i>Due Date</i>	: June 12, 2020
<i>Collateral</i>	: <i>Fiduciary guarantee for 10 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 2,013,027,274 (before tax)</i>

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.022/PP/VI/2020/IL-J tanggal 17 Juni 2020

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	:	10,50% p.a
Jatuh Tempo	:	19 Oktober 2020
Jaminan	:	Jaminan Fidusia atas 15 Invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 2.857.982.682 (sebelum pajak)

- d. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.002/PP/X/2020/IL-BM tanggal 1 Oktober 2020

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	:	8,50% p.a
Jatuh Tempo	:	26 Januari 2021
Jaminan	:	Jaminan Fidusia atas 6 Invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 2.824.676.545 (sebelum pajak)

- e. Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang dan Pengalihan Hak atas Piutang No.021/AP/XII/2020/IL-K tanggal 30 Desember 2020:

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
Tingkat Bunga	:	13,25% p.a
Jatuh Tempo	:	26 April 2021
Jaminan	:	Jaminan Fidusia atas 8 Invoice terhadap PT Mitra Dunia Pangan dengan total jaminan sebesar Rp 3.086.390.909 (sebelum pajak)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan operasional usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia.

12. BANK LOANS (continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia (continued)

- c. Based on Agreement Loan most recently based on Notarial Deed No. 022/PP/VI/2020/IL-J dated June 17, 2020

<i>Plafond</i>	:	Rp 2,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	10,50% p.a
<i>Due Date</i>	:	October 19, 2020
<i>Collateral</i>	:	Fiduciary guarantee for 15 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 2,857,982,682 (before tax)

- d. Based on Agreement Loan most recently based on Notarial Deed No. 002/PP/X/2020/IL-BM dated October 1, 2020

<i>Plafond</i>	:	Rp 2,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	8,50% p.a
<i>Due Date</i>	:	January 26, 2021
<i>Collateral</i>	:	Fiduciary guarantee for 6 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 2,824,676,545 (before tax)

- e. Based on Agreement Factoring Agreement and Contracting Rights to Accounts Receivable based on Notarial Deed No. 002/PP/X/2020/IL-BM dated December 30, 2020:

<i>Plafond</i>	:	Rp 2.000.000.000
<i>Interest Rate</i>	:	13,25% p.a
<i>Due Date</i>	:	April 26, 2021
<i>Collateral</i>	:	Fiduciary guarantee for 6 invoices for PT Mitra Dunia Pangan with a total guarantee of Rp 3,086,390,909 (before tax)

Based on the loan agreement with PT Akseleran Financial Inclusive Indonesia, the Company is not permitted to change business forms or make investments that are not related to business operations. As of December 31, 2020, the Company has complied with the loan terms and conditions determined by PT Akseleran Financial Inclusive Indonesia.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	2020
Pajak penghasilan badan	154.732.175
Pajak pertambahan nilai	1.367.331.179
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	6.000.000
Pasal 21	78.063.003
Pasal 23	4.731.889
Pasal 25	-
Total	1.610.858.246

b. Pajak Penghasilan Badan

	2020
Manfaat pajak tangguhan	(217.727.784)
Pajak kini	(759.186.990)
Beban pajak penghasilan	
- neto	(976.914.774)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.715.043.422	10.763.692.936
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	404.397.771	1.341.439.142
Imbalan kerja	102.226.000	82.378.000
Liabilitas sewa dan sewa pembiayaan	(627.610.186)	(890.062.001)
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	404.017.742	466.155.018
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(2.353.044)	(3.908.503)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	3.995.721.705	11.759.694.592
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - dibulatkan	3.995.721.000	11.759.694.000
Beban pajak penghasilan kini	759.186.990	2.939.923.500
Di kurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	211.091.000	225.076.000
Pasal 25	393.363.815	1.561.119.306
Utang pajak penghasilan pasal 29	154.732.175	1.153.728.194

13. TAXATION**a. Taxes payable**

	2019	
	1.153.728.194	Corporate income tax
	1.473.430.547	Value-Added Tax
		Income Taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
Total	2.808.800.626	Total

b. Income Tax Expense

	2019	
	133.438.785	Deferred income tax benefit
	(2.939.923.500)	Current tax
		Income tax expense
		- net

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

		Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
		Temporary differences
		Depreciation of fixed asset
		Employee benefit
		Lease liabilities and finance lease
		Permanent differences
		Non-deductible expenses
		Income already subjected to final tax
		Estimated taxable income for the year
		Estimated taxable income for the year - rounded
		Current income tax expense
		Deduction prepaid tax:
		Article 22
		Article 25
		Income tax payable article 29

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.715.043.422	10.763.692.936
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(705.858.250)	2.690.923.234
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(68.743.837)	115.561.481
Penyesuaian	1.751.516.861	-
Beban pajak penghasilan - neto	(976.914.774)	2.806.484.715

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 (Catatan 13d).

c. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Penyusutan aset tetap	1.084.391.225	76.835.576	-	(260.253.894)	900.972.907	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	68.703.750	19.422.940	11.135.520	(16.488.900)	82.773.310	Employee benefit
Liabilitas sewa	(341.676.785)	(119.245.935)	-	82.002.429	(378.920.291)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	811.418.190	(22.987.419)	11.135.520	(194.740.365)	604.825.926	Deferred tax assets - net

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Penyusutan aset tetap	749.031.440	335.359.785	-	1.084.391.225	Depreciation of fixed assets	
Imbalan pasca kerja	45.168.250	20.594.500	2.941.000	68.703.750	Employee benefit	
Sewa pembiayaan	(119.161.285)	(222.515.500)	-	(341.676.785)	Finance lease	
Aset pajak tangguhan - neto	675.038.405	133.438.785	2.941.000	811.418.190	Deferred tax assets - net	

13. TAXATION (continued)**b. Income Tax Expense (continued)**

A reconciliation between profit (loss) before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2020	2019
Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	3.715.043.422	10.763.692.936
Tax calculated at applicable tax rates	(705.858.250)	2.690.923.234
Permanent differences and income already subjected to final tax	(68.743.837)	115.561.481
Adjustment	1.751.516.861	-
Income tax expense – net	(976.914.774)	2.806.484.715

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2020 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020 (Note 13d).

c. Deferred Taxes

Details of deferred taxes are as follows:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 19 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran pajak penghasilan Pasal 25 dan PPN.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Perusahaan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan untuk insentif tersebut, sehingga Perseroan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% pada tahun fiskal 2020.

13. TAXATION (continued)

d. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Reduction of Tax Rates for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP. 23 of 2018, import Income Tax Article 22, installments of Income Tax Article 25 and VAT.

Based on Article 3 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

The Company has meet all the required criteria for the incentives, thus, the Company used 19% income tax rate in 2020 fiscal year.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk sehubungan dengan transaksi jual dan penyewaan kembali mesin (Catatan 9) dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019*)
Dalam 1 tahun	385.404.000,00	809.346.000
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-	385.404.000
Total	385.404.000,00	1.194.750.000
Dikurangi beban keuangan masa depan	(24.380.388)	(136.034.541)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	361.023.612	1.058.715.459
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(361.023.612)	(690.636.143)
Bagian Jangka Panjang	-	368.079.316

* Utang sewa pembiayaan direklasifikasikan ke liabilitas sewa pada 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 73 (Catatan 2) / *Obligation under finance lease payables was reclassified to lease liabilities in January 1, 2020 upon adoption of PSAK No. 73 (Note 2)*

Utang pembiayaan konsumen ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 18% per tahun.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 1 tahun	421.254.950	528.146.764
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	297.598.400	725.586.000
Total	718.853.350	1.253.732.764
Dikurangi beban keuangan masa depan	(49.508.025)	(121.884.334)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	669.345.325	1.131.848.430
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(383.111.062)	(455.770.467)
Bagian Jangka Panjang	286.234.263	676.077.963

Utang pembiayaan konsumen ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,7% per tahun.

14. LEASE LIABILITIES

The Company entered a finance lease agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk in connection with the sale and leaseback transaction (Note 9) with a rental period of 3 years.

The details of future minimum lease payments based on lease agreements are as follows:

Within 1 year
More than 1 year to than 2 years
Total
Less future finance cost
The present value of minimum lease payments
Less current portion
Non-current Portion

The consumer financing payable is denominated in Rupiah and bears an effective interest rate of 18% per year.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has a consumer financing agreement with PT BCA Finance in connection with the acquisition of a vehicle with a rental period of 3 years. The minimum lease payments based on the consumer financing agreement are as follows:

Within 1 year
More than 1 to 2 years
Total
Less future finance cost
The present value of minimum lease payments
Less current portion
Non-current Portion

The consumer financing payable lease is denominated in Rupiah and bears an effective interest rate of 4.7% per year.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Perusahaan mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, PT Kappa Konsultan Utama masing-masing pada tanggal 12 Maret 2021 dan 24 Februari 2020. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020	2019	
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	6,55%	7,38%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table III	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Company recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were based on the actuarial reports of independent actuary, PT Kappa Konsultan Utama dated March 12, 2021 and February 24, 2020, respectively. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	81.945.000	67.635.000	Current service cost
Biaya bunga	20.281.000	14.743.000	Interest cost
Sub-total	<u>102.226.000</u>	<u>82.378.000</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	33.496.000	42.548.000	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi demografi	55.000		Actuarial gains arising from changes in demographic assumption
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	25.057.000	(30.784.000)	Actuarial gains arising from changes in financial
Sub-total	<u>58.608.000</u>	<u>11.764.000</u>	Sub-total
Total	<u>160.834.000</u>	<u>94.142.000</u>	Total

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	274.815.000	180.673.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	81.945.000	67.635.000	Current service cost
Biaya bunga	20.281.000	14.743.000	Interest cost

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	58.608.000	11.764.000
Total	435.649.000	274.815.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	388.599.000 (492.100.000)	1% (1%)	243.810.000 (312.080.000)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	493.653.000 (386.665.000)	1% (1%)	313.527.000 (242.422.000)	Salary growth rate

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	44,91%	25.160.000.000	PT Inter Jaya Corpora
PT Granali Budi Berjaya Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	46.002.173	8,21%	4.600.217.300	PT Granali Budi Berjaya Public (each below 5%)
Total	560.284.938	100%	56.028.493.800	Total
	2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	44,91%	25.160.000.000	PT Inter Jaya Corpora
PT Granali Budi Berjaya Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	88.400.000	15,78%	8.840.000.000	PT Granali Budi Berjaya Public (each below 5%)
Total	560.242.105	100%	56.024.210.500	Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 152 tanggal 28 Februari 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000574.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 7 Januari 2019.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 152 dated February 28, 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the nominal value of shares and an increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company. These amendments were received by Minister of Law and Human Rights as documented in Letter No. AHU 0000574.AH.01.02. Tahun 2019 dated January 7, 2019.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		
Penerimaan IPO	33.264.000.000	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>(16.800.000.000)</u>	<u>(16.800.000.000)</u>
Selisih dana	16.464.000.000	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(2.964.499.458)</u>	<u>(2.964.499.458)</u>
Neto	13.499.500.542	13.499.500.542
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.481.400	15.672.631.500
Aset Pengampunan Pajak	<u>10.684.656.476</u>	<u>10.684.656.476</u>
Total	<u>39.869.638.418</u>	<u>39.856.788.518</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:
IPO Receipt
Total face value
168,000,000 new shares issued in connection with IPO
Funds difference
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO
Net
Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants
Tax amnesty
Total

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

19. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

19. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.284.938 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.493.800 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.913.975.200.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H. No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

21. PENJUALAN**a. Berdasarkan jenis produk**

	2020
<i>Compound chocolate</i>	109.468.426.526
<i>Real chocolate</i>	47.403.168.697
<i>Cocoa powder</i>	14.177.113.447
Total	171.048.708.670

b. Berdasarkan wilayah

	2020
Lokal	169.221.260.530
Ekspor	1.827.448.140
Total	171.048.708.670

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

19. WARRANT (continued)

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2020, Series I Warrants that had been executed and realized as share capital amounted to 52,284,938 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,493,800 with total amount of Rp 20,913,975,200.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tedy Suwarman, S.H. No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

21. SALES**a. By the type of product**

	2019	
	137.473.771.959	<i>Compound chocolate</i>
	60.667.759.003	<i>Real chocolate</i>
	18.056.275.114	<i>Cocoa powder</i>
	216.197.806.076	Total

b. By region

	2019	
	215.660.590.686	<i>Local</i>
	537.215.390	<i>Export</i>
	216.197.806.076	Total

All sales are sales to third parties.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 28)	100.754.523.223	114.461.407.996
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 28)	48.746.613.946	76.830.639.286
Total	<u>149.501.137.169</u>	<u>191.292.047.282</u>

21. SALES (continued)

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 28)	114.461.407.996
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 28)	76.830.639.286
Total	<u>191.292.047.282</u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemakaian bahan baku		
Awal tahun (Catatan 6)	44.587.875.994	22.346.794.946
Pembelian	148.254.337.121	190.558.346.998
Akhir tahun (Catatan 6)	(62.472.701.322)	(44.587.875.998)
Total pemakaian bahan baku	<u>130.369.511.793</u>	<u>168.317.265.946</u>
Tenaga kerja langsung	5.527.200.000	4.932.000.000
Beban pabrikasi		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.165.892.543	3.852.994.736
Lain-lain	4.538.995.315	5.453.739.718
Total beban pabrikasi	<u>8.704.887.858</u>	<u>9.306.734.454</u>
Beban produksi	144.601.599.651	182.556.000.400
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 6)	6.250.441.188	3.033.426.497
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.528.587.427)	(6.250.441.188)
Beban pokok produksi	<u>143.323.453.412</u>	<u>179.338.985.709</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	6.982.528.246	8.218.060.101
Akhir tahun (Catatan 6)	(6.909.608.034)	(6.982.528.246)
Total	<u>143.396.373.624</u>	<u>180.574.517.564</u>

22. COST OF GOODS SOLD

Raw material used	
Beginning balance (Note 6)	22.346.794.946
Purchase	190.558.346.998
Ending balance (Note 6)	(44.587.875.998)
Total usage of raw materials	<u>168.317.265.946</u>
Direct labor	4.932.000.000
Factory overhead	
Depreciation of fixed asset (Note 9)	3.852.994.736
Others	5.453.739.718
Total factory overhead	<u>9.306.734.454</u>
Production costs	182.556.000.400
Inventory work in process	
Beginning balance (Note 6)	3.033.426.497
Ending balance (Note 6)	(6.250.441.188)
Costs of production	<u>179.338.985.709</u>
Finished goods	
Beginning balance (Note 6)	8.218.060.101
Ending balance (Note 6)	(6.982.528.246)
Total	<u>180.574.517.564</u>

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

All purchase are purchase from third parties.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Olam Inti Indonesia	92.038.241.274	-
PT Mitra Dunia Pangan	-	91.053.610.065
Total	<u>92.038.241.274</u>	<u>91.053.610.065</u>

PT Olam Inti Indonesia	-
PT Mitra Dunia Pangan	91.053.610.065
Total	<u>91.053.610.065</u>

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban penjualan		
Transportasi	2.366.042.849	3.007.751.646
Perjalanan dinas	46.685.897	131.005.500
Promosi	6.635.670	95.253.381
Lain-lain	81.447.000	37.241.109
Sub-total	2.500.811.416	3.271.251.636
Beban umum dan administrasi		
Gaji	5.682.300.000	5.696.946.183
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	925.724.754	800.458.125
Jasa professional	650.104.387	1.249.853.868
Keamanan	460.481.846	424.245.832
Perbaikan dan pemeliharaan	146.017.399	135.932.922
Komunikasi	134.761.881	145.968.752
Sewa	129.894.740	72.378.000
Imbalan kerja (Catatan 16)	102.226.000	82.378.000
Perijinan	91.018.900	145.699.037
Alat tulis kantor	79.795.731	52.356.168
Listrik	42.301.650	100.834.868
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	317.037.416
Lain-lain	957.022.312	515.572.357
Sub-total	9.401.649.600	9.739.661.528
Total	11.902.461.016	13.010.913.164

23. OPERATING EXPENSES

Marketing Expenses
Transportation
Travelling expenses
Promotion
Others
Sub-total
General and administrative
Salaries
Depreciation of fixed asset (Note 9)
Professional fee
Security
Repair and maintenance
Communication
Rent
Employee benefits (Note 16)
Licensing
Office stationery
Electricity
Allowance for impairment loss trade receivable (Note 5)
Others
Sub-total
Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	2020	2019
Penghasilan operasi lain		
Amortisasi laba atas transaksi jual dan penyewaan kembali	39.855.030	478.260.349
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	13.858.049
Lain-lain	317.040.316	275.438.408
Total	356.895.346	767.556.806
Beban operasi lain		
Lain-lain	14.453.637	8.376.160

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other income
Amortization of return on transactions sales and lease back
Gain from sale of fixed asset (Note 9)
Others
Total
Other expenses
Others

25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	2020	2019
Penghasilan keuangan		
Bunga bank	2.353.044	3.908.501
Beban keuangan		
Beban bunga	11.409.659.718	11.821.261.280
Beban administrasi	962.671.820	873.195.238
Total	12.372.331.538	12.694.456.518

25. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance income
Bank interest
Finance cost
Interest expense
Administration expense
Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2020	2019
<u>Uang muka perolehan aset tetap (Catatan 8)</u>		
Reinald Siswanto	6.988.985.500	6.988.985.500
Persentase terhadap total aset	2,65%	2,79%
<u>Utang pihak berelasi</u>		
PT Granali Budi Berjaya	18.030.000.000	-
Persentase terhadap liabilitas	11,89%	-
<u>Beban sewa</u>		
Iin Siswanto	60.000.000	60.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,64%	0,62%
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>		
Komisaris	480.000.000	400.000.000
Direktur	1.782.000.000	1.486.300.000
Total	2.262.000.000	1.886.300.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	24,06%	19,37%

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi, tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

<u>Advances for fixed asset acquisition (Note 8)</u>
Reinald Siswanto
Percentage of total assets
<u>Due to a related party</u>
PT Granali Budi Berjaya
Percentage of total liabilities
<u>Rent expense</u>
Iin Siswanto
Percentage of total general and administrative expense
<u>Compensation of key management</u>
Commissioner
Director
Total
Percentage of total general and administrative

Due to related parties represent loans from related parties which are non-interest bearing and have no maturity date.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Reinald Siswanto	Direktur / Director	Uang muka perolehan aset tetap / Advances for fixed asset acquisition
Iin Siswanto	Afiliasi / Affiliate	Beban sewa / Rent expense
PT Granali Budi Berjaya	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi / Due to related party
Komisaris dan Direktur	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Asset
Kas dan bank	1.367	19.281.958	Cash and bank
Piutang usaha	11.837	166.958.064	Trade receivables
Total	13.204	186.240.022	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liability
Utang usaha	(8.465)	(119.392.901)	Trade payables
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	4.739	66.847.121	Net liabilities denominated in foreign currency

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

	2019		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.473	20.485.224	Cash and bank
Piutang usaha	8.780	122.056.428	Trade receivables
Total	10.253	142.541.652	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liability
Utang usaha	(370.249)	(5.146.832.276)	Trade payables
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	(359.996)	(5.004.290.624)	Net liabilities denominated in foreign currency

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan dan PT JCO Donut & Coffee ("JCO") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 002/PJB.WIN-MDP/IX/16 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Selanjutnya, perjanjian jual beli tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perubahan pada harga dan jumlah pembelian yang disepakati, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement

On September 1, 2016, the Company and PT JCO Donut & Coffee ("JCO") signed the Purchase Agreement No. 002/PJB.WIN-MDP/IX/16 where the Company agreed to sell certain products to JCO at an agreed price and amount and stated in the agreement for the period from September 1, 2016 to February 28, 2017. Furthermore, the agreement has been extended several times with changes in the agreed price and purchase amount, most recently up to December 31, 2021.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 003/PJB.WIN-JCO/VIII/19 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2020.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 004/PJB.WIN-JCO/XI/19 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 14 September 2020, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 004/PJB.WIN-JCO/IX/2020 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 002/PJB.WIN-MDP/II/2020 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 003/PJB.WIN-MDP/VIII/2020 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement (continued)

On August 5, 2019, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 003/PJB.WIN-JCO/VIII/19 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from August 1, 2019 to August 30, 2020.

On November 4, 2019, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No.004/PJB.WIN-JCO/XI/19 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from December 30, 2019 to December 30, 2020.

On September 14, 2020, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 004/PJB.WIN-JCO/IX/2020 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from November 1, 2020 to December 31, 2021.

On February 20, 2020, the Company and PT Mitra Dunia Food ("MDP") signed the Purchase Agreement No. 002/PJB.WIN-MDP/II/2020 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and amount agreed upon and stated in the agreement. This agreement is valid until August 30, 2020.

On August 20, 2020, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed the Purchase Agreement No. 003/PJB.WIN-MDP/VIII/2020 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and amount agreed upon and stated in the agreement. This agreement is valid until February 28, 2021.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada MDP dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diungkapkan dalam Catatan 21.

Perpanjangan Fasilitas Kredit

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Mei 2020 dari Notaris Helly Yuniarti Basuki, S.H., mengenai Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui perpanjangan jangka waktu Fasilitas RK, DL 1, DL 2, DL 3, DL 4 dan TPF sampai dengan 26 Januari 2021.

Perjanjian Lisensi Pemakaian Merek "Win Schoko"

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi pemakaian merek "Win Schoko dengan Reinald Siswanto ("RS"), pihak berelasi, sebagai pemilik merek yang sedang dalam proses pendaftaran pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sesuai perjanjian, RS menyetujui untuk melisensikan penggunaan merek "Win Schoko" kepada Perusahaan selama jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 31 Oktober 2018 dan menyetujui untuk membebaskan Perusahaan dari pembayaran royalti.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	88.644.585	489.696.253
Piutang usaha	67.725.320.270	76.332.173.527
Total	67.813.964.855	76.821.869.780

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement (continued)

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales to MDP and JCO for the years ended December 31, 2020 and 2019 has been disclosed in Note 21.

Extension of Credit Facility

Based on the Notarial Deed No. 40 dated May 27, 2020 of Notary Helly Yuniarti Basuki, S.H. from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") concerning agreed to extend the term of CR, DL 1, DL 2, DL 3, DL 4 and TPF facilities up to January 26, 2021.

"Win Schoko" Brand Use License Agreement

On October 29, 2018, the Company entered into a licensing agreement on the use of the "Win Schoko" brand with Reinald Siswanto ("RS"), a related party, as the trademark owner who is in the process of registering with the Directorate General of Intellectual Property at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. In accordance with the agreement, the RS agreed to license the use of the "Win Schoko" brand to the Company for a period of 10 years from October 31, 2018 and agreed to free the Company from royalty payments.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

Financial assets
<u>Current financial assets</u>
Cash and bank
Trade receivables
Total

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	81.386.805.746	67.357.367.630	Short-term bank loan
Utang usaha	23.888.178.016	46.563.431.929	Trade payables
Beban akrual	248.894.131	608.862.970	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.030.000.000	-	Due to a related party
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	9.381.160.586	6.312.193.250	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	690.636.143	Finance lease
Liabilitas sewa	361.023.612	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	383.111.062	455.770.467	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15.673.517.220	14.925.504.226	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	368.079.316	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	286.234.263	676.077.963	Consumer financing payables
Total	149.638.924.636	137.957.923.894	Total

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, other payables, due to related party and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables, finance lease payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company activities.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year					
Kas dan bank	88.644.585	-	-	-	88.644.585	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	67.349.163.810	347.045.000	29.111.460	-	67.725.320.270	Trade receivables	
Total	67.437.808.395	347.045.000	29.111.460	-	67.813.964.855	Total	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as December 31, 2020.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Company. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Company held as of December 31, 2020 and 2019:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>		Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year				
Kas dan bank	489.696.253	-	-	-	-	489.696.253	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	47.795.163.035	8.339.147.255	20.514.900.653	-	(317.037.416)	76.332.173.527	Trade receivables
Total	48.284.859.288	8.339.147.255	20.514.900.653	-	(317.037.416)	76.821.869.780	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risks

(i) Risiko mata uang

(i) Foreign currency risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

	2020		2019		
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak Laba Setelah Pajak / <i>Effect on Post-tax Profit</i>	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak Laba Setelah Pajak / <i>Effect on Post-tax Profit</i>	
Dolar Amerika Serikat	±4,70%	(2.545.300)	±3,79%	(37.923)	United States Dollar

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga naik/turun masing-masing sebesar 4,25% dan 1,00% basis poin dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba rugi Perusahaan akan menguat/melemah masing-masing sebesar Rp 482.475.222 dan Rp 907.856.290, yang timbul terutama sebagai akibat dari melemah/menguatnya beban bunga pada bunga pinjaman mengambang.

c. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020				Total tercatat / Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	23.888.178.016	-	-	-	23.888.178.016	Trade payables
Beban akrual	248.894.131	-	-	-	248.894.131	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.030.000.000	-	-	-	18.030.000.000	
Utang bank jangka pendek	81.386.805.746	-	-	-	81.386.805.746	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	9.381.160.586	15.673.517.220	-	-	25.054.677.806	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	361.023.612	-	-	-	361.023.612	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	383.111.062	286.234.263	-	-	669.345.325	Consumer financing payables
Total	133.679.173.153	15.959.751.483	-	-	149.638.924.636	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risks

(ii) Interest rate risk

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates increased/decreased by 4,25% and 1,00% basis points, respectively, higher/lower with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp 482,475,222 and Rp 907,856,290 higher/lower, respectively, arising mainly as a result of lower/higher interest expense on floating loan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2019				Total tercatat / Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	46.563.431.929	-	-	-	46.563.431.929	Trade payables
Beban akrual	608.862.970	-	-	-	608.862.970	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	67.357.367.630	-	-	-	67.357.367.630	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.312.193.250	9.651.959.951	5.273.544.275	-	21.237.697.476	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	690.636.143	368.079.316	-	-	1.058.715.459	Finance lease Payables
Utang pembiayaan konsumen	455.770.467	676.077.963	-	-	1.131.848.430	Consumer financing payables
Total	121.988.262.389	10.696.117.230	5.273.544.275	-	137.957.923.894	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

	2020	2019
Total liabilitas	151.685.431.882	141.081.394.549
Dikurangi kas dan bank	88.644.585	489.696.253
Liabilitas - neto	151.596.787.297	140.591.698.296
Total ekuitas	112.068.982.561	109.361.193.193
Rasio pengungkit	1,35	1,29

*Total liabilities
Less cash on hand and in banks*

*Net debt
Total equity
Gearing ratio*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Company is required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Company at the General Meeting of Shareholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2020 and 2019.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2020 and 2019 :

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's segment information based on geographical segments are as follows:

	2020			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	169.221.260.530	1.827.448.140	171.048.708.670	Net sales
Hasil segmen	27.356.903.361	295.431.685	27.652.335.046	Segment result
Penghasilan (Beban) yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated Income
Beban penjualan			(2.500.811.416)	(expenses): Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(9.401.649.600)	General and Administrative expenses
Penghasilan operasi lain			356.895.346	Other income
Beban operasi lain			(14.453.637)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto			(7.293.823)	Gain (loss) of exchange rate - net
Laba usaha			16.085.021.916	Operating profit
Penghasilan keuangan			2.353.044	Finance income
Biaya keuangan			(12.372.331.538)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto			(976.914.774)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			2.738.128.648	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto			(47.472.480)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan			2.690.656.168	Total comprehensive income for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	67.558.362.206	166.958.064	67.725.320.270	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			196.029.094.173	Unallocated assets
Total Aset			263.754.414.443	Total Asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	23.768.785.115	119.392.901	23.888.178.016	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			127.797.253.866	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			151.685.431.882	Total Liabilities

2019

	2019			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	215.660.590.686	537.215.390	216.197.806.076	Net sales
Hasil segmen	35.534.770.598	88.517.914	35.623.288.512	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated Income
Beban penjualan			(3.271.251.636)	(expenses): Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(9.739.661.528)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain			767.556.806	Other income

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019 (lanjutan)			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Keuntungan selisih kurs - neto			82.684.959	Gain on exchange rate - net
Beban operasi lain			(8.376.160)	Other expenses
Laba usaha			23.454.240.953	Operating profit
Penghasilan keuangan			3.908.501	Finance income
Biaya keuangan			(12.694.456.518)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto			(2.806.484.715)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			7.957.208.221	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto			(8.823.000)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan			7.948.385.221	Total comprehensive income for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	76.210.117.099	122.056.428	76.332.173.527	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			174.110.414.215	Unallocated assets
Total Aset			250.442.587.742	Total Asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	41.416.599.653	5.146.832.276	46.563.431.929	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			94.517.962.620	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			141.081.394.549	Total Liabilities

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flow is as follows:

	2020	2019	
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap (Catatan 9)	-	1.629.299.617	Reclassification of advances to fixed assets (Note 9)
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	1.945.270.500	Addition of fixed assets from finance lease
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	67.357.367.630	14.029.438.116	-	81.386.805.746	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	-	18.030.000.000	-	18.030.000.000	Due to related party
Utang bank jangka panjang	21.237.697.476	3.816.980.330	-	25.054.677.806	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.058.715.459	(697.691.847)	-	361.023.612	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.131.848.430	(462.503.105)	-	669.345.325	Consumer financing payables

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	79.626.107.436	(12.268.739.806)	-	67.357.367.630	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	14.157.778.292	7.079.919.184	-	21.237.697.476	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.033.572.816	(974.857.357)	-	1.058.715.459	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	594.787.030	(643.181.073)	1.180.242.473	1.131.848.430	Consumer financing payables

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

33. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Insentif Pajak Penghasilan

Income Tax Incentives

- Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

- On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Peraturan Pemerintah

Implementing Regulation

- Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.
- Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :
 - a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

- On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Company's employee benefits obligation.
- On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:
 - a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah (lanjutan)

- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150 (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

Perjanjian Utang Bank

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Januari 2021 dari Notaris Mario Martin Sutanto, S.H, M.Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk.

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Juni 2020
 - Amendemen PSAK No. 73: Konsesi Sewa terkait Covid-19
- 2) 1 Januari 2021
 - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

33. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Implementing Regulation (continued)

- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

Bank Loan Agreement

Based on the Notarial Deed No. 13 dated January 26, 2021 of Notary Mario Martin Sutanto, S.H, M.Kn., the Company entered into credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) *June 1, 2020*
 - *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19*
- 2) *January 1, 2021*
 - *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year
then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

3) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

4) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

5) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Dinitensikan.

6) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

2) January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

3) April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30,2021

4) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

5) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

6) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.





PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
Cocoa & Chocolate Confectionery

Jl. Dadali no. 16 | Bandung 40184 | West Java, Indonesia
t : +62 22 6011375 | f ; +62 22 6033265
e-mail : Info @wahana-interfood.com
www.wahana-interfood.com